

Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2018 – 2021)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Yasmin Nadidah

No. Mahasiswa: 18312442

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan
Selama Pandemi Covid-19 (2018 – 2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Yasmin Nadidah

No. Mahasiswa: 18312442

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis,



(Yasmin Nadidah)

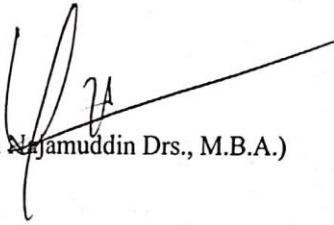
**Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan
Selama Pandemi Covid-19 (2018 – 2021)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Yasmin Nadidah
No. Mahasiswa: 18312442

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 13/7/22.....
Dosen Pembimbing,


(Yunan Najamuddin Drs., M.B.A.)

BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2018-2021)

Disusun oleh : YASMIN NADIDAH

Nomor Mahasiswa : 18312442

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 08 Agustus 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.P., M.Bi., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



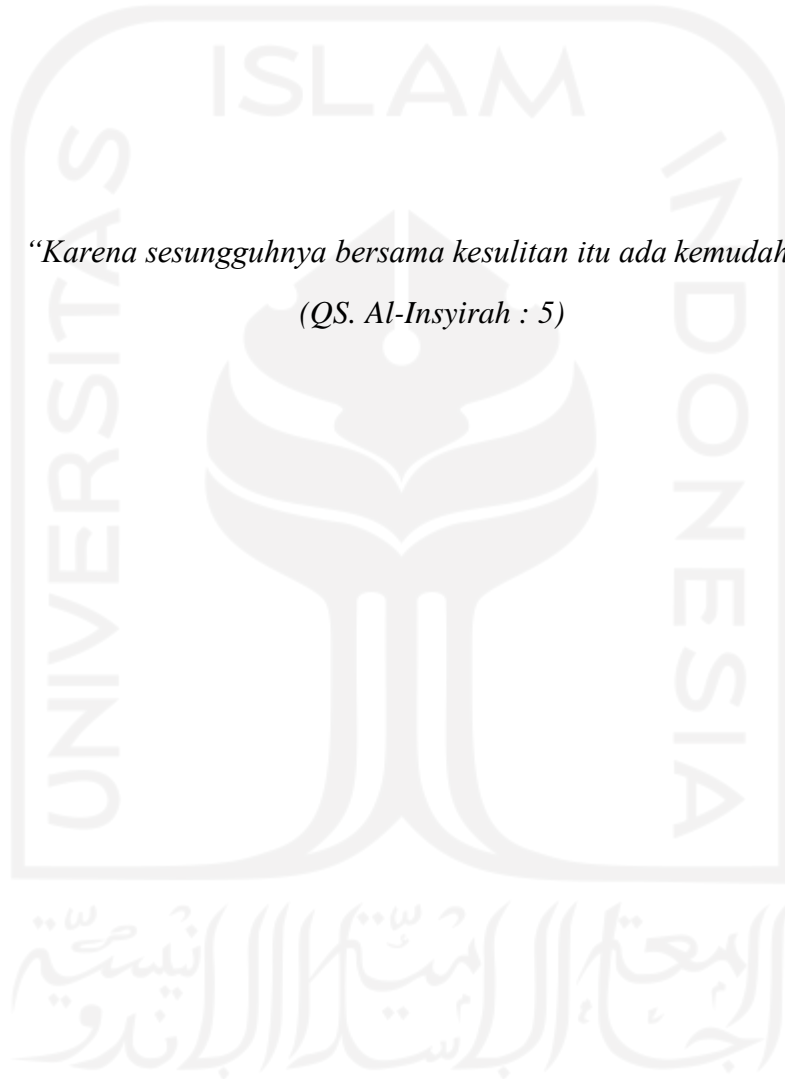
MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak Nurkholiq dan Ibu Yuni Lestari yang telah memeberikan banyak semangat, motivasi, dan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan yang diharapkannya.

Semoga skripsi ini berguna bagi kedepannya.

Kakak dan Adik yang saya sayangi, yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis berkesempatan dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2018-2021)”**. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi banyak mendapatkan bantuan, petunjuk, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta selalu memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Nurkholid dan Ibu Yuni Lestari yang selalu memberikan dukungan motivasi, doa serta dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Kakak dan adik saya, Lestari Nur Aisah dan Muhammad Daffa yang selalu memberikan dukungan dan doa.
4. Bapak Yunan Najamuddin, Drs., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan masukan, kritik dan saran mengenai skripsi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana., S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
9. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah dan penyusunan tugas akhir yaitu Elsyne, Anne, Aisyah, Wulan, Anita, Nia, dan Tina yang selalu memberikan semangat, doa serta bantuan sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
10. Teman-temanku tersayang Banatu, Caca, dan Vanessa yang sudah membantu dalam hal apapun.
11. Akuntansi 18 serta teman-teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun cara penyajian. Maka dari itu, penulis masih diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk kemepurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis,

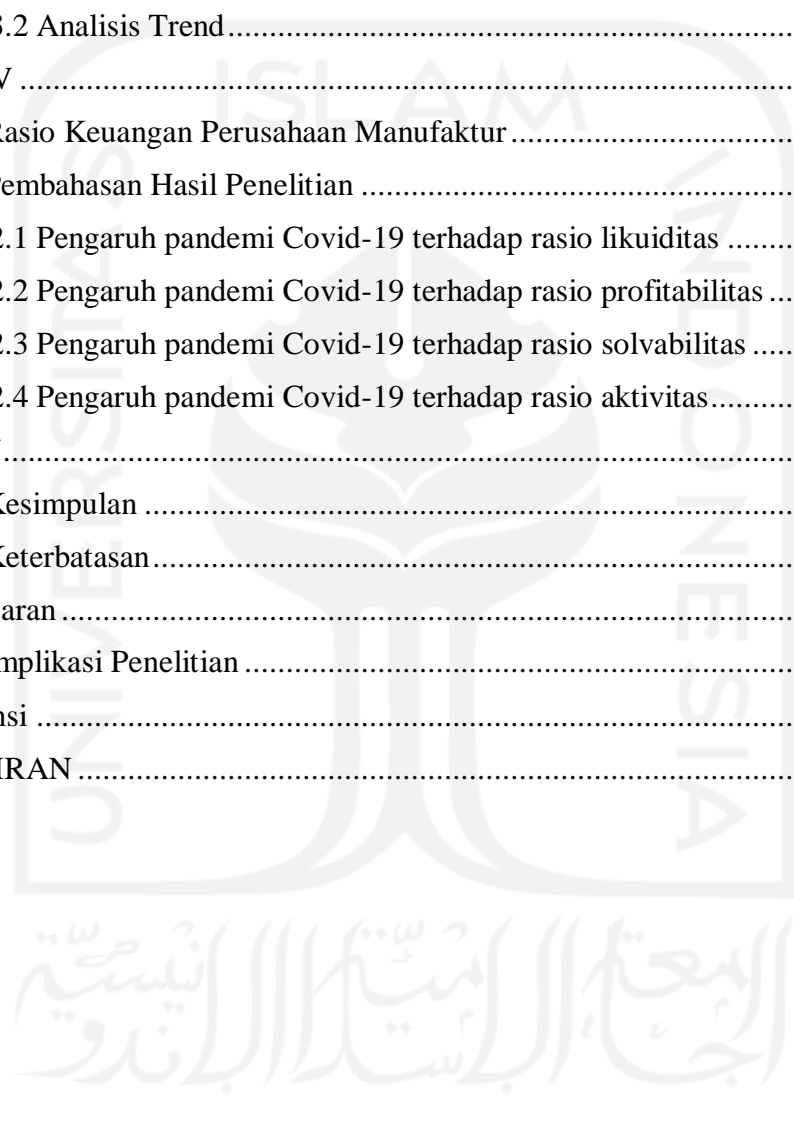
Yasmin Nadidah

الجمعة الاستاذة الاندو

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak	xiv
BAB I.....	1
1.1 Pengenalan Bab	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.2 Pandemi Covid-19	9
2.3 Kinerja Keuangan.....	14
2.4 Analisis Trend	17
2.5 Rasio Keuangan.....	20
2.5.1 Rasio Likuiditas	22
2.5.2 Rasio Profitabilitas	23
2.5.3 Rasio Solvabilitas.....	23
2.5.4 Rasio Aktivitas.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Penelitian.....	30

BAB III.....	31
3.1 Populasi dan Sampel.....	31
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Metode Analisis Data	33
3.3.1 Menghitung Rasio Keuangan	33
3.3.2 Analisis Trend.....	35
BAB IV	37
4.1 Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur	37
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.2.1 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio likuiditas	39
4.2.2 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio profitabilitas	41
4.2.3 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas	44
4.2.4 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio aktivitas.....	46
BAB V.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran	51
5.4 Implikasi Penelitian	52
Referensi	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	28
3.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	32
4.1 Nilai Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021	37
4.2 Perbandingan Nilai CR Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi	39
4.3 Perbandingan Nilai ROE Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi.....	42
4.4 Perbandingan Nilai DER Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi.....	44
4.5 Perbandingan Nilai TATO Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data CR	55
Lampiran 1.1 Tabel Data CR Tahun 2018.....	56
Lampiran 1.2 Tabel Data CR Tahun 2019.....	61
Lampiran 1.3 Tabel Data CR Tahun 2020.....	66
Lampiran 1.4 Tabel Data CR Tahun 2021.....	71
Lampiran 2 Tabel Data ROE.....	76
Lampiran 2.1 Tabel Data ROE Tahun 2018	76
Lampiran 2.2 Tabel Data ROE Tahun 2019	81
Lampiran 2.3 Tabel Data ROE Tahun 2020	86
Lampiran 2.4 Tabel Data ROE Tahun 2021	91
Lampiran 3 Tabel Data DER.....	96
Lampiran 3.1 Tabel Data DER Tahun 2018	96
Lampiran 3.2 Tabel Data DER Tahun 2019	101
Lampiran 3.3 Tabel Data DER Tahun 2020	105
Lampiran 3.4 Tabel Data DER Tahun 2021	109
Lampiran 4 Tabel Data TATO	113
Lampiran 4.1 Tabel Data TATO Tahun 2018	113
Lampiran 4.2 Tabel Data TATO Tahun 2019	118
Lampiran 4.3 Tabel Data TATO Tahun 2020	122
Lampiran 4.4 Tabel Data TATO Tahun 2021	127

ABSTRACT

On March 2, 2020, Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic which affected the Indonesian economy. Therefore, this study aims to determine whether the Covid-19 pandemic affects the financial ratios of manufacturing companies listed on the BEI in 2018 to 2021. The financial ratios that used in this research were the current ratio, ratio on equity, debt to equity ratio, and total assets turnover. The population in this study were manufacturing companies listed on the IDX which quarterly published financial reports from 2018 to 2021. The sampling used in this research was purposive sampling, so the obtained number of manufacturing companies was 37 companies. The data were analyzed by is qualitative analysis supported by trend analysis. The results of this study state that the value of the current ratio and debt to equity improved during the Covid-19 pandemic and that the value of the ratio on equity and total assets turnover decreased during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Pandemic Covid-19, Trend Analysis, Current Ratio, Ratio on Equity, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover

ABSTRAK

Pada tanggal 2 Maret 2020 lalu, Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2018 hingga 2021. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah *current ratio*, *ratio on equity*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara perkuartal dari tahun 2018 hingga 2021. Pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling, sehingga jumlah perusahaan manufaktur yang diperoleh ada 37. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang didukung dengan analisis trend. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai *current ratio* dan *debt to equity* membaik selama pandemi Covid-19 dan nilai *ratio on equity* dan *total assets turnover* menurun selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Analisis Trend, Current Ratio, Ratio on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengenalan Bab

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Selain membahas mengenai latar belakang, bab ini juga membahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan dalam penelitian ini.

1.2 Latar Belakang

Pada tahun 2019 lalu dunia ini dihadapkan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang menjadikan segala aktivitas masyarakat menjadi terhambat dan terbatas. Menurut WHO (*World Health Organization*) virus Covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus Corona adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Di Indonesia sendiri, virus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret tahun 2020 di Kota Depok, Jawa Barat yang telah menjangkiti dua warga di daerah tersebut. Kedua warga di Kota Depok tersebut diduga terjangkit virus Covid-19 dikarenakan melakukan kontak dengan warga Jepang yang datang ke Indonesia. Karena penyebaran virus ini melalui udara, maka dari itu virus Corona ini cepat menyebar ke seluruh dunia. Dan oleh karenanya, untuk mencegah pesatnya penyebaran virus Covid-19

ini, pemerintah melakukan berbagai aksi dan kebijakan yang dapat melindungi masyarakat, seperti adanya *lockdown*, menutup tempat-tempat yang ramai, *work from home*, menerapkan *social distancing* dan mengingatkan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan memakai masker dimanapun berada.

Selain mempengaruhi kesehatan, virus Covid-19 ini juga mempengaruhi banyak aspek kehidupan, seperti pendidikan, ibadah, dan tentu saja faktor ekonomi. Banyak perusahaan yang terdampak dan mengalami kerugian akibat terjadinya pandemi Covid-19 termasuk perusahaan-perusahaan yang bekerja dalam bidang manufaktur. Bidang manufaktur ini adalah salah satu bidang yang menguatkan struktur perekonomian negara. Banyak sekali contoh bidang dalam perusahaan manufaktur, seperti perusahaan makanan dan minuman, perusahaan tekstil, perusahaan otomotif, perusahaan elektronik, perusahaan kimia, perusahaan kosmetik hingga perusahaan farmasi pun masuk kedalam kategori perusahaan manufaktur.

Jadi, ketika bidang manufaktur ini terkendala maka, perekonomian negara pun juga ikut terkendala karena banyaknya jenis-jenis perusahaan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam industri manufaktur ini pandemi benar-benar memberikan dampak yang cukup banyak seperti, turunnya permintaan terhadap barang, hal ini terjadi karena banyaknya PHK yang terjadi dan membuat ekonomi masyarakat sulit.

Lalu, adanya kebijakan *lockdown* yang membuat pendistribusian bahan baku yang sulit. Dan juga melemahnya harga rupiah terhadap dollar.

Agar dapat melihat apakah pandemi covid-19 benar-benar mempengaruhi perusahaan manufaktur, maka hal ini dapat dilihat jika kita menghitung kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut. Dan membandingkannya dengan masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Cara yang dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan pada masa sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19 salah satunya menggunakan analisis trend.

Analisis trend sendiri merupakan sebuah analisis yang berguna untuk mendeteksi atau mengestimasi kondisi keuangan dan kinerja pada sebuah perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2008). Dalam melakukan analisis trend dibutuhkan informasi atau data yang cukup banyak dari tahun-tahun sebelumnya atau beberapa periode yang berurutan. Hal ini digunakan untuk kepentingan mengestimasi tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis trend akan digunakan untuk melihat bagaimana nilai kinerja keuangan perusahaan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam hal ini akan dilihat apakah pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap nilai dari kinerja keuangan para perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan ini dapat dilihat dari berbagai aspek, contohnya adalah menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas ini

berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu contoh rasio profitabilitas adalah *Return on Equity (ROE)*. Dalam hal ini ROE berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Selanjutnya ada rasio solvabilitas, rasio solvabilitas ini mempunyai fungsi sebagai alat ukur apakah perusahaan dapat melunasi utang-utang jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Rasio solvabilitas pun mempunyai banyak jenis, seperti *Debt to Equity (DER)*. Rasio DER ini memiliki fungsi sebagai alat ukur untuk membandingkan antara utang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Rasio yang berikutnya adalah rasio likuiditas, rasio likuiditas memiliki tujuan untuk melihat apakah perusahaan mampu membayar semua utang jangka pendeknya secara terus menerus. Salah satu rasio likuiditas adalah *current ratio (CR)*. *Current ratio* memiliki kegunaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Terakhir, rasio aktivitas, rasio aktivitas memiliki fungsi untuk melihat apakah sebuah perusahaan sudah efektif dalam menggunakan kekayaan yang dimiliki. Salah satu rasio aktivitas adalah *total assets turnover (TATO)*. TATO berguna untuk melihat apakah perusahaan sudah menggunakan semua aset yang mereka miliki untuk mendapatkan penjualan atau pendapatan.

Selama pandemi Covid-19, banyak jenis-jenis perusahaan yang terkena dampaknya, seperti, perusahaan farmasi, perbankan, dan juga perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dikarenakan besarnya perolehan PDB untuk Indonesia dan menyerap banyak tenaga kerja. Tapi, selama pandemi Covid-19 melanda Indonesia kinerja keuangan perusahaan manufaktur ini menurun. Menurut menteri perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, selama pandemi Covid-19 ada 2 buah masalah dalam industri manufaktur ini, yaitu terkendalanya cash flow perusahaan dan kebutuhan untuk modal kerja.

Maka, berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk mengambil penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2018 – 2020)”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio profitabilitas?
2. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio solvabilitas?
3. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio likuiditas?
4. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio aktivitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio profitabilitas.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio likuiditas.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio aktivitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan seperti diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai analisis trend dan bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan menjadi sarana terhadap penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah

didapatkannya selama dalam bangku kuliah mengenai analisis trend dan kinerja keuangan.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama, penelitian ini berisi latar belakang mengenai penelitian, disambung dengan membuat rumusan masalah, lalu tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua ini berisikan kajian teori yang akan digunakan untuk landasan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Pada bab empat ini akan berisikan hasil dari penelitian tersebut beserta dengan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN & SARAN

Dalam bagian lima ini berisikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya serta implikasi dari hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dibahas mengenai semua teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

2.2 Pandemi Covid-19

Menurut WHO, Covid-19 adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-CoV-2. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tahun 2019 lalu. Virus Covid-19 dapat menular dengan cara tersebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi virus Covid-19 dari partikel cairan terkecil ketika mereka bersin, batuk, maupun berbicara. Maka dari ini cara terbaik yang bisa kita lakukan agar tidak tertular dari virus ini adalah dengan menjaga jarak dengan orang lain sekitar 1 meter, menggunakan masker, membiasakan diri cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer dan lakukan vaksinasi.

Gejala-gejala umum yang dimiliki oleh orang yang terinfeksi adalah demam, batuk, merasa selalu kelelahan, tidak bisa merasakan dan membau. Sedangkan untuk gejala yang kurang umum adalah sakit kepala, sakit tenggorokan, nyeri, diare, ruam pada kulit dan iritasi mata. Lalu,

untuk gejala yang serius adalah sesak napas, kehilangan kemampuan untuk berbicara dan nyeri pada dada. Biasanya virus Covid-19 terdeteksi dalam 5-6 hari dari orang tersebut menunjukkan gejala-gejala seperti diatas, tetapi bisa juga dalam waktu 14 hari.

Kebanyakan dari orang yang terinfeksi biasanya hanya menunjukkan gejala-gejala yang ringan saja dan bisa sembuh tanpa harus pergi ke rumah sakit. Tetapi, jika sudah menunjukkan gejala yang serius, orang tersebut harus dibawa ke rumah sakit. Dan orang yang lanjut usia atau orang yang memiliki catatan medis dengan penyakit seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker kemungkinan untuk terinfeksi virus ini semakin tinggi.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian ternyata juga cukup besar. Dalam beberapa bagian di negara Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika memiliki dampak ekonomi yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh tata kelola pandemi yang berbeda-beda. Dalam negeri-negara di bagian Asia, Amerika, dan Afrika memiliki tata kelola yang tidak jauh berbeda maka dari itu hal ini berarti keadaan ekonomi di daerah tersebut hampir sama yaitu lebih berat.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini pun tidak kalah beratnya, selama masa pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah menurun. Salah satu penyebabnya adalah kondisi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat) yang ditetapkan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 ini. Kondisi PSBB dan PPKM ini membuat banyaknya perusahaan dan industri-industri berhenti bekerja dan mengakibatkan turunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kebijakan PSBB dan PPKM yang dilakukan oleh pemerintah ini terjadi pada tanggal 10 April 2020 hingga 2 Agustus 2021. Berikut ini adalah kronologi lengkap kebijakan PSBB dan PPKM yang terjadi di Indonesia untuk menanggulangi pandemi Covid-19 (Kompas):

- 10 April - 23 April 2020:

PSBB dilaksanakan pada DKI Jakarta serta daerah sekitarnya, dan juga beberapa kota pada Provinsi Jawa Barat dan Banten. Kebijakan dari PSBB ini yaitu, work from home bagi pekerja kantor, kelas online bagi para pelajar, pembatasan kegiatan agama dan sosial, dan pembatasan transportasi.

- 24 April – 4 Juni 2020

Pada awalnya PSBB hanya dilaksanakan dalam waktu 10 hari, yaitu tanggal 14 hingga 23 April 2020, lalu pada tanggal 24 April Kembali diperpanjang hingga 4 Juni karena kasus covid-19 yang belum juga menurun.

- 5 Juni – 10 September 2020

Dalam waktu ini, PSBB telah dilonggarkan atau disebut juga dengan masa transisi menuju kehidupan yang normal. Pada masa transisi ini pemerintah telah melonggarkan kebijakan seperti tempat-tempat umum yang telah dibuka kembali.

- 14 September – 11 Oktober 2020

Pada rentang waktu ini, Pemprov DKI Jakarta Kembali menerapkan kebijakan PSBB. Hal ini dilakukan usai pemerintah melakukan pertimbangan terhadap angka kematian, keterisian ruang isolasi, dan keterisian ruang ICU di rumah sakit.

Pada masa PSBB ketat ini, hanya ada 11 sektor usaha saja yang dapat beroperasi dengan maksimal. Sektor usaha ini adalah kesehatan, bahan pangan, makanan dan minuman, keuangan, perhotelan, konstruksi, logistik, energi, utilitas publik, industri strategis, serta pelayanan dasar, serta industri yang telah ditetapkan sebagai obyek vital nasional.

- 11 Oktober 2020 – 11 Januari 2021

Pada waktu ini kenaikan kasus dan penularan Covid -19 mengalami pelambatan, hal ini membuat Pemprov DKI Jakarta kembali menerapkan sistem PSBB transisi. Dalam kebijakan ini, pemerintah memberikan izin perlonggaran pembatasan, seperti sektor produksi dalam perusahaan hingga diperbolehkannya makan di Restoran.

- 11 Januari – 25 Januari 2021

Dalam waktu ini, pada daerah Jawa-Bali juga sudah diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Maka dari itu, kebijakan PSBB di DKI Jakarta pun disamakan dengan kebijakan dari PPKM pusat, yaitu pada tanggal 11 Januari hingga 25 Januari 2021.

- 26 Januari – 8 Februari 2021

PPKM dilaksanakan secara bersamaan hampir di seluruh wilayah Jawa dan Bali. Kebijakan PPKM ini diharapkan bisa menjadi kesempatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 antar daerah. Pada periode kali ini diterapkan beberapa kebijakan oleh pemerintah, seperti, pekerja di perusahaan melakukan WFH bagi 75% karyawan. Bagi kegiatan belajar-mengajar tetap dilakukan secara online. Sedangkan untuk sektor energi, keuangan, serta komunikasi dan teknologi informasi bisa berjalan 100% dengan menerapkan protokol kesehatan. Serata adanya pembatasan pembatasan waktu untuk kegiatan masyarakat, yaitu dari pukul 19.00 hingga pukul 05.00.

- 9 Februari – 28 Juni 2021

Dalam waktu ini PPKM yang dilakukan adalah berskala kecil, PPKM ini dilakukan dengan tujuan untuk menekan peningkatan Covid-19. Kebijakan PPKM kali ini adalah, kapasitas pekerja di kantor, restoran dan tempat ibadah maksimal 50%. Lalu, jam buka mall sampai dengan pukul 21.00, seangkan fasilitas-fasilitas umum masih ditutup begitu juga dengan kegiatan sosial budaya yang juga dihentikan untuk sementara.

- 3 Juli – 25 Juli 2021

Dalam periode ini Presiden Joko Widodo mengadakan PPKM darurat untuk meredakan kasus Covid-19 yang telah melonjak. PPKM darurat ini memiliki kebijakan yang lebih ketat daripada periode sebelumnya, seperti dilakukannya penyekatan pada pintu masuk antarkota dan antarprovinsi.

- 26 Juli – 2 Agustus 2021

Presiden Joko Widodo telah memperpanjang waktu PPKM level 3 dan level 4. Kebijakan pada setiap daerah disesuaikan oleh levelnya, pada level 3 peraturan yang dimiliki oleh daerah tersebut lebih longgar dibandingkan daerah di level 4.

Menurut surat kabar Kompasiana, saat terjadinya pandemi Covid-19 banyak terjadinya PHK karena perusahaan yang tidak mampu membayarkan gaji pegawainya bahkan beberapa perusahaan pun sampai gulung tikar karena pandemi ini. Selama berlangsungnya pandemi ini pun pertumbuhan ekonomi menurun karena permintaan domestik dan konsumen rumah tangga menurun. Lalu, kondisi PSBB dan PPKM yang diterapkan juga berpengaruh terhadap para pengusaha-pengusaha kecil.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan (Fahmi, 2012) merupakan sebuah analisis yang berguna untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan benar dan tepat. Selain itu, kinerja

keuangan adalah sebuah hasil yang telah dicapai oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan cara yang efektif juga dalam periode tertentu (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan sangat berarti bagi perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena kinerja keuangan berfungsi sebagai alat ukur apakah sebuah perusahaan sudah berjalan dengan stabil atau belum stabil. Selain itu kinerja perusahaan juga memiliki manfaat untuk melihat bagaimana perusahaan dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya. Selain untuk melihat apakah perusahaan dapat membayar utang, kinerja keuangan juga dapat membantu perusahaan untuk melihat apakah untuk memenuhi kewajiban utang tersebut perusahaan sudah dilikuidasi dengan baik, dalam utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dan, ada pula manfaat kinerja keuangan yaitu untuk melihat bagaimana perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan ini membuat suatu gambaran mengenai kondisi keuangan dari sebuah perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan instrumen-instrumen analisis keuangan, sehingga dapat dilihat apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Apabila keuangan perusahaan telah dalam kondisi yang baik dan stabil hal itu berarti

perusahaan akan lebih siap dalam menghadapi periode selanjutnya. Menurut Fahmi (2012), untuk melakukan analisis kinerja keuangan secara umum dapat dilakukan dengan 5 cara sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan kembali pada laporan data keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Membandingkan hasil dari data perhitungan yang telah diperoleh.
4. Menjelaskan atau menafsirkan permasalahan yang ditemukan.
5. Memberikan solusi atau masukan terhadap masalah-masalah yang telah ditemukan.

Laporan keuangan berisikan semua data-data kuantitatif kondisi keuangan sebuah perusahaan, semua data-data yang tersedia dalam laporan keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dalam hal ini laporan keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepada pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar yang ingin berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Selain itu, menurut Munawir (2012:31) rasio keuangan juga berfungsi sebagai:

1. Mengetahui tingkat likuiditas perusahaan. Bagaimana perusahaan mendapatkan utangnya dan bagaimana perusahaan melunasi utang-utang tersebut.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi dengan baik, mau itu utang jangka pendek maupun panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas. Bagaimana perusahaan tersebut bisa menghasilkan laba dalam sebuah periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Bagaimana perusahaan tetap berjalan secara stabil, hal ini dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut membayar bunga-bunga atas utangnya dan membayar dividen kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan keuangan.

2.4 Analisis Trend

Menurut Munawir (2010), analisis trend adalah suatu metode analisis untuk mengetahui kecenderungan pada keadaan keuangan suatu perusahaan, apakah keadaan keuangan perusahaan tersebut stagnan, naik atau turun. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Anuraga Kusumah (2020), analisis trend didefinisikan sebagai salah satu metode dalam analisis statistika yang digunakan untuk membuat estimasi kondisi keuangan perusahaan dalam masa yang akan mendatang. Dengan kata lain, analisis trend ini dapat mendeteksi atau memperkirakan peningkatan apa pun atau memburuknya kondisi keuangan suatu kinerja perusahaan. Atau analisis trend ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dalam beberapa tahun.

Analisis trend ini dapat memudahkan semua orang yang membutuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Dalam membuat estimasi menggunakan analisis trend dibutuhkan data yang cukup banyak dan dalam periode yang cukup panjang juga. Supaya hasil dari analisis trend ini menjadi lebih baik karena dapat lebih jelas dan dapat terlihat apa saja faktor yang mempengaruhi estimasi tersebut.

Analisis trend memiliki manfaat beberapa manfaat seperti:

1. Bagi para investor, mereka dapat memperkirakan penghasilan laba dan perubahan harga saham dari perusahaan yang sedang mereka investasikan atau akan mereka investasikan.
2. Bagi para manajemen perusahaan, hal ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan di masa depan. Seperti apakah strategi bisnis dalam perusahaan perlu dirubah atau tidak dan bisa mengukur bagaimana posisi kinerja keuangan perusahaan.

Pada analisis trend, bisa menggunakan dua jenis perbandingan yaitu, dinamis dan horizontal. Jika menggunakan analisis ini, data yang digunakan biasanya hanya sekitar 3 tahun atau periode. Karena jika lebih dari tiga akan sulit untuk dianalisis. Jika data yang akan dianalisis lebih dari 3 maka menggunakan angka index. Dengan menggunakan angka index ini, hasil analisis trend akan diketahui, apakah analisis trend tersebut naik, turun, ataupun tetap.

Salah satu macam dari analisis trend adalah analisis trend garis lurus atau linier, trend ini berguna untuk meramalkan naik atau turun dengan garis lurus. Analisis trend linier ini menggunakan variabel waktu, dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan mingguan. Analisis trend linier ini mengandalkan data yang diambil dari sebuah kejadian atau peristiwa. Dari sebuah data yang runtut tersebut, bisa dilihat bagaimana pola perkembangan dari suatu kejadian atau peristiwa. Jika pola perkembangan sebuah peristiwa tersebut teratur maka, pola perkembangan tersebut bisa diprediksikan untuk masa-masa yang akan mendatang.

Disini ada beberapa macam metode dari analisis trend yang dapat digunakan, yaitu:

1. Metode garis trend secara bebas

Metode ini adalah sebuah metode yang sangat mudah dan juga sederhana. Metode ini hanya melihat dari bagaimana sebaran data dan bisa langsung diketahui bagaimana kecenderungan garis trend terhadap pola data tersebut. Tetapi, metode ini sangat tidak bisa dipertanggung jawabkan. Metode ini hanya bisa digunakan untuk melihat kemana arah dari trend data tersebut.

2. Metode trend dengan metode setengah rata-rata

Metode ini menggambarkan trend dengan cara mencari rata-rata data kelompok. Metode ini berusaha untuk menghilangkan kesubjektifan kecenderungan seperti pada metode bebas.

3. Metode trend kuadrat terkecil (*least square*)

Metode trend kuadrat terkecil ini adalah sebuah metode trend untuk menentukan persamaan garis yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis. Metode ini banyak digunakan untuk menganalisis deret berskala dalam peramalan bisnis.

4. Trend metode moment

Metode moment ini merupakan metode gabungan dari analisis trend statistik dan metode moment. Metode moment menggunakan data historis dari sebuah variabel. Dalam metode ini semua unsur kesubjektifan dapat dihindari karena menggunakan perhitungan statistika dan matematika tertentu untuk mengetahui fungsi trend tersebut.

2.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan data satu dengan data lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan adalah sebuah kegiatan membandingkan nilai yang terdapat pada laporan

keuangan dengan cara membagi angka-angka tersebut. Perbandingan nilai ini bisa dilakukan oleh antar komponen dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan ini dapat berfungsi untuk menampilkan nilai kinerja perusahaan apakah sudah baik atau belum, dan bisa juga untuk memberikan gambaran kinerja keuangan untuk diproyeksikan pada periode masa mendatang. Penilaian yang digunakan untuk menganalisis adalah dengan rasio-rasio keuangan perusahaan. Hasil dari analisis rasio-rasio tersebut dapat digunakan sesuai keinginan perusahaan, dapat untuk melihat utang, harta, modal, biaya dan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan begitu analisis rasio keuangan dapat memberikan berbagai macam gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana kondisi perusahaan dan dapat dijadikan acuan untuk bahan evaluasi dan rencana perusahaan di masa mendatang. Penilaian yang dilakukan rasio keuangan terhadap perusahaan yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang berguna untuk melihat apakah perusahaan mampu membayarkan utang jangka pendek mereka secara tepat waktu dan terus-menerus atau tidak.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari semua penjualan perusahaan.

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang.

4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah sebuah rasio yang berfungsi untuk melihat bagaimana sebuah perusahaan menggunakan sumber dayanya secara maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal juga.

2.5.1 Rasio Likuiditas

Pada rasio ini perusahaan bisa mendapat banyak pandangan mengenai solvabilitas kas perusahaan periode ini dan kemampuan bertahan perusahaan jika terjadi kesulitan. Selain berguna untuk mengetahui solvabilitas kas perusahaan, ukuran rasio ini juga penting bagi pihak kreditur yang ingin berinvestasi pada perusahaan. Rasio likuiditas ini memiliki berbagai macam rasio yang biasa digunakan oleh para perusahaan yaitu, *Current Ratio* (CR), *Quick ratio* (QR), *Cash Ratio*, dan *Working Capital Ratio*.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio *Current ratio* (CR) sebagai estimasi dari rasio likuiditas. *Current Ratio* atau yang biasa disebut dengan rasio lancar adalah hasil dari perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Pada umumnya jika nilai current ratio tinggi maka menandakan likuiditas yang besar dan oleh karena itu dapat meningkatkan kemampuan untuk membayar utang untuk jangka waktu pendek secara tepat waktu.

2.5.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang berfungsi sebagai alat ukur untuk melihat tingkat keuntungan atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Selain untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rasio profitabilitas ini berfungsi juga sebagai variabel yang dapat membantu investor dalam melakukan analisis return saham. Rasio profitabilitas memiliki berbagai macam rasio yaitu *Return on Earning* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS).

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio return on equity sebagai estimasi dari rasio profitabilitas. *Return on equity* atau biasa disingkat dengan ROE adalah satu dari beberapa contoh rasio profitabilitas yang berguna dalam mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dipunyai oleh perusahaan. Dalam ROE ini, semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik, hal ini berarti perusahaan telah berhasil mengelola modalnya dengan baik sehingga mereka dapat menghasilkan laba yang maksimal. Nilai dari return on equity dapat diperoleh dari membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.

2.5.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah sebuah rasio yang berfungsi dalam mengukur bagaimana kemampuan perusahaan, apakah perusahaan mampu

dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Adapun berbagai macam rasio solvabilitas, diantaranya *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Time Interest Earned ratio*, dan *Debt to Equity* (DER).

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada rasio DER. Rasio *debt to equity* atau biasa disingkat dengan DER memiliki fungsi untuk melihat tingkat perbandingan antara jumlah utang dengan modal yang tersedia. Rasio DER juga menandakan seberapa banyak bagian pemilik di dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio DER maka semakin buruk bagi perusahaan, karena hal itu berarti perusahaan memiliki banyak utang yang harus dibayar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai dari rasio DER ini bisa didapatkan dengan membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

2.5.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berfungsi sebagai alat ukur perusahaan dalam melihat tingkat efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki atau aktiva, yang dimana penggunaan aktiva ini harus semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal juga. Dengan kata lain, rasio aktivitas ini berguna untuk melihat apakah penggunaan aktiva dalam perusahaan ini sudah efektif atau belum. Dalam rasio aktivitas ini terdapat beberapa jenis rasio, seperti *Working Capital Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Persediaan serta *Total assets Turnover*.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio *Total asset Turnover* (TATO) untuk rasio aktivitas. *Total assets turnover* atau yang biasa dipersingkat dengan TATO memiliki fungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki dengan tujuan untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. Semakin tinggi rasio TATO maka semakin baik pula bagi perusahaan karena hal ini berarti perusahaan mampu untuk menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Nilai dari rasio TATO dapat didapatkan dari pembagian antara penjualan dengan jumlah semua aset perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indi Indrawati (2017) dengan judul “Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim” yang mempunyai tujuan untuk membahas mengenai analisis trend dengan menganalisa kinerja keuangan pada Bank Kaltim. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kinerja keuangan Bank Kaltim dari tahun 2010 hingga tahun 2016 mengalami tingkat fluktuatif dimana kinerja keuangan Bank Kaltim naik dan turun, rasio yang paling rendah yang dialami oleh Bank Kaltim ini terjadi pada tahun 2015.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Fitri Utami dan Novi Shintia (2017) dengan judul penelitian “Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend pada CV Surya Pendingin” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada CV Surya Pendingin dengan berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba/rugi

dengan menggunakan analisis trend. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa dalam tahun 2013 hingga 2015 kinerja keuangan CV Surya Pendingin mengalami kenaikan dan penurunan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andri Veno (2018) dengan judul “Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017” yang mempunyai tujuan untuk mengulas analisis trend dengan menganalisis rasio profitabilitas (ROE) pembiayaan syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini bahwasannya analisis trend dari kinerja perbankan rasio profitabilitas ROE mengalami pertumbuhan terus menerus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novien Rialdy (2018) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan” dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan serta perbandingan prediksi terhadap laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu bahwasannya dalam current ratio, quick ratio dan cash ratio terdapat kenaikan dan penurunan, dari tahun 2012 hingga tahun 2016 terdapat penurunan pada tahun 2013 dan 2015.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anindhyta Budiarti (2019) dengan judul “Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* di BEI” yang memiliki tujuan untuk

menganalisis pengaruh CR, TATO, dan DER terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverages* di BEI. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah CR, TATO, dan DER berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, khususnya pada ROA perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anuraga Kusumah (2020) dengan judul “Analisis Trend Untuk Memprediksi Earning Per Share Pada PT. BNI.Tbk., dan PT.BRI.Tbk” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana prediksi EPS pada PT BNI Tbk., dan PT.BRI.Tbk menggunakan analisis trend. Hasil dari penelitian ini adalah EPS pada tahun 2009 hingga tahun 2019 rata-rata mengalami peningkatan, sehingga untuk prediksi EPS tahun 2020 hingga tahun 2024 juga akan mengalami peningkatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Veronica Stephanie S. dan Sawidji Widioatmodjo (2021) dengan judul “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19)” yang memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui tolok ukur apa yang paling buruk. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan atau terdapat perbedaan pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung terhadap nilai CAR, NPL, dan BOPO. Sedangkan untuk nilai ROE dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Dari penelitian-penelitian terdahulu diatas, dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

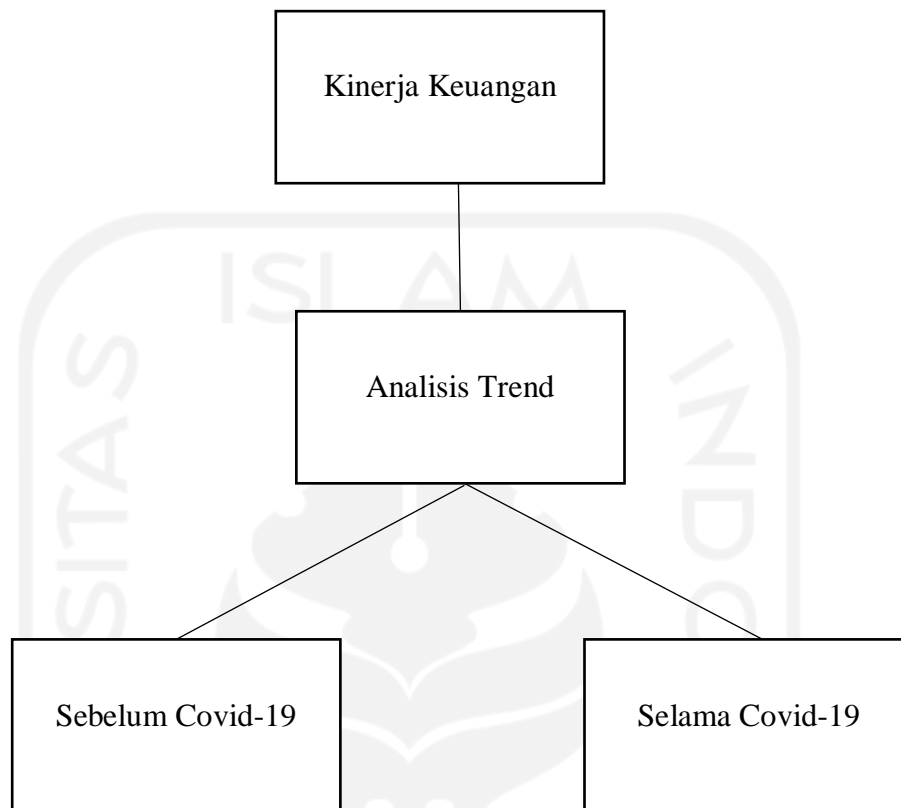
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Nama Penulis	Hasil
1.	Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim (Indi Indrawati, 2017)	Kinerja keuangan Bank Kaltim dari tahun 2010 hingga tahun 2016 mengalami tingkat fluktuatif dimana kinerja keuangan Bank Kaltim naik dan turun, rasio yang paling rendah yang dialami oleh Bank Kaltim ini terjadi pada tahun 2015
2.	Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend pada CV Surya Pendingin (Novia Fitri Utami dan Novi Shintia 2017)	Selama tahun 2013 hingga 2015 kinerja keuangan CV Surya Pendingin mengalami kenaikan dan penurunan dalam trend.
3.	Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017 (Andri Veno, 2018)	Analisis trend dari kinerja perbankan rasio profitabilitas ROE mengalami pertumbuhan terus menerus.
4.	Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan (Novien Rialdy, 2018)	Current ratio, quick ratio dan cash ratio terdapat kenaikan dan penurunan, dari tahun 2012 hingga tahun 2016 dan terdapat penurunan pada tahun 2013 dan 2015.
5.	Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages di BEI (Anindhyta Budiarti, 2019)	CR, TATO, dan DER berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, khususnya pada ROA perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
6.	Analisis Trend Untuk Memprediksi Earning Per Share Pada PT. BNI.Tbk., dan PT.BRI.Tbk	EPS pada tahun 2009 hingga tahun 2019 rata-rata mengalami peningkatan, sehingga untuk prediksi EPS tahun 2020 hingga tahun 2024 juga akan mengalami peningkatan.

	(Anuraga Kusumah, 2020)	
7.	Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19) (Veronica Stephanie S. dan Sawidji Widioatmodjo, 2021)	Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan atau terdapat perbedaan pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung terhadap nilai CAR, NPL, dan BOPO. Sedangkan untuk nilai ROE dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19



2.7 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini akan menjelaskan apa saja populasi dan sampel, sumber serta Teknik pengumpulan data, definisi dari semua variabel dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang didukung dengan menggunakan analisis trend.

Populasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas sebuah objek atau subjek yang memiliki sebuah kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Selain itu, sampel yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel dipenelitian ini terbatas pada kriteria tertentu. Maka dari itu, kriteria untuk penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama berturut-turut dalam tahun 2018 hingga 2021.

2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara triwulan dalam tahun 2018 hingga 2021.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan terpublikasi dalam tahun 2018 hingga 2021.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam menerbitkan laporan keuangan di BEI dalam tahun 2018 hingga 2021.

Proses pengambilan sampel disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama berturut-turut dalam tahun 2018 hingga 2021	154
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara triwulan dalam tahun 2018 hingga 2021	(74)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan terpublikasi dalam tahun 2018 hingga 2021	(0)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam menerbitkan laporan keuangan di BEI dalam tahun 2018 hingga 2021	(16)
	Jumlah Sampel	53

	Jumlah Pengamatan (53 x 4)	212
--	----------------------------	-----

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari sebuah lembaga yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan semua data laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di lembaga tersebut. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan dan mencatat semua dokumen yang diperoleh dari website BEI.

2. Studi Pustaka

Metode studi Pustaka ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan semua jenis artikel, jurna ataupun berita yang digunakan oleh peneliti.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Menghitung Rasio Keuangan

A. Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah rasio yang mengilustrasikan bagaimana perusahaan melunasi semua utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang

berguna untuk melihat seberapa likuid perusahaan tersebut. *Current Ratio* bisa didapatkan dari rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

B. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan sebuah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang sebanding dengan kemampuan perusahaan tersebut. *Return on Equity* atau yang biasa disingkat dengan ROE merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini. ROE memiliki manfaat untuk melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan modal untuk laba perusahaan. ROE memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

C. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan sebuah rasio yang berguna untuk melihat apakah perusahaan mampu melunasi semua kewajibannya, kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Rasio *Debt to Equity* (DER) akan menjadi contoh dari salah satu jenis rasio solvabilitas. DER ini berfungsi untuk melihat bagaimana perbandingan

dari utang perusahaan dengan ekuitas perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya. DER memiliki rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Jumlah\ utang}{Jumlah\ ekuitas}$$

D. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah sebuah rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya penggunaan sumber daya atau aktiva oleh sebuah perusahaan. Dalam rasio aktivitas ini *Total Asset Turnover* (TATO) akan menjadi contohnya. TATO memiliki manfaat untuk bagaimana melihat kemampuan perusahaan menggunakan asetnya agar dapat mendapatkan penjualan yang maksimal. TATO ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Jumlah\ semua\ aset}$$

3.3.2 Analisis Trend

Analisis trend merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, apakah naik atau turun. Manfaat dari analisis trend ini adalah untuk meramalkan bagaimana suatu kondisi di masa yang akan mendatang, jadi kita bisa membuat perencanaan yang lebih matang. Analisis trend dalam penelitian

ini akan digunakan sebagai cara untuk melihat apakah selama terjadinya pandemi ini kinerja keuangan memiliki perbedaan dari masa sebelum pandemi. Dalam menganalisis trend, akan dibantu menggunakan Microsoft excel pada fitur trendline yang mereka miliki.

Sebenarnya, dalam membuat analisis trend bisa menggunakan aplikasi lain, seperti spss, tetapi alasan kenapa disini menggunakan Microsoft Excel adalah:

1. Lebih cepat dan efisien
2. Grafik dan garis trend bisa dilihat dengan jelas dan mudah dimengerti

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas analisis data mengenai “Analisis Trend Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (2018 – 2021)”. Pada bab ini akan dimulai dengan perhitungan rasio keuangan pada tiap kuartal, grafik trendline, lalu pembahasan hasil penelitian.

4.1 Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur

Berikut ini adalah adalah hasil perhitungan rata-rata rasio keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2018 hingga 2021:

Tabel 4.1 Nilai Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 - 2021

Tahun (perkuartal)	Likuiditas (CR)	Profitabilitas (ROE)	Solvabilitas (DER)	Aktivitas (TATO)
2018 (Q1)	2,92	0,03	0,79	0,27
2018 (Q2)	2,66	0,08	0,90	0,54
2018 (Q3)	2,74	0,11	0,86	0,82
2018 (Q4)	2,90	0,13	0,79	1,10
2019 (Q1)	2,88	0,04	0,84	0,27
2019 (Q2)	2,51	0,08	0,90	0,53
2019 (Q3)	2,98	0,11	0,83	0,79
2019 (Q4)	3,43	0,14	0,80	1,03
2020 (Q1)	3,13	0,02	0,82	0,24
2020 (Q2)	4,10	0,04	0,77	0,45
2020 (Q3)	3,90	0,06	0,78	0,67
2020 (Q4)	8,55	0,08	0,76	0,92
2021 (Q1)	3,34	0,04	0,73	0,24
2021 (Q2)	3,21	0,07	0,77	0,49
2021 (Q3)	2,94	0,10	0,74	0,74
2021 (Q4)	3,03	0,13	0,69	1,00

Sumber: data sekunder, diolah

Pada tahun 2018 hingga 2021 nilai CR mengalami fluktuasi yang cukup banyak. Nilai CR terendah terjadi pada tahun 2019 pada kuartal ke-2 dengan nilai 2,51 sedangkan nilai CR tertinggi terjadi pada tahun 2020 pada kuartal ke-4 dengan nilai 8,55.

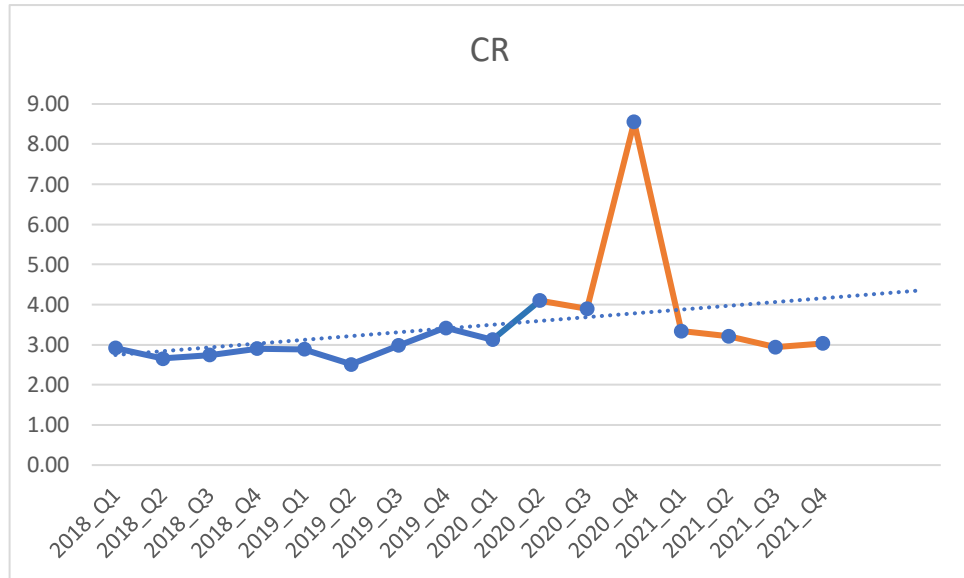
Nilai ROE dari tahun 2018 hingga tahun 2021 pun juga cukup mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup banyak. Penurunan paling banyak juga terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 0,2. Nilai ROE pada tahun 2020 turun sekiranya 2 kali lipat dari 2 tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2021 nilai ROE berhasil naik kembali.

Nilai DER pada tahun 2018 hingga tahun 2021 juga mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai DER mulai mengalami penurunan pada tahun 2020 pada kuartal ke-2 dan terus mengalami penurunan pada kuartal ke-3 dan ke-4. Pada tahun 2021 kuartal pertama, nilai DER berhasil naik, tetapi pada kuartal ke-2 hingga ke-4 terus mengalami penurunan, dan nilai DER terendah terjadi pada kuartal ke-4 di tahun 2021 dengan nilai 0,69. Sedangkan nilai DER yang paling tinggi berada pada tahun 2018 kuartal 2 dan tahun 2019 kuartal 2 juga dengan nilai 0,90.

Nilai TATO selama tahun 2018 hingga 2021 juga mengalami fluktuasi, tetapi tidak terlalu signifikan. Nilai TATO terendah juga terjadi selama tahun 2020 dengan nilai 0,24 hingga 0,92 dan nilai TATO tertinggi berada pada tahun 2018, dengan nilai 0,27 hingga 1,10. Dan dapat dilihat bahwasannya perbedaan nilainya pun tidak terlalu tinggi.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio likuiditas



Gambar 4.1 Grafik dan Trendline CR, diolah menggunakan excel.

Nilai CR dapat digunakan untuk melihat bagaimana dapat membayarkan utang jangka pendek mereka. Grafik di atas merupakan grafik dari nilai CR dari tahun 2018 hingga 2021. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwasannya selama masa pandemi Covid-19 nilai CR cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas apabila nilai CR pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19 dibandingkan.

Nilai CR ini dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perbandingan nilai CR pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19

Sebelum		Selama	
2018 (Q1)	2,92	2020 (Q1)	3,13

2018 (Q2)	2,66	2020 (Q2)	4,10
2018 (Q3)	2,74	2020 (Q3)	3,90
2018 (Q4)	2,90	2020 (Q4)	8,55
2019 (Q1)	2,88	2021 (Q1)	3,34
2019 (Q2)	2,51	2021 (Q2)	3,21
2019 (Q3)	2,98	2021 (Q3)	2,94
2019 (Q4)	3,43	2021 (Q4)	3,03

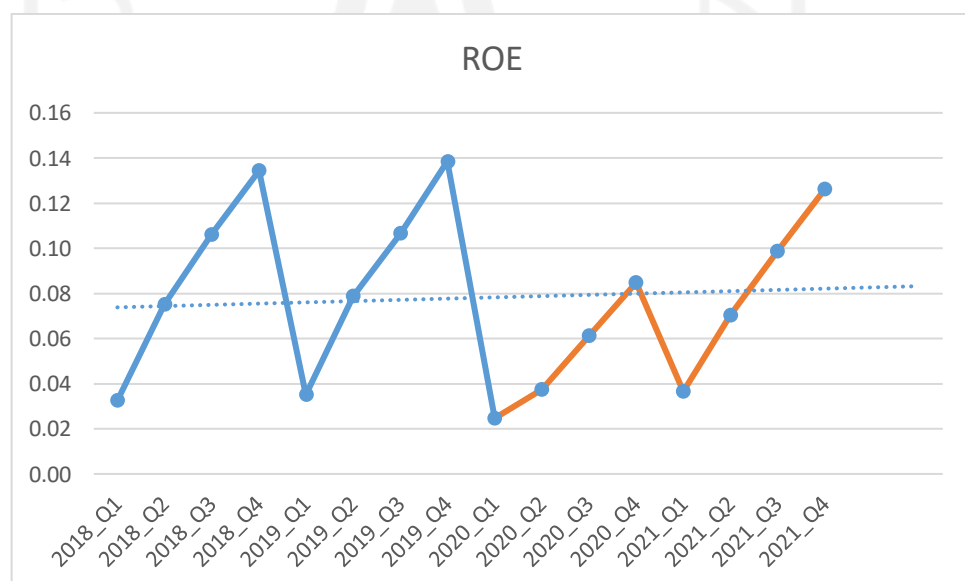
Karena pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 2 maret 2020 yang masuk pada waktu kuartal 1 tahun 2020, maka nilai CR ini akan dibandingkan dengan cara nilai CR kuartal 1 tahun 2018 dibandingkan dengan nilai CR kuartal 1 pada tahun 2020, begitupun seterusnya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama pandemi covid-19 nilai CR hampir selalu lebih baik daripada sebelum pandemi covid-19. Khususnya pada kuartal 1 tahun 2020 hingga kuartal 2 tahun 2021. Selama 6 kuartal tersebut jika dibandingkan dengan kuartal 1 tahun 2018 hingga kuartal 2 tahun 2019 nilai CR pada masa pandemi selalu meningkat. Walaupun pada kuartal ke-3 dan ke-4 tahun 2021 jika dibandingkan pada tahun kuartal 3 dan 4 tahun 2019 nilai CR menurun, tetapi menurunnya nilai CR masih dalam angka yang aman dan tidak terlalu drastis.

Walaupun nilai CR lebih baik pada saat pandemi daripada sebelum pandemi, tetapi perbandingan nilai CR tidak terlalu jauh dan nilai CR masih pada rentang 1 hingga 3, yang merupakan rentang nilai yang baik bagi CR. Tetapi pada kuartal keempat tahun 2020, nilai CR mengalami kenaikan hingga mencapai nilai 8,55. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya nilai utang lancar beberapa perusahaan, hal tersebut berarti

perusahaan telah baik dalam menangani utang-utang jangka pendeknya. Tetapi, hal ini juga berarti perusahaan memiliki kelebihan pada aktiva lancar atau kasnya yang sebenarnya dibutuhkan pada saat tersebut. Karena itu, nilai CR yang terlalu tinggi pun tidak terlalu baik bagi perusahaan, karena hal ini berarti perusahaan kurang efisien dalam menangani aktiva lancarnya.

Tetapi dapat dilihat pada tahun 2021 nilai CR berhasil turun kembali, pada kuartal 1 tahun 2021 nilai CR menginjak nilai 3,34 yang berarti perusahaan sudah bisa kembali mengontrol bagaimana menggunakan asetnya. Dan, jika dilihat pada trendline CR, garis trend terlihat terus naik secara konstan. Hal ini berarti perusahaan semakin membaik dalam menggunakan asetnya dan bisa melunasi utang-utangnya sebelum jatuh tempo.

4.2.2 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio profitabilitas



Gambar 4.2 Grafik dan Trendline ROE, diolah menggunakan excel.

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa nilai ROE dari kuartal pertama tahun 2018 hingga kuartal keempat tahun 2021. Dalam grafik ROE ini kita dapat melihat bagaimana nilai perusahaan manufaktur di Indonesia pada masa sebelum pandemi hingga saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Agar lebih jelas dalam membandingkan nilai ROE ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Perbandingan nilai ROE pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19

Sebelum		Selama	
2018 (Q1)	0,03	2020 (Q1)	0,02
2018 (Q2)	0,08	2020 (Q2)	0,04
2018 (Q3)	0,11	2020 (Q3)	0,06
2018 (Q4)	0,13	2020 (Q4)	0,08
2019 (Q1)	0,04	2021 (Q1)	0,04
2019 (Q2)	0,08	2021 (Q2)	0,07
2019 (Q3)	0,11	2021 (Q3)	0,10
2019 (Q4)	0,14	2021 (Q4)	0,13

Karena pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 2 maret 2020 yang masuk pada waktu kuartal 1 tahun 2020, maka nilai ROE ini akan dibandingkan dengan cara nilai ROE kuartal 1 tahun 2018 dibandingkan dengan nilai ROE kuartal 1 pada tahun 2020, begitupun seterusnya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya selama pandemi Covid-19 nilai ROE cenderung lebih rendah daripada masa sebelum pandemi Covid-19. Nilai ROE dengan perbandingan yang paling besar adalah mencapai nilai perbedaan 0,5 yang terjadi pada perbandingan tahun

2018 kuartal 1 dan 2 dengan tahun 2020 kuartal 1 dan 2. Pandemi Covid-19 ini membuat daya beli masyarakat menurun dan terhambat. Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa tingkat ROE perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2020 menurun 2 kali lebih rendah daripada tahun sebelumnya.

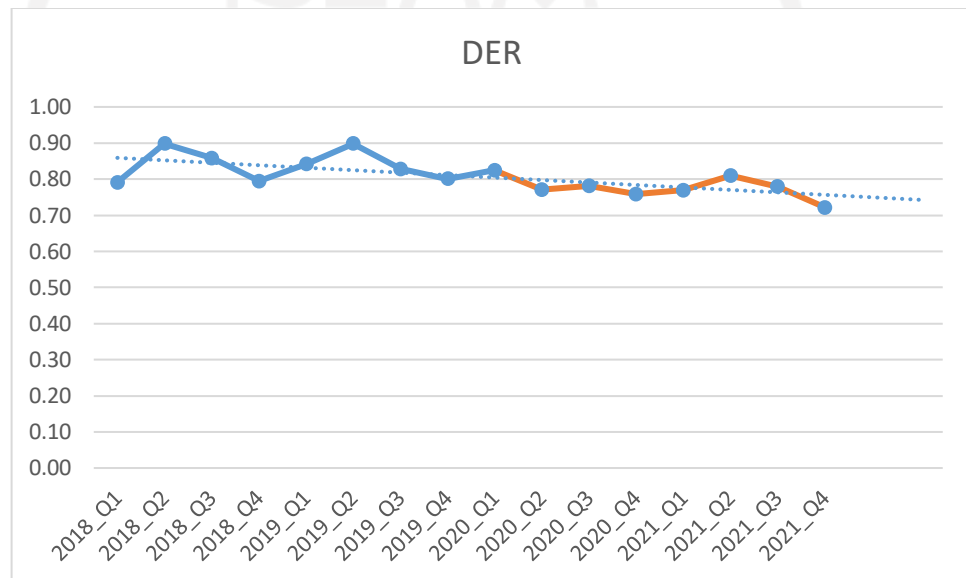
Sedangkan pada tahun 2021, walaupun tahun 2021 pun masih terjadi pandemi Covid-19, tetapi nilai ROE sudah mulai sama hampir sama seperti tahun 2019 atau waktu sebelum terjadinya pandemi covid 19. Hal ini disebabkan pemerintah berhasil menangani pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Laba bersih yang didapatkan perusahaan-perusahaan pada tahun ini pun naik secara berkala. Hal ini berarti perekonomian di Indonesia pun mulai kembali membaik.

Jika melihat grafik ROE, pada setiap awal tahun atau periode nilai ROE selalu mengalami penurunan yang cukup banyak, hal ini dikarenakan laba adalah salah satu jenis akun nominal, dimana akun nominal ini berarti dimulai dengan angka 0 dan harus diakhiri dengan nilai yang sama. Atau bisa dikatakan bahwa akun nominal selalu dipindahkan pada akun riil, yang menyebabkan nilai akun-akun nominal pada setiap awal periode bernilai 0.

Dapat dilihat juga garis trend yang terbuat dari 16 kuartal selama 4 tahun tersebut berada pada rentang nilai 0.7 hingga 0.9. Garis trend tersebut secara konstan naik dan berada pada rata-rata nilai ROE selama

16 kuartal. Hal ini dapat berarti bahwa nilai ROE akan semakin stabil dan meningkat dari tahun ke tahun yang akan datang karena grafik trendline dari 4 tahun tersebut pun tetap naik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2020.

4.2.3 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas



Gambar 4.3 Grafik dan Trendline DER, diolah menggunakan excel.

Grafik diatas adalah grafik nilai dari DER pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Berdasarkan grafik nilai DER diatas dapat dilihat adanya perbedaan nilai antara sebelum dan pada masa pandemi, hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Perbandingan nilai DER pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19

Sebelum		Selama	
2018 (Q1)	0,79	2020 (Q1)	0,82
2018 (Q2)	0,90	2020 (Q2)	0,77
2018 (Q3)	0,86	2020 (Q3)	0,78

2018 (Q4)	0,79	2020 (Q4)	0,76
2019 (Q1)	0,84	2021 (Q1)	0,77
2019 (Q2)	0,90	2021 (Q2)	0,81
2019 (Q3)	0,83	2021 (Q3)	0,78
2019 (Q4)	0,80	2021 (Q4)	0,72

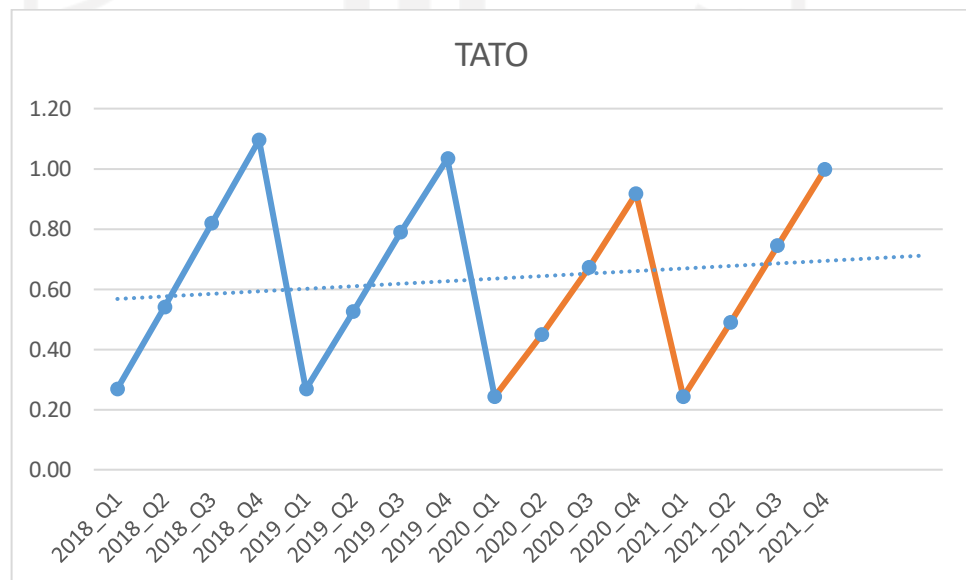
Karena pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 2 maret 2020 yang masuk pada waktu kuartal 1 tahun 2020, maka nilai DER ini akan dibandingkan dengan cara nilai DER kuartal 1 tahun 2018 dibandingkan dengan nilai DER kuartal 1 pada tahun 2020, begitupun seterusnya. Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwasannya nilai DER selama masa pandemi Covid-19 nilainya lebih baik kecuali pada kuarter 1 tahun 2020, karena jika dibandingkan dengan nilai DER pada kuarter 1 tahun 2018, nilai DER pada kuarter 1 tahun 2020 jauh lebih besar sebesar 0,03. Nilai DER dapat dikatan lebih baik jika semakin rendah, maka dari itu nilai DER yang lebih rendah pada masa pandemi Covid-19 jelas membuktikan bahwa nilai DER makin membaik. Walaupun nilai DER pada sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 ini tidak berbeda secara jauh dan selisihnya pun tidak terlalu besar.

Hal ini berarti kondisi perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia malah semakin membaik di waktu munculnya pandemi Covid-19 ini. Walaupun membaik pada waktu pandemi Covid-19 tetapi, pandemi Covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap rasio solvabilitas, khususnya pada DER. Karena nilai DER pun tidak terlalu mengalami kenaikan atau penurunan yang drastis, selain itu perbandingan nilai DER pada sebelum

pandemi dan semasa pandemi pun tidak berbanding jauh serta, nilai DER pada masa pandemi Covid-19 masih dalam batas yang bagus untuk nilai DER.

Dari nilai DER diatas, diketahui bahwa jumlah utang yang dipinjam oleh perusahaan semakin sedikit dan perusahaan pun bisa mengelola modalnya dengan baik dan melunasi utang-utangnya dengan waktu yang tepat. Dapat dilihat pula trendline DER semakin menurun dari tahun 2018 hingga 2021. Hal ini berarti nilai dari DER akan semakin membaik untuk tahun-tahun yang akan mendatang. Karena, semakin rendah nilai DER, hal ini akan membuat perusahaan semakin baik karena artinya utang perusahaan pun semakin rendah.

4.2.4 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio aktivitas



Gambar 4.4 Grafik dan Trendline TATO, diolah menggunakan Excel.

Grafik diatas adalah nilai TATO dari tahun 2018 hingga 2021. Dapat dilihat bahwa nilai TATO selalu mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai TATO menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal. Dari grafik diatas dapat pula dilihat perbedaan nilai TATO pada masa sebelum dan masa selama pandemi Covid-19 ini. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Perbandingan nilai TATO pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19

Sebelum		Selama	
2018 (Q1)	0,27	2020 (Q1)	0,24
2018 (Q2)	0,54	2020 (Q2)	0,45
2018 (Q3)	0,82	2020 (Q3)	0,67
2018 (Q4)	1,10	2020 (Q4)	0,92
2019 (Q1)	0,27	2021 (Q1)	0,24
2019 (Q2)	0,53	2021 (Q2)	0,49
2019 (Q3)	0,79	2021 (Q3)	0,74
2019 (Q4)	1,03	2021 (Q4)	1,00

Karena pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 2 maret 2020 yang masuk pada waktu kuartal 1 tahun 2020, maka nilai TATO ini akan dibandingkan dengan cara nilai TATO kuartal 1 tahun 2018 dibandingkan dengan nilai TATO kuartal 1 pada tahun 2020, begitupun seterusnya. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwasannya nilai TATO pada masa pandemi Covid-19 selalu mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari membandingkan nilai kuartal 1 tahun 2018 dengan kuartal 1 tahun 2020, begitupun seterusnya hingga kuartal 4 tahun 2019 dengan kuartal 4

tahun 2021. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai TATO akan semakin baik bagi perusahaan.

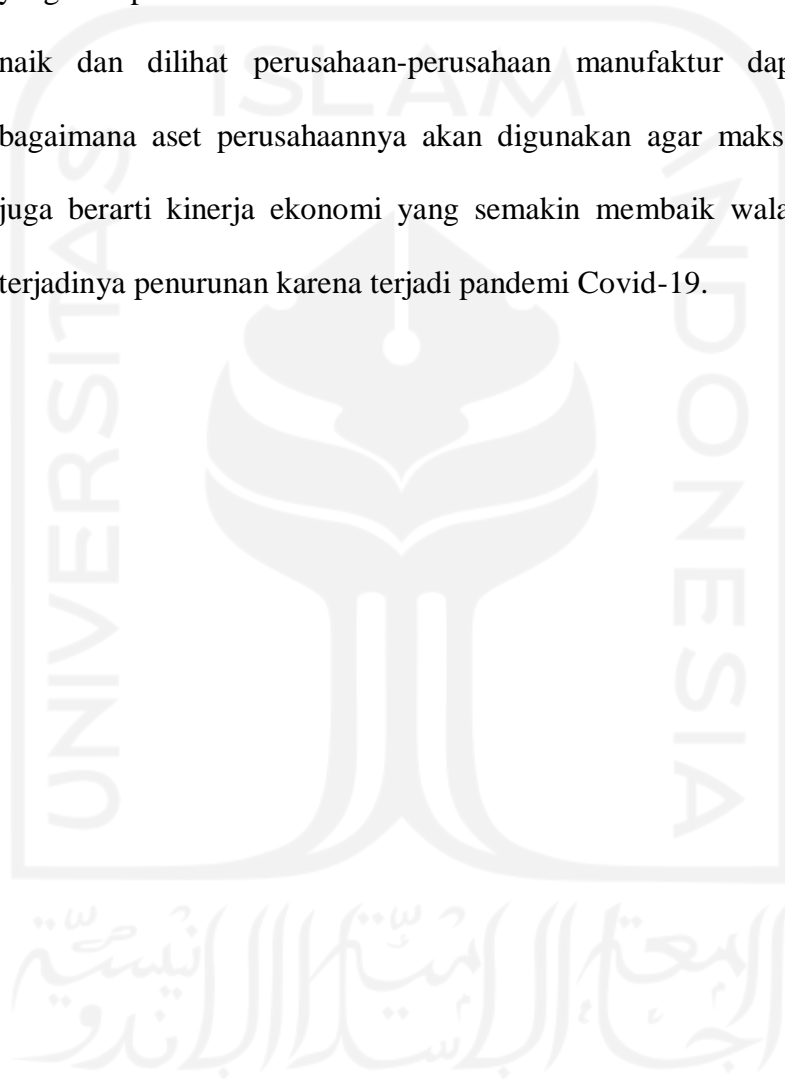
Tetapi, walaupun nilai TATO selalu menurun pada saat pandemi Covid-19 nilai TATO tersebut tidak berbeda jauh dengan nilai pada sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Walaupun hanya mengalami penurunan yang kecil, tetapi karena terjadi penurunan nilai selama masa pandemi Covid-19 berarti, virus Covid-19 ini memiliki pengaruh terhadap bagaimana perusahaan memanfaatkan asetnya dan pendapatan yang didapatkan perusahaan tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan karena adanya program PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaannya, hal ini pun membuat para masyarakat tidak dapat membeli barang dan kebutuhan manufaktur yang membuat nilai pendapatan perusahaan manufaktur akhirnya menurun. Tapi, walaupun nilai TATO pada tahun 2020 menurun dibanding 2 tahun sebelumnya atau sebelum terjadinya pandemi, penurunan nilai TATO ini tidak begitu besar. Selain itu, pada tahun 2021 nilai TATO berhasil naik kembali seperti pada tahun 2019.

Pada setiap awal tahun nilai TATO selalu turun seperti yang dapat dilihat pada grafik diatas, hal ini disebabkan oleh nilai penjualan yang selalu mulai dicatat pada awal tahun atau akun penjualan adalah salah satu jenis dari akun nominal, seperti pada akun laba bersih di ROE atas, yang

menyebabkan nilai dari akun penjualan akan selalu 0 pada awal periode karena nilai dari akun penjualan tersebut akan dipindahkan pada akun riil.

Jika dilihat dari trendline, garis trend terus mengalami kenaikan yang cukup stabil. Hal ini berarti nilai TATO akan senantiasa berkembang naik dan dilihat perusahaan-perusahaan manufaktur dapat mengatur bagaimana aset perusahaannya akan digunakan agar maksimal. Hal ini juga berarti kinerja ekonomi yang semakin membaik walaupun sempat terjadinya penurunan karena terjadi pandemi Covid-19.



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, saran untuk penelitian selanjutnya, keterbatasan, serta implikasi penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Berdasarkan analisis penelitian diatas, rasio likuiditas khususnya Current Ratio (CR) mengalami kenaikan pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Pertambahan nilai CR ini terjadi pada kuartal 1 tahun 2019 hingga kuartal 2 tahun 2020. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19 nilai rasio likuiditas, khususnya CR lebih baik saat terjadinya pandemi Covid-19.
2. Berdasarkan analisis penelitian diatas, rasio profitabilitas khususnya Return on Equity (ROE) mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19. Penurunan ini terjadi pada 8 kuartal atau selama tahun 2020 hingga tahun 2021. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai rasio profitabilitas, khususnya ROE lebih baik pada saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
3. Berdasarkan analisis penelitian diatas, rasio solvabilitas khususnya Debt to Equity (DER) mengalami penurunan saat terjadinya pandemi Covid-19. Penurunan ini terjadi pada kuartal 2 tahun 2020 hingga kuartal 4 tahun 2021. Dalam hal ini, nilai DER dinilai

semakin baik apabila nilainya makin rendah. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai solvabilitas, khususnya DER lebih baik pada saat terjadinya pandemi Covid-19.

4. Berdasarkan analisis penelitian diatas, rasio aktivitas khususnya Total Assets Turnover (TATO) mengalami penurunan saat terjadinya pandemi Covid-19. Penurunan ini terjadi dari awal masuknya pandemi Covid-19, yaitu di kuartal 1 tahun 2020 hingga kuartal 4 tahun 2021. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai rasio aktivitas, khususnya TATO lebih baik saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

5.2 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil dari penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan-perusahaan manufaktur saja.
2. Jangka waktu penelitian yang lumayan singkat. Penelitian hanya dilakukan 2 tahun sebelum covid dan 2 tahun semasa covid. Padahal sampai sekarang covid masih ada.
3. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu jenis saja dari setiap rasio keuangan.

5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian, dari awal pandemi hingga pandemi masih berlangsung. Selain itu, peneliti

juga menggunakan sampel dari perusahaan lain, seperti, farmasi, perbankan.

2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jenis kinerja perusahaan yang lain atau menggunakan jenis rasio keuangan yang lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain yang juga terdampak pada pandemi Covid-19, seperti perbankan, farmasi ataupun yang lainnya.

5.4 Implikasi Penelitian

Pandemi Covid-19 adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Pandemi ini memiliki banyak dampak negatif dalam aspek kehidupan, salah satu aspek yang dipengaruhi adalah aspek ekonomi. Dalam aspek ekonomi ini, pandemi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, terutama pada 4 rasio keuangan sesuai dengan hasil dari penelitian ini. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas.

Referensi

- Cokroadhisurya, H. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020). *Skripsi, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.*, 19, 52.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management 13th Edition*. Pearson Education Limited Edinburgh.
- Indrawati, I. (2017). Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 1(2), 226–235.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, A. (2020). Analisis Trend Untuk Memprediksi Earning Per Share Pada PT. BNI.Tbk., dan PT.BRI.Tbk. *PROSIDING*, 405–410. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/662>
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- No Title*. (n.d.-a). <https://covid19.who.int/>
- No Title*. (n.d.-b). www.idx.co.id
- Oktaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND SEBAGAI DASAR MENILAI KONDISI PERUSAHAAN. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 93–97.
- Permatasari, D. (2021). Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Level Empat. *Kompaspedia*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level>
- Rialdy, N. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan*. September, 24.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Saroji, R. P. (2017). ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2015 SAMPAI DENGAN 2017. *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahawl as Syahsiyah*, 44–56.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III No. 1/2021 Hal: 257-266 257 KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (COVID – 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257–266.
- Umami, H., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Cr, Tato Dan Der Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–15.
- Utami, N. F., & Shintia, N. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend Pada CV Surya Pendingin. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*, 347–357. [http://repository.poliban.ac.id/518/1/PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TREND PADA CV SURYA PENDINGIN.pdf](http://repository.poliban.ac.id/518/1/PENILAIAN%20KINERJA%20KEUANGAN%20DENGAN%20MENGGUNAKAN%20ANALISIS%20TREND%20PADA%20CV%20SURYA%20PENDINGIN.pdf)
- Veno, A. (2016). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1694>
- Widiana, N. R. (2022, June 5). Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Indonesia saat Pandemic Covid-19. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/renita93628/629c4f43df66a75a93536fd2/kondisi-ekonomi-dan-sosial-masyarakat-indonesia-saat-pandemic-covid-19>

LAMPIRAN



Lampiran 1

Tabel Data Current Asset (CR)

Lampiran 1.1 Tabel Data CR tahun 2018

No.	Kode Saham	Periode	Total Aset Lancar		Total Kewajiban Lancar		CR
1.	INTP	Q1	Rp	12.827.137.000.000,00	Rp	2.965.755.000.000,00	4,33
		Q2	Rp	10.721.283.000.000,00	Rp	3.321.006.000.000,00	3,23
		Q3	Rp	11.170.522.000.000,00	Rp	3.250.017.000.000,00	3,44
		Q4	Rp	12.315.796.000.000,00	Rp	3.925.649.000.000,00	3,14
2.	SMBR	Q1	Rp	1.206.979.010.000,00	Rp	598.211.599.000,00	2,02
		Q2	Rp	1.200.560.787.000,00	Rp	450.410.202.000,00	2,67
		Q3	Rp	1.303.043.473.000,00	Rp	556.323.090.000,00	2,34
		Q4	Rp	1.358.329.865.000,00	Rp	636.408.215.000,00	2,13
3.	SMCB	Q1	Rp	3.056.910.000.000,00	Rp	5.547.751.000.000,00	0,55
		Q2	Rp	2.662.140.000.000,00	Rp	5.681.276.000.000,00	0,47
		Q3	Rp	2.757.875.000.000,00	Rp	5.623.679.000.000,00	0,49
		Q4	Rp	2.597.672.000.000,00	Rp	9.739.775.000.000,00	0,27
4.	SMGR	Q1	Rp	14.297.595.182.000,00	Rp	8.975.110.256.000,00	1,59
		Q2	Rp	13.464.280.293.000,00	Rp	8.754.916.352.000,00	1,54
		Q3	Rp	15.185.189.307.000,00	Rp	8.821.640.840.000,00	1,72
		Q4	Rp	16.007.685.627.000,00	Rp	8.202.837.599.000,00	1,95
5.	WTON	Q1	Rp	4.370.774.799.059,00	Rp	4.303.755.934.471,00	1,02
		Q2	Rp	4.473.658.213.172,00	Rp	4.459.160.295.529,00	1,00
		Q3	Rp	4.122.748.439.647,00	Rp	3.829.487.515.297,00	1,08
		Q4	Rp	5.870.714.397.037,00	Rp	5.248.086.459.534,00	1,12
6.	ARNA	Q1	Rp	825.484.370.589,00	Rp	578.977.289.861,00	1,43
		Q2	Rp	757.125.087.614,00	Rp	477.905.588.267,00	1,58
		Q3	Rp	799.942.395.794,00	Rp	487.102.091.443,00	1,64
		Q4	Rp	827.587.984.112,00	Rp	476.647.908.156,00	1,74
7.	MARK	Q1	Rp	146.844.989.519,00	Rp	50.308.988.682,00	2,92
		Q2	Rp	178.974.873.685,00	Rp	73.367.356.866,00	2,44
		Q3	Rp	161.488.797.454,00	Rp	82.254.593.475,00	1,96
		Q4	Rp	162.149.436.873,00	Rp	73.075.412.445,00	2,22
8.	DPNS	Q1	Rp	186.913.197.471,00	Rp	22.297.780.333,00	8,38
		Q2	Rp	187.838.772.012,00	Rp	23.369.305.714,00	8,04
		Q3	Rp	199.441.341.437,00	Rp	30.867.153.100,00	6,46
		Q4	Rp	192.296.998.181,00	Rp	24.857.084.132,00	7,74

9.	PBID	Q1	Rp 1.264.596.104.000,00	Rp 457.535.091.000,00	2,76
		Q2	Rp 1.326.386.373.000,00	Rp 575.806.912.000,00	2,30
		Q3	Rp 1.506.968.771.000,00	Rp 586.711.781.000,00	2,57
		Q4	Rp 1.689.893.416.000,00	Rp 708.309.176.000,00	2,39
10.	YPAS	Q1	Rp 153.246.476.208,00	Rp 166.576.995.778,00	0,92
		Q2	Rp 159.394.008.866,00	Rp 170.276.300.238,00	0,94
		Q3	Rp 200.899.378.154,00	Rp 182.267.209.824,00	1,10
		Q4	Rp 189.670.901.662,00	Rp 184.166.194.553,00	1,03
11.	JPFA	Q1	Rp 11.768.326.000.000,00	Rp 5.208.008.000.000,00	2,26
		Q2	Rp 12.209.698.000.000,00	Rp 5.556.558.000.000,00	2,20
		Q3	Rp 12.520.224.000.000,00	Rp 5.997.626.000.000,00	2,09
		Q4	Rp 12.415.809.000.000,00	Rp 6.904.477.000.000,00	1,80
12.	MAIN	Q1	Rp 1.761.884.222.000,00	Rp 1.749.764.184.000,00	1,01
		Q2	Rp 1.671.623.491.000,00	Rp 1.758.081.242.000,00	0,95
		Q3	Rp 1.930.292.786.000,00	Rp 1.391.278.116.000,00	1,39
		Q4	Rp 1.882.512.184.000,00	Rp 1.150.319.584.000,00	1,64
13.	ALDO	Q1	Rp 366.722.064.066,00	Rp 253.196.445.746,00	1,45
		Q2	Rp 382.365.550.234,00	Rp 267.258.590.945,00	1,43
		Q3	Rp 352.150.879.979,00	Rp 222.907.349.886,00	1,58
		Q4	Rp 373.344.346.111,00	Rp 231.453.796.427,00	1,61
14.	FASW	Q1	Rp 3.558.319.543.532,00	Rp 5.406.548.836.586,00	0,66
		Q2	Rp 3.540.379.087.221,00	Rp 3.065.339.193.102,00	1,15
		Q3	Rp 3.665.579.000.000,00	Rp 3.086.818.000.000,00	1,19
		Q4	Rp 3.530.218.883.678,00	Rp 3.010.538.868.185,00	1,17
15.	ASII	Q1	Rp 128.186.000.000.000,00	Rp 94.765.000.000.000,00	1,35
		Q2	Rp 124.947.000.000.000,00	Rp 96.252.000.000.000,00	1,30
		Q3	Rp 142.063.000.000.000,00	Rp 115.458.000.000.000,00	1,23
		Q4	Rp 133.609.000.000.000,00	Rp 116.467.000.000.000,00	1,15
16.	AUTO	Q1	Rp 5.744.947.000.000,00	Rp 3.400.979.000.000,00	1,69
		Q2	Rp 5.592.803.000.000,00	Rp 3.340.410.000.000,00	1,67
		Q3	Rp 6.214.107.000.000,00	Rp 4.279.316.000.000,00	1,45
		Q4	Rp 6.013.683.000.000,00	Rp 4.066.699.000.000,00	1,48
17.	GJTL	Q1	Rp 8.169.782.000.000,00	Rp 5.295.837.000.000,00	1,54
		Q2	Rp 8.136.453.000.000,00	Rp 5.151.783.000.000,00	1,58
		Q3	Rp 8.555.614.000.000,00	Rp 5.701.729.000.000,00	1,50
		Q4	Rp 8.673.407.000.000,00	Rp 5.797.360.000.000,00	1,50
18.	TRIS	Q1	Rp 398.485.076.070,00	Rp 219.892.475.900,00	1,81
		Q2	Rp 398.976.982.890,00	Rp 221.927.423.363,00	1,80
		Q3	Rp 431.866.836.439,00	Rp 244.850.470.656,00	1,76

		Q4	Rp 439.825.803.141,00	Rp 273.186.011.900,00	1,61
19.	SCCO	Q1	Rp 2.450.208.570.211,00	Rp 1.427.395.445.968,00	1,72
		Q2	Rp 2.160.190.236.248,00	Rp 1.211.879.826.633,00	1,78
		Q3	Rp 2.389.062.812.971,00	Rp 1.348.745.160.645,00	1,77
		Q4	Rp 2.310.899.967.253,00	Rp 1.211.478.289.822,00	1,91
20.	CAMP	Q1	Rp 621.805.020.713,00	Rp 58.881.177.634,00	10,56
		Q2	Rp 661.726.745.520,00	Rp 80.521.305.306,00	8,22
		Q3	Rp 633.915.829.891,00	Rp 55.713.392.451,00	11,38
		Q4	Rp 664.681.699.769,00	Rp 61.322.975.128,00	10,84
21.	CEKA	Q1	Rp 1.078.963.002.317,00	Rp 523.199.124.173,00	2,06
		Q2	Rp 954.384.185.706,00	Rp 381.814.940.354,00	2,50
		Q3	Rp 854.880.050.516,00	Rp 251.485.110.558,00	3,40
		Q4	Rp 809.166.450.672,00	Rp 158.255.592.250,00	5,11
22.	CLEO	Q1	Rp 148.152.524.634,00	Rp 126.741.958.821,00	1,17
		Q2	Rp 185.343.388.556,00	Rp 167.339.902.220,00	1,11
		Q3	Rp 207.450.417.202,00	Rp 189.156.013.172,00	1,10
		Q4	Rp 198.544.322.066,00	Rp 121.061.155.519,00	1,64
23.	DLTA	Q1	Rp 1.301.187.202.000,00	Rp 147.244.100.000,00	8,84
		Q2	Rp 1.142.338.168.000,00	Rp 141.016.861.000,00	8,10
		Q3	Rp 1.258.724.413.000,00	Rp 172.857.916.000,00	7,28
		Q4	Rp 1.384.227.944.000,00	Rp 192.299.843.000,00	7,20
24.	ICBP	Q1	Rp 18.397.429.000.000,00	Rp 7.723.637.000.000,00	2,38
		Q2	Rp 17.556.409.000.000,00	Rp 9.764.818.000.000,00	1,80
		Q3	Rp 14.943.180.000.000,00	Rp 7.397.157.000.000,00	2,02
		Q4	Rp 34.367.153.000.000,00	Rp 7.235.398.000.000,00	4,75
25.	INDF	Q1	Rp 35.344.798.000.000,00	Rp 23.962.619.000.000,00	1,47
		Q2	Rp 35.377.756.000.000,00	Rp 28.918.233.000.000,00	1,22
		Q3	Rp 35.553.231.000.000,00	Rp 31.435.755.000.000,00	1,13
		Q4	Rp 33.272.618.000.000,00	Rp 31.204.102.000.000,00	1,07
26.	MLBI	Q1	Rp 1.277.631.000.000,00	Rp 1.316.932.000.000,00	0,97
		Q2	Rp 831.226.000.000,00	Rp 1.661.521.000.000,00	0,50
		Q3	Rp 1.050.196.000.000,00	Rp 1.650.946.000.000,00	0,64
		Q4	Rp 1.228.961.000.000,00	Rp 1.578.919.000.000,00	0,78
27.	MYOR	Q1	Rp 11.388.011.186.253,00	Rp 4.791.827.712.172,00	2,38
		Q2	Rp 12.025.887.653.311,00	Rp 4.938.738.438.746,00	2,44
		Q3	Rp 13.331.526.273.651,00	Rp 4.687.654.536.710,00	2,84
		Q4	Rp 12.647.858.727.872,00	Rp 4.764.510.387.113,00	2,65
28.	SKLT	Q1	Rp 271.376.210.199,00	Rp 211.928.045.276,00	1,28
		Q2	Rp 313.074.161.194,00	Rp 246.710.748.593,00	1,27

		Q3	Rp 343.802.493.551,00	Rp 276.972.179.653,00	1,24
		Q4	Rp 356.735.670.030,00	Rp 291.349.105.535,00	1,22
29.	ULTJ	Q1	Rp 5.226.639.000.000,00	Rp 663.156.000.000,00	7,88
		Q2	Rp 3.453.540.000.000,00	Rp 772.700.000.000,00	4,47
		Q3	Rp 3.618.388.000.000,00	Rp 713.289.000.000,00	5,07
		Q4	Rp 2.793.521.000.000,00	Rp 635.161.000.000,00	4,40
30.	GGRM	Q1	Rp 40.478.011.000.000,00	Rp 17.119.177.000.000,00	2,36
		Q2	Rp 42.706.498.000.000,00	Rp 23.207.657.000.000,00	1,84
		Q3	Rp 43.403.961.000.000,00	Rp 21.753.835.000.000,00	2,00
		Q4	Rp 45.428.719.000.000,00	Rp 22.003.567.000.000,00	2,06
31.	RMBA	Q1	Rp 8.710.931.000.000,00	Rp 4.641.648.000.000,00	1,88
		Q2	Rp 9.016.597.000.000,00	Rp 5.175.976.000.000,00	1,74
		Q3	Rp 8.867.619.000.000,00	Rp 4.911.113.000.000,00	1,81
		Q4	Rp 9.584.354.000.000,00	Rp 6.028.559.000.000,00	1,59
32.	WIIM	Q1	Rp 883.410.485.345,00	Rp 183.395.589.449,00	4,82
		Q2	Rp 876.541.433.247,00	Rp 161.331.763.931,00	5,43
		Q3	Rp 898.943.453.461,00	Rp 186.132.438.955,00	4,83
		Q4	Rp 888.979.741.744,00	Rp 150.202.377.711,00	5,92
33.	KAEF	Q1	Rp 3.740.182.439.526,00	Rp 2.033.699.798.905,00	1,84
		Q2	Rp 5.035.113.785.789,00	Rp 3.245.009.369.099,00	1,55
		Q3	Rp 5.578.440.421.123,00	Rp 3.757.579.801.749,00	1,48
		Q4	Rp 5.369.546.726.061,00	Rp 3.774.304.481.466,00	1,42
34.	KLBF	Q1	Rp 10.654.557.379.159,00	Rp 2.301.275.636.710,00	4,63
		Q2	Rp 10.910.110.365.936,00	Rp 3.382.316.838.392,00	3,23
		Q3	Rp 10.322.941.876.272,00	Rp 2.427.567.832.871,00	4,25
		Q4	Rp 10.648.288.386.726,00	Rp 2.286.167.471.594,00	4,66
35.	TSPC	Q1	Rp 5.085.930.536.564,00	Rp 1.874.733.270.453,00	2,71
		Q2	Rp 5.259.753.317.818,00	Rp 2.143.804.091.828,00	2,45
		Q3	Rp 5.035.255.701.462,00	Rp 1.897.756.224.566,00	2,65
		Q4	Rp 5.130.662.268.849,00	Rp 2.039.075.034.339,00	2,52
36.	TCID	Q1	Rp 1.354.654.158.633,00	Rp 257.146.307.820,00	5,27
		Q2	Rp 1.234.805.625.084,00	Rp 193.800.550.921,00	6,37
		Q3	Rp 1.336.839.128.408,00	Rp 252.081.692.250,00	5,30
		Q4	Rp 1.333.428.311.186,00	Rp 231.533.842.787,00	5,76
37.	KICI	Q1	Rp 93.803.192.158,00	Rp 15.551.045.108,00	6,03
		Q2	Rp 94.129.324.941,00	Rp 15.717.087.757,00	5,99
		Q3	Rp 95.734.273.955,00	Rp 15.108.154.059,00	6,34
		Q4	Rp 97.221.132.552,00	Rp 15.902.122.815,00	6,11

Rata-rata nilai CR tahun 2018 perkuarter:

$$Q1: 107,93/37 = 2,92$$

$$Q2: 98,30/37 = 2,66$$

$$Q3: 101,53/37 = 2,74$$

$$Q4: 107,28/37 = 2,90$$



Lampiran 1.2 Tabel Data CR tahun 2019

No.	Kode	Periode	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	CR
1.	INTP	Q1	Rp 12.337.003.000.000,00	Rp 3.289.849.000.000,00	3,75
		Q2	Rp 10.836.563.000.000,00	Rp 3.338.832.000.000,00	3,25
		Q3	Rp 11.518.398.000.000,00	Rp 3.320.512.000.000,00	3,47
		Q4	Rp 12.829.494.000.000,00	Rp 3.873.487.000.000,00	3,31
2.	SMBR	Q1	Rp 1.151.477.728.000,00	Rp 559.962.769.000,00	2,06
		Q2	Rp 1.125.647.961.000,00	Rp 488.882.579.000,00	2,30
		Q3	Rp 1.075.538.748.000,00	Rp 500.145.968.000,00	2,15
		Q4	Rp 1.071.983.297.000,00	Rp 468.526.330.000,00	2,29
3.	SMCB	Q1	Rp 2.916.110.000.000,00	Rp 3.122.556.000.000,00	0,93
		Q2	Rp 2.960.014.000.000,00	Rp 3.630.195.000.000,00	0,82
		Q3	Rp 3.259.620.000.000,00	Rp 3.880.838.000.000,00	0,84
		Q4	Rp 3.206.838.000.000,00	Rp 2.963.506.000.000,00	1,08
4.	SMGR	Q1	Rp 19.300.181.253.000,00	Rp 11.453.172.240.000,00	1,69
		Q2	Rp 16.931.258.892.000,00	Rp 13.871.750.825.000,00	1,22
		Q3	Rp 17.745.967.260.000,00	Rp 12.436.849.799.000,00	1,43
		Q4	Rp 16.658.531.000.000,00	Rp 12.240.252.000.000,00	1,36
5.	WTON	Q1	Rp 5.578.311.424.999,00	Rp 5.050.100.897.990,00	1,10
		Q2	Rp 5.740.791.291.916,00	Rp 5.541.590.859.116,00	1,04
		Q3	Rp 6.017.040.006.537,00	Rp 5.679.797.550.855,00	1,06
		Q4	Rp 7.168.912.545.835,00	Rp 6.195.054.960.778,00	1,16
6.	ARNA	Q1	Rp 766.602.176.295,00	Rp 503.444.421.253,00	1,52
		Q2	Rp 759.817.184.284,00	Rp 502.729.847.194,00	1,51
		Q3	Rp 885.196.191.262,00	Rp 541.356.883.833,00	1,64
		Q4	Rp 975.855.222.731,00	Rp 562.004.316.020,00	1,74
7.	MARK	Q1	Rp 206.619.667.719,00	Rp 108.785.487.502,00	1,90
		Q2	Rp 200.524.028.018,00	Rp 100.376.973.324,00	2,00
		Q3	Rp 232.736.040.775,00	Rp 96.827.553.326,00	2,40
		Q4	Rp 229.920.987.744,00	Rp 75.173.239.233,00	3,06
8.	DPNS	Q1	Rp 193.202.211.976,00	Rp 18.931.656.018,00	10,21
		Q2	Rp 196.622.478.189,00	Rp 24.883.838.090,00	7,90
		Q3	Rp 187.412.840.987,00	Rp 14.308.909.927,00	13,10
		Q4	Rp 185.274.219.728,00	Rp 8.536.205.993,00	21,70
9.	PBID	Q1	Rp 1.595.659.304.000,00	Rp 592.704.072.000,00	2,69
		Q2	Rp 1.565.505.864.000,00	Rp 626.198.086.000,00	2,50
		Q3	Rp 1.498.827.242.000,00	Rp 562.575.239.000,00	2,66
		Q4	Rp 1.550.097.999.000,00	Rp 594.735.136.000,00	2,61
10.	YPAS	Q1	Rp 186.537.545.587,00	Rp 178.699.077.521,00	1,04

		Q2	Rp 166.565.896.146,00	Rp 124.304.566.353,00	1,34
		Q3	Rp 142.358.726.209,00	Rp 98.834.662.461,00	1,44
		Q4	Rp 146.737.666.960,00	Rp 94.274.141.595,00	1,56
11.	JPFA	Q1	Rp 13.056.886.000.000,00	Rp 7.677.794.000.000,00	1,70
		Q2	Rp 13.392.488.000.000,00	Rp 8.641.610.000.000,00	1,55
		Q3	Rp 13.082.370.000.000,00	Rp 8.801.084.000.000,00	1,49
		Q4	Rp 12.191.930.000.000,00	Rp 7.033.796.000.000,00	1,73
12.	MAIN	Q1	Rp 2.024.661.834.000,00	Rp 1.276.977.669.000,00	1,59
		Q2	Rp 2.136.663.718.000,00	Rp 1.517.493.738.000,00	1,41
		Q3	Rp 2.177.242.093.000,00	Rp 1.731.342.287.000,00	1,26
		Q4	Rp 2.012.839.154.000,00	Rp 1.704.083.523.000,00	1,18
13.	ALDO	Q1	Rp 523.911.358.859,00	Rp 308.851.124.512,00	1,70
		Q2	Rp 540.676.376.194,00	Rp 322.630.849.225,00	1,68
		Q3	Rp 531.722.044.555,00	Rp 302.977.777.396,00	1,75
		Q4	Rp 527.212.418.930,00	Rp 291.076.212.712,00	1,81
14.	FASW	Q1	Rp 3.588.628.490.690,00	Rp 2.809.927.861.285,00	1,28
		Q2	Rp 3.115.474.330.996,00	Rp 3.222.019.346.293,00	0,97
		Q3	Rp 3.033.818.564.749,00	Rp 3.169.565.224.113,00	0,96
		Q4	Rp 8.268.503.880.196,00	Rp 3.752.020.296.349,00	2,20
15.	ASII	Q1	Rp 141.702.000.000.000,00	Rp 116.127.000.000.000,00	1,22
		Q2	Rp 132.065.000.000.000,00	Rp 107.995.000.000.000,00	1,22
		Q3	Rp 137.741.000.000.000,00	Rp 109.353.000.000.000,00	1,26
		Q4	Rp 129.058.000.000.000,00	Rp 99.962.000.000.000,00	1,29
16.	AUTO	Q1	Rp 5.980.928.000.000,00	Rp 4.246.694.000.000,00	1,41
		Q2	Rp 5.808.149.000.000,00	Rp 4.079.983.000.000,00	1,42
		Q3	Rp 6.192.796.000.000,00	Rp 4.095.540.000.000,00	1,51
		Q4	Rp 5.544.549.000.000,00	Rp 3.438.999.000.000,00	1,61
17.	GJTL	Q1	Rp 8.965.673.000.000,00	Rp 6.138.390.000.000,00	1,46
		Q2	Rp 8.291.274.000.000,00	Rp 5.525.842.000.000,00	1,50
		Q3	Rp 8.188.108.000.000,00	Rp 5.592.072.000.000,00	1,46
		Q4	Rp 8.097.861.000.000,00	Rp 5.420.942.000.000,00	1,49
18.	TRIS	Q1	Rp 457.471.521.576,00	Rp 271.485.954.016,00	1,69
		Q2	Rp 447.972.088.691,00	Rp 262.296.931.255,00	1,71
		Q3	Rp 421.932.775.308,00	Rp 230.604.523.449,00	1,83
		Q4	Rp 757.558.426.474,00	Rp 416.684.073.265,00	1,82
19.	SCCO	Q1	Rp 2.447.604.666.897,00	Rp 1.269.000.138.411,00	1,93
		Q2	Rp 2.416.876.575.965,00	Rp 1.299.999.417.345,00	1,86
		Q3	Rp 2.587.451.482.264,00	Rp 1.360.008.765.659,00	1,90
		Q4	Rp 2.545.811.121.087,00	Rp 1.215.211.419.437,00	2,09

20.	CAMP	Q1	Rp 675.724.833.660,00	Rp 55.436.095.965,00	12,19
		Q2	Rp 707.778.192.734,00	Rp 104.616.279.213,00	6,77
		Q3	Rp 699.554.506.419,00	Rp 75.054.125.954,00	9,32
		Q4	Rp 723.916.345.285,00	Rp 57.300.411.135,00	12,63
21.	CEKA	Q1	Rp 885.419.967.047,00	Rp 173.155.629.435,00	5,11
		Q2	Rp 860.665.801.446,00	Rp 181.405.071.502,00	4,74
		Q3	Rp 943.157.601.492,00	Rp 164.039.990.553,00	5,75
		Q4	Rp 1.067.652.078.121,00	Rp 222.440.530.626,00	4,80
22.	CLEO	Q1	Rp 235.493.989.313,00	Rp 236.587.419.352,00	1,00
		Q2	Rp 282.549.680.568,00	Rp 224.515.971.580,00	1,26
		Q3	Rp 297.272.849.895,00	Rp 218.477.662.569,00	1,36
		Q4	Rp 240.755.729.131,00	Rp 204.953.165.337,00	1,17
23.	DLTA	Q1	Rp 1.462.432.120.000,00	Rp 182.243.798.000,00	8,02
		Q2	Rp 1.488.583.152.000,00	Rp 536.036.057.000,00	2,78
		Q3	Rp 1.211.190.949.000,00	Rp 176.645.045.000,00	6,86
		Q4	Rp 1.292.805.083.000,00	Rp 160.587.363.000,00	8,05
24.	ICBP	Q1	Rp 15.073.945.000.000,00	Rp 7.625.893.000.000,00	1,98
		Q2	Rp 15.751.562.000.000,00	Rp 8.853.844.000.000,00	1,78
		Q3	Rp 15.875.320.000.000,00	Rp 7.033.402.000.000,00	2,26
		Q4	Rp 16.624.925.000.000,00	Rp 6.556.359.000.000,00	2,54
25.	INDF	Q1	Rp 34.137.421.000.000,00	Rp 30.851.929.000.000,00	1,11
		Q2	Rp 33.009.190.000.000,00	Rp 29.845.158.000.000,00	1,11
		Q3	Rp 32.704.970.000.000,00	Rp 27.474.862.000.000,00	1,19
		Q4	Rp 31.403.445.000.000,00	Rp 24.686.862.000.000,00	1,27
26.	MLBI	Q1	Rp 1.476.446.000.000,00	Rp 1.624.157.000.000,00	0,91
		Q2	Rp 1.068.532.000.000,00	Rp 2.122.154.000.000,00	0,50
		Q3	Rp 1.174.555.000.000,00	Rp 1.939.261.000.000,00	0,61
		Q4	Rp 1.162.802.000.000,00	Rp 1.588.693.000.000,00	0,73
27.	MYOR	Q1	Rp 12.293.781.826.515,00	Rp 4.197.429.076.050,00	2,93
		Q2	Rp 12.121.648.195.352,00	Rp 3.215.657.593.221,00	3,77
		Q3	Rp 12.270.096.163.188,00	Rp 4.336.952.577.372,00	2,83
		Q4	Rp 12.776.102.781.513,00	Rp 3.726.359.539.201,00	3,43
28.	SKLT	Q1	Rp 363.795.831.665,00	Rp 290.962.417.773,00	1,25
		Q2	Rp 406.735.840.636,00	Rp 323.093.899.929,00	1,26
		Q3	Rp 394.134.697.717,00	Rp 312.289.771.399,00	1,26
		Q4	Rp 378.352.247.338,00	Rp 293.281.364.781,00	1,29
29.	ULTJ	Q1	Rp 3.070.863.000.000,00	Rp 655.696.000.000,00	4,68
		Q2	Rp 3.368.767.000.000,00	Rp 921.379.000.000,00	3,66
		Q3	Rp 3.501.682.000.000,00	Rp 848.710.000.000,00	4,13

		Q4	Rp 3.716.641.000.000,00	Rp 836.314.000.000,00	4,44
30.	GGRM	Q1	Rp 41.585.207.000.000,00	Rp 16.075.134.000.000,00	2,59
		Q2	Rp 42.405.605.000.000,00	Rp 20.168.921.000.000,00	2,10
		Q3	Rp 46.954.631.000.000,00	Rp 22.414.991.000.000,00	2,09
		Q4	Rp 52.081.133.000.000,00	Rp 25.258.727.000.000,00	2,06
31.	RMBA	Q1	Rp 10.344.206.000.000,00	Rp 6.886.601.000.000,00	1,50
		Q2	Rp 9.876.990.000.000,00	Rp 6.608.921.000.000,00	1,49
		Q3	Rp 10.527.867.000.000,00	Rp 4.844.147.000.000,00	2,17
		Q4	Rp 11.598.066.000.000,00	Rp 6.083.396.000.000,00	1,91
32.	WIIM	Q1	Rp 942.429.851.362,00	Rp 192.973.640.125,00	4,88
		Q2	Rp 926.549.483.620,00	Rp 164.616.204.341,00	5,63
		Q3	Rp 940.111.688.031,00	Rp 172.502.908.655,00	5,45
		Q4	Rp 948.430.163.983,00	Rp 157.443.942.631,00	6,02
33.	KAEF	Q1	Rp 6.592.959.161.992,00	Rp 6.467.131.831.861,00	1,02
		Q2	Rp 6.355.480.117.000,00	Rp 6.319.767.577.000,00	1,01
		Q3	Rp 7.149.908.734.000,00	Rp 6.316.249.335.000,00	1,13
		Q4	Rp 7.344.787.123.000,00	Rp 7.392.140.277.000,00	0,99
34.	KLBF	Q1	Rp 11.326.325.659.911,00	Rp 2.652.092.865.505,00	4,27
		Q2	Rp 10.661.178.989.127,00	Rp 2.658.377.795.816,00	4,01
		Q3	Rp 11.084.871.211.801,00	Rp 2.551.863.789.452,00	4,34
		Q4	Rp 11.222.490.978.401,00	Rp 2.577.108.805.851,00	4,35
35.	TSPC	Q1	Rp 5.223.926.626.324,00	Rp 2.043.070.910.823,00	2,56
		Q2	Rp 5.217.219.621.244,00	Rp 1.899.424.518.182,00	2,75
		Q3	Rp 5.097.560.620.133,00	Rp 1.709.077.992.206,00	2,98
		Q4	Rp 5.432.638.388.008,00	Rp 1.953.608.306.055,00	2,78
36.	TCID	Q1	Rp 1.525.882.566.927,00	Rp 351.003.642.100,00	4,35
		Q2	Rp 1.376.180.114.571,00	Rp 279.111.327.818,00	4,93
		Q3	Rp 1.425.407.735.846,00	Rp 265.381.512.914,00	5,37
		Q4	Rp 1.428.191.709.308,00	Rp 255.852.750.863,00	5,58
37.	KICI	Q1	Rp 100.044.521.820,00	Rp 18.129.752.954,00	5,52
		Q2	Rp 98.192.673.966,00	Rp 15.587.946.067,00	6,30
		Q3	Rp 95.522.360.544,00	Rp 12.389.350.030,00	7,71
		Q4	Rp 95.881.525.044,00	Rp 12.652.638.345,00	7,58

Rata-rata nilai CR tahun 2019 perkuarter:

$$Q1: 106,72/37 = 2,88$$

$$Q2: 93,02/37 = 2,51$$

Q3: $110,43/37 = 2,98$

Q4: $126,74/37 = 3,43$



Lampiran 1.3 Tabel Data CR tahun 2020

No.	Kode Saham	Periode	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	CR
1.	INTP	Q1	Rp 12.649.408.000.000,00	Rp 3.202.910.000.000,00	3,95
		Q2	Rp 12.294.117.000.000,00	Rp 2.710.872.000.000,00	4,54
		Q3	Rp 11.823.278.000.000,00	Rp 3.209.309.000.000,00	3,68
		Q4	Rp 12.299.306.000.000,00	Rp 4.215.956.000.000,00	2,92
2.	SMBR	Q1	Rp 974.820.102.000,00	Rp 954.264.883.000,00	1,02
		Q2	Rp 934.719.240.000,00	Rp 1.001.399.880.000,00	0,93
		Q3	Rp 1.106.836.767.000,00	Rp 894.212.012.000,00	1,24
		Q4	Rp 1.130.925.970.000,00	Rp 850.138.636.000,00	1,33
3.	SMCB	Q1	Rp 3.143.348.000.000,00	Rp 2.525.911.000.000,00	1,24
		Q2	Rp 3.235.014.000.000,00	Rp 3.054.107.000.000,00	1,06
		Q3	Rp 3.607.834.000.000,00	Rp 3.426.320.000.000,00	1,05
		Q4	Rp 4.216.215.000.000,00	Rp 4.141.265.000.000,00	1,02
4.	SMGR	Q1	Rp 16.228.768.000.000,00	Rp 10.905.938.000.000,00	1,49
		Q2	Rp 15.661.726.000.000,00	Rp 10.740.841.000.000,00	1,46
		Q3	Rp 16.709.962.000.000,00	Rp 11.233.912.000.000,00	1,49
		Q4	Rp 15.564.604.000.000,00	Rp 11.506.163.000.000,00	1,35
5.	WTON	Q1	Rp 6.452.599.309.764,00	Rp 5.817.993.424.893,00	1,11
		Q2	Rp 6.020.201.310.399,00	Rp 5.396.248.648.080,00	1,12
		Q3	Rp 6.065.925.207.952,00	Rp 5.511.179.468.694,00	1,10
		Q4	Rp 5.248.208.303.785,00	Rp 4.706.620.585.979,00	1,12
6.	ARNA	Q1	Rp 938.937.937.620,00	Rp 578.122.512.627,00	1,62
		Q2	Rp 910.641.530.834,00	Rp 513.309.727.057,00	1,77
		Q3	Rp 1.066.689.404.838,00	Rp 570.384.993.975,00	1,87
		Q4	Rp 1.183.164.904.839,00	Rp 602.572.382.597,00	1,96
7.	MARK	Q1	Rp 271.579.263.605,00	Rp 93.304.707.380,00	2,91
		Q2	Rp 249.512.768.694,00	Rp 78.469.384.371,00	3,18
		Q3	Rp 339.297.920.526,00	Rp 171.907.112.402,00	1,97
		Q4	Rp 356.886.698.938,00	Rp 243.988.835.356,00	1,46
8.	DPNS	Q1	Rp 195.552.315.250,00	Rp 13.870.753.780,00	14,10
		Q2	Rp 187.654.468.871,00	Rp 5.500.618.985,00	34,12
		Q3	Rp 187.344.696.593,00	Rp 4.832.485.148,00	38,77
		Q4	Rp 184.653.012.538,00	Rp 885.861.221,00	208,44
9.	PBID	Q1	Rp 1.549.924.605.000,00	Rp 547.761.115.000,00	2,83
		Q2	Rp 1.387.980.033.000,00	Rp 458.849.799.000,00	3,02
		Q3	Rp 1.365.933.879.000,00	Rp 389.028.865.000,00	3,51
		Q4	Rp 1.486.968.395.000,00	Rp 390.799.927.000,00	3,80

10.	YPAS	Q1	Rp 138.257.583.647,00	Rp 82.640.228.636,00	1,67
		Q2	Rp 137.911.469.269,00	Rp 81.511.936.078,00	1,69
		Q3	Rp 148.724.093.824,00	Rp 87.023.770.294,00	1,71
		Q4	Rp 159.992.983.032,00	Rp 91.457.880.845,00	1,75
11.	JPFA	Q1	Rp 13.951.031.000.000,00	Rp 7.575.918.000.000,00	1,84
		Q2	Rp 14.029.633.000.000,00	Rp 8.121.444.000.000,00	1,73
		Q3	Rp 12.891.996.000.000,00	Rp 7.025.540.000.000,00	1,84
		Q4	Rp 11.745.138.000.000,00	Rp 6.007.679.000.000,00	1,96
12.	MAIN	Q1	Rp 2.192.559.974.000,00	Rp 2.000.205.362.000,00	1,10
		Q2	Rp 2.265.492.773.000,00	Rp 2.238.694.311.000,00	1,01
		Q3	Rp 2.220.560.629.000,00	Rp 2.180.214.607.000,00	1,02
		Q4	Rp 1.989.833.442.000,00	Rp 1.660.141.880.000,00	1,20
13.	ALDO	Q1	Rp 541.310.591.690,00	Rp 311.999.799.562,00	1,73
		Q2	Rp 541.146.944.345,00	Rp 303.173.143.454,00	1,78
		Q3	Rp 521.923.794.674,00	Rp 293.180.624.602,00	1,78
		Q4	Rp 536.525.873.066,00	Rp 303.886.581.958,00	1,77
14.	FASW	Q1	Rp 3.365.561.601.792,00	Rp 4.440.696.153.404,00	0,76
		Q2	Rp 2.704.162.552.587,00	Rp 3.370.772.799.284,00	0,80
		Q3	Rp 2.685.080.161.554,00	Rp 3.129.818.489.118,00	0,86
		Q4	Rp 2.764.166.622.523,00	Rp 3.415.011.967.990,00	0,81
15.	ASII	Q1	Rp 132.176.000.000.000,00	Rp 96.169.000.000.000,00	1,37
		Q2	Rp 134.192.000.000.000,00	Rp 90.469.000.000.000,00	1,48
		Q3	Rp 133.476.000.000.000,00	Rp 85.821.000.000.000,00	1,56
		Q4	Rp 132.308.000.000.000,00	Rp 85.736.000.000.000,00	1,54
16.	AUTO	Q1	Rp 6.108.248.000.000,00	Rp 3.956.252.000.000,00	1,54
		Q2	Rp 5.180.592.000.000,00	Rp 3.142.834.000.000,00	1,65
		Q3	Rp 5.624.122.000.000,00	Rp 3.413.538.000.000,00	1,65
		Q4	Rp 5.153.633.000.000,00	Rp 2.775.650.000.000,00	1,86
17.	GJTL	Q1	Rp 9.453.300.000.000,00	Rp 6.513.213.000.000,00	1,45
		Q2	Rp 7.755.904.000.000,00	Rp 5.240.563.000.000,00	1,48
		Q3	Rp 7.479.342.000.000,00	Rp 4.741.201.000.000,00	1,58
		Q4	Rp 7.624.956.000.000,00	Rp 4.749.681.000.000,00	1,61
18.	TRIS	Q1	Rp 865.844.005.143,00	Rp 515.126.164.180,00	1,68
		Q2	Rp 847.092.858.935,00	Rp 505.608.251.836,00	1,68
		Q3	Rp 743.095.943.598,00	Rp 391.164.250.520,00	1,90
		Q4	Rp 684.007.219.503,00	Rp 362.127.923.921,00	1,89
19.	SCCO	Q1	Rp 2.282.715.721.684,00	Rp 840.433.901.038,00	2,72
		Q2	Rp 2.129.756.044.597,00	Rp 763.530.816.904,00	2,79
		Q3	Rp 2.099.413.524.940,00	Rp 683.452.044.384,00	3,07

		Q4	Rp 1.855.080.214.313,00	Rp 421.640.268.111,00	4,40
20.	CAMP	Q1	Rp 739.466.270.309,00	Rp 64.998.101.802,00	11,38
		Q2	Rp 727.806.751.130,00	Rp 51.488.764.658,00	14,14
		Q3	Rp 746.035.224.329,00	Rp 62.501.140.640,00	11,94
		Q4	Rp 751.789.918.087,00	Rp 56.665.064.940,00	13,27
21.	CEKA	Q1	Rp 1.088.813.552.866,00	Rp 193.479.311.214,00	5,63
		Q2	Rp 1.030.043.304.879,00	Rp 129.655.311.143,00	7,94
		Q3	Rp 1.088.273.635.204,00	Rp 155.756.848.690,00	6,99
		Q4	Rp 1.266.586.465.994,00	Rp 271.641.005.590,00	4,66
22.	CLEO	Q1	Rp 295.800.619.262,00	Rp 209.447.772.769,00	1,41
		Q2	Rp 290.655.953.518,00	Rp 221.985.953.845,00	1,31
		Q3	Rp 267.117.464.752,00	Rp 185.734.057.394,00	1,44
		Q4	Rp 254.187.665.140,00	Rp 147.545.013.406,00	1,72
23.	DLTA	Q1	Rp 1.314.579.008.000,00	Rp 136.433.164.000,00	9,64
		Q2	Rp 1.277.874.873.000,00	Rp 106.103.016.000,00	12,04
		Q3	Rp 1.082.987.561.000,00	Rp 174.587.504.000,00	6,20
		Q4	Rp 1.103.831.856.000,00	Rp 147.207.676.000,00	7,50
24.	ICBP	Q1	Rp 19.751.045.000.000,00	Rp 7.332.801.000.000,00	2,69
		Q2	Rp 21.195.939.000.000,00	Rp 7.416.605.000.000,00	2,86
		Q3	Rp 19.405.224.000.000,00	Rp 8.592.269.000.000,00	2,26
		Q4	Rp 20.716.223.000.000,00	Rp 9.176.164.000.000,00	2,26
25.	INDF	Q1	Rp 37.504.687.000.000,00	Rp 28.185.511.000.000,00	1,33
		Q2	Rp 39.605.076.000.000,00	Rp 28.789.261.000.000,00	1,38
		Q3	Rp 36.970.280.000.000,00	Rp 28.367.905.000.000,00	1,30
		Q4	Rp 38.418.238.000.000,00	Rp 27.975.875.000.000,00	1,37
26.	MLBI	Q1	Rp 2.302.223.000.000,00	Rp 2.620.466.000.000,00	0,88
		Q2	Rp 1.731.695.000.000,00	Rp 2.102.347.000.000,00	0,82
		Q3	Rp 1.407.707.000.000,00	Rp 1.641.080.000.000,00	0,86
		Q4	Rp 1.189.261.000.000,00	Rp 1.338.441.000.000,00	0,89
27.	MYOR	Q1	Rp 12.933.087.621.269,00	Rp 3.506.496.465.369,00	3,69
		Q2	Rp 11.784.720.515.175,00	Rp 2.737.530.862.863,00	4,30
		Q3	Rp 12.297.348.067.060,00	Rp 3.147.854.246.788,00	3,91
		Q4	Rp 12.838.729.162.094,00	Rp 3.475.323.711.943,00	3,69
28.	SKLT	Q1	Rp 393.096.249.533,00	Rp 294.039.102.019,00	1,34
		Q2	Rp 384.019.096.154,00	Rp 289.619.123.955,00	1,33
		Q3	Rp 352.143.899.133,00	Rp 243.179.818.295,00	1,45
		Q4	Rp 379.723.220.668,00	Rp 247.102.759.160,00	1,54
29.	ULTJ	Q1	Rp 4.027.693.000.000,00	Rp 932.776.000.000,00	4,32
		Q2	Rp 3.950.709.000.000,00	Rp 746.599.000.000,00	5,29

		Q3	Rp 2.443.273.000.000,00	Rp 833.841.000.000,00	2,93
		Q4	Rp 5.593.421.000.000,00	Rp 2.327.339.000.000,00	2,40
30.	GGRM	Q1	Rp 49.235.026.000.000,00	Rp 20.932.615.000.000,00	2,35
		Q2	Rp 51.282.030.000.000,00	Rp 21.761.909.000.000,00	2,36
		Q3	Rp 49.175.012.000.000,00	Rp 17.690.581.000.000,00	2,78
		Q4	Rp 49.537.929.000.000,00	Rp 17.009.992.000.000,00	2,91
31.	RMBA	Q1	Rp 10.424.253.000.000,00	Rp 5.015.027.000.000,00	2,08
		Q2	Rp 10.039.771.000.000,00	Rp 4.592.289.000.000,00	2,19
		Q3	Rp 9.157.458.000.000,00	Rp 4.191.106.000.000,00	2,18
		Q4	Rp 8.283.505.000.000,00	Rp 3.769.077.000.000,00	2,20
32.	WIIM	Q1	Rp 1.053.456.998.943,00	Rp 247.569.536.956,00	4,26
		Q2	Rp 1.114.447.098.529,00	Rp 262.934.835.341,00	4,24
		Q3	Rp 1.237.821.644.117,00	Rp 338.442.876.780,00	3,66
		Q4	Rp 1.288.718.539.539,00	Rp 351.790.782.502,00	3,66
33.	KAEF	Q1	Rp 6.142.529.011.000,00	Rp 6.077.525.306.000,00	1,01
		Q2	Rp 6.438.439.863.000,00	Rp 7.051.664.920.000,00	0,91
		Q3	Rp 6.489.633.562.000,00	Rp 7.300.382.868.000,00	0,89
		Q4	Rp 6.093.103.998.000,00	Rp 6.786.941.897.000,00	0,90
34.	KLBF	Q1	Rp 12.672.173.477.939,00	Rp 3.848.869.597.821,00	3,29
		Q2	Rp 12.607.408.568.426,00	Rp 3.858.586.634.688,00	3,27
		Q3	Rp 12.887.113.859.820,00	Rp 3.362.011.464.588,00	3,83
		Q4	Rp 13.075.331.880.715,00	Rp 3.176.725.211.674,00	4,12
35.	TSPC	Q1	Rp 5.835.921.893.368,00	Rp 2.092.147.522.112,00	2,79
		Q2	Rp 5.714.598.508.249,00	Rp 2.110.116.846.052,00	2,71
		Q3	Rp 5.796.927.108.346,00	Rp 2.109.462.406.734,00	2,75
		Q4	Rp 5.941.096.184.235,00	Rp 2.008.023.494.282,00	2,96
36.	TCID	Q1	Rp 1.456.830.900.402,00	Rp 241.877.895.601,00	6,02
		Q2	Rp 1.217.525.555.488,00	Rp 109.105.264.210,00	11,16
		Q3	Rp 1.273.568.620.553,00	Rp 119.551.153.290,00	10,65
		Q4	Rp 1.343.961.709.769,00	Rp 131.087.175.475,00	10,25
37.	KICI	Q1	Rp 103.545.857.131,00	Rp 18.634.911.921,00	5,56
		Q2	Rp 102.652.577.537,00	Rp 16.822.359.427,00	6,10
		Q3	Rp 101.773.219.748,00	Rp 15.682.156.357,00	6,49
		Q4	Rp 102.505.706.556,00	Rp 13.087.685.422,00	7,83

Rata-rata nilai CR tahun 2020 perkuarter:

$$Q1: 115,80/37 = 3,13$$

$$Q2: 151,63/37 = 4,10$$

Q3: $144,14/37 = 3,90$

Q4: $316,32/37 = 8,55$



Lampiran 1.4 Tabel Data CR 2021

No.	Kode	Periode	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	CR
1.	INTP	Q1	Rp 12.569.844.000.000,00	Rp 3.892.028.000.000,00	3,23
		Q2	Rp 12.799.571.000.000,00	Rp 3.666.078.000.000,00	3,49
		Q3	Rp 11.834.813.000.000,00	Rp 3.757.703.000.000,00	3,15
		Q4	Rp 11.336.733.000.000,00	Rp 4.646.506.000.000,00	2,44
2.	SMBR	Q1	Rp 1.271.126.599.000,00	Rp 472.474.247.000,00	2,69
		Q2	Rp 1.238.859.888.000,00	Rp 416.247.330.000,00	2,98
		Q3	Rp 1.320.965.133.000,00	Rp 479.074.510.000,00	2,76
		Q4	Rp 1.311.881.924.000,00	Rp 473.114.288.000,00	2,77
3.	SMCB	Q1	Rp 4.729.530.000.000,00	Rp 4.626.614.000.000,00	1,02
		Q2	Rp 4.369.544.000.000,00	Rp 4.759.806.000.000,00	0,92
		Q3	Rp 4.826.903.000.000,00	Rp 3.811.536.000.000,00	1,27
		Q4	Rp 5.238.269.000.000,00	Rp 3.899.406.000.000,00	1,34
4.	SMGR	Q1	Rp 16.252.837.000.000,00	Rp 13.066.615.000.000,00	1,24
		Q2	Rp 13.262.842.000.000,00	Rp 14.081.604.000.000,00	0,94
		Q3	Rp 15.184.825.000.000,00	Rp 14.049.578.000.000,00	1,08
		Q4	Rp 15.270.235.000.000,00	Rp 14.210.166.000.000,00	1,07
5.	WTON	Q1	Rp 4.339.959.489.719,00	Rp 3.803.238.713.324,00	1,14
		Q2	Rp 4.082.946.525.092,00	Rp 3.621.933.952.315,00	1,13
		Q3	Rp 5.175.228.080.934,00	Rp 4.563.582.464.993,00	1,13
		Q4	Rp 5.493.814.196.175,00	Rp 4.938.393.406.640,00	1,11
6.	ARNA	Q1	Rp 1.355.369.633.955,00	Rp 919.299.004.588,00	1,47
		Q2	Rp 1.224.622.081.831,00	Rp 662.724.171.362,00	1,85
		Q3	Rp 1.395.522.210.199,00	Rp 661.972.640.003,00	2,11
		Q4	Rp 1.450.950.591.357,00	Rp 604.446.106.477,00	2,40
7.	MARK	Q1	Rp 430.619.435.224,00	Rp 277.399.301.379,00	1,55
		Q2	Rp 503.935.007.431,00	Rp 358.700.798.850,00	1,40
		Q3	Rp 558.112.674.051,00	Rp 320.915.660.536,00	1,74
		Q4	Rp 585.685.378.899,00	Rp 273.462.421.017,00	2,14
8.	DPNS	Q1	Rp 198.155.756.296,00	Rp 11.910.021.158,00	16,64
		Q2	Rp 210.734.925.470,00	Rp 16.886.093.490,00	12,48
		Q3	Rp 236.653.358.952,00	Rp 36.524.628.121,00	6,48
		Q4	Rp 225.928.824.403,00	Rp 23.888.996.571,00	9,46
9.	PBID	Q1	Rp 1.661.606.481.000,00	Rp 447.465.898.000,00	3,71
		Q2	Rp 1.042.000.340.000,00	Rp 444.082.201.000,00	2,35
		Q3	Rp 1.731.355.778.000,00	Rp 481.258.688.000,00	3,60
		Q4	Rp 1.613.132.890.000,00	Rp 427.148.628.000,00	3,78
10.	YPAS	Q1	Rp 165.444.482.127,00	Rp 88.563.153.939,00	1,87

		Q2	Rp 159.410.670.476,00	Rp 81.590.617.298,00	1,95
		Q3	Rp 147.803.060.883,00	Rp 77.252.376.211,00	1,91
		Q4	Rp 147.297.098.469,00	Rp 83.711.236.334,00	1,76
11.	JPFA	Q1	Rp 18.529.692.000.000,00	Rp 10.491.487.000.000,00	1,77
		Q2	Rp 16.198.903.000.000,00	Rp 8.974.022.000.000,00	1,81
		Q3	Rp 15.480.351.000.000,00	Rp 8.966.601.000.000,00	1,73
		Q4	Rp 14.161.153.000.000,00	Rp 7.064.166.000.000,00	2,00
12.	MAIN	Q1	Rp 2.338.173.067.000,00	Rp 2.062.065.641.000,00	1,13
		Q2	Rp 2.428.533.494.000,00	Rp 2.018.839.461.000,00	1,20
		Q3	Rp 2.658.629.859.000,00	Rp 2.500.456.436.000,00	1,06
		Q4	Rp 2.663.583.383.000,00	Rp 2.120.613.735.000,00	1,26
13.	ALDO	Q1	Rp 568.344.454.125,00	Rp 324.716.895.721,00	1,75
		Q2	Rp 643.134.786.211,00	Rp 385.121.260.772,00	1,67
		Q3	Rp 650.210.565.997,00	Rp 367.665.867.840,00	1,77
		Q4	Rp 710.233.784.991,00	Rp 387.942.345.634,00	1,83
14.	FASW	Q1	Rp 3.534.637.000.000,00	Rp 4.355.985.000.000,00	0,81
		Q2	Rp 4.201.844.000.000,00	Rp 5.047.203.000.000,00	0,83
		Q3	Rp 4.298.390.000.000,00	Rp 5.118.547.000.000,00	0,84
		Q4	Rp 4.254.996.000.000,00	Rp 5.137.640.000.000,00	0,83
15.	ASII	Q1	Rp145.629.000.000.000,00	Rp 99.194.000.000.000,00	1,47
		Q2	Rp148.549.000.000.000,00	Rp 98.433.000.000.000,00	1,51
		Q3	Rp156.267.000.000.000,00	Rp 100.711.000.000.000,00	1,55
		Q4	Rp160.262.000.000.000,00	Rp 103.778.000.000.000,00	1,54
16.	AUTO	Q1	Rp 5.950.127.000.000,00	Rp 3.409.233.000.000,00	1,75
		Q2	Rp 6.061.619.000.000,00	Rp 3.448.226.000.000,00	1,76
		Q3	Rp 6.595.266.000.000,00	Rp 4.180.447.000.000,00	1,58
		Q4	Rp 6.621.704.000.000,00	Rp 4.320.354.000.000,00	1,53
17.	GJTL	Q1	Rp 8.370.560.000.000,00	Rp 4.711.168.000.000,00	1,78
		Q2	Rp 8.786.880.000.000,00	Rp 4.895.815.000.000,00	1,79
		Q3	Rp 9.286.986.000.000,00	Rp 5.615.414.000.000,00	1,65
		Q4	Rp 8.320.220.000.000,00	Rp 4.720.225.000.000,00	1,76
18.	TRIS	Q1	Rp 670.810.647.497,00	Rp 345.867.384.771,00	1,94
		Q2	Rp 658.540.710.877,00	Rp 323.284.604.346,00	2,04
		Q3	Rp 676.877.291.097,00	Rp 331.546.943.707,00	2,04
		Q4	Rp 707.056.882.252,00	Rp 344.961.850.615,00	2,05
19.	SCCO	Q1	Rp 1.715.471.832.701,00	Rp 224.322.926.827,00	7,65
		Q2	Rp 1.721.526.040.828,00	Rp 209.440.299.312,00	8,22
		Q3	Rp 1.674.736.310.784,00	Rp 210.026.587.738,00	7,97
		Q4	Rp 1.752.396.200.332,00	Rp 256.862.068.217,00	6,82

20.	CAMP	Q1	Rp 806.464.923.826,00	Rp 77.665.138.682,00	10,38
		Q2	Rp 855.214.287.963,00	Rp 87.769.458.534,00	9,74
		Q3	Rp 846.310.889.431,00	Rp 77.829.498.230,00	10,87
		Q4	Rp 856.198.582.426,00	Rp 64.332.022.572,00	13,31
21.	CEKA	Q1	Rp 1.264.904.145.498,00	Rp 237.055.948.684,00	5,34
		Q2	Rp 1.172.815.643.794,00	Rp 183.669.266.192,00	6,39
		Q3	Rp 1.247.706.890.571,00	Rp 220.105.586.076,00	5,67
		Q4	Rp 1.358.085.356.038,00	Rp 283.104.828.760,00	4,80
22.	CLEO	Q1	Rp 321.357.236.824,00	Rp 178.212.255.000,00	1,80
		Q2	Rp 353.517.011.181,00	Rp 193.470.327.585,00	1,83
		Q3	Rp 302.579.970.755,00	Rp 192.152.511.501,00	1,57
		Q4	Rp 279.804.122.714,00	Rp 182.882.815.706,00	1,53
23.	DLTA	Q1	Rp 1.215.213.118.000,00	Rp 199.243.983.000,00	6,10
		Q2	Rp 1.245.767.328.000,00	Rp 203.220.819.000,00	6,13
		Q3	Rp 1.144.583.827.000,00	Rp 253.696.923.000,00	4,51
		Q4	Rp 1.174.393.432.000,00	Rp 244.206.806.000,00	4,81
24.	ICBP	Q1	Rp 23.424.352.000.000,00	Rp 9.840.877.000.000	2,38
		Q2	Rp 24.094.438.000.000,00	Rp 18.958.346.000.000,00	1,27
		Q3	Rp 23.323.690.000.000,00	Rp 19.102.498.000.000,00	1,22
		Q4	Rp 33.997.637.000.000,00	Rp 18.896.133.000.000,00	1,80
25.	INDF	Q1	Rp 43.413.704.000.000,00	Rp 30.180.562.000.000,00	1,44
		Q2	Rp 43.570.213.000.000,00	Rp 40.765.970.000.000,00	1,07
		Q3	Rp 46.733.344.000.000,00	Rp 44.783.012.000.000,00	1,04
		Q4	Rp 54.183.399.000.000,00	Rp 40.403.404.000.000,00	1,34
26.	MLBI	Q1	Rp 1.494.686.000.000,00	Rp 1.514.709.000.000,00	0,99
		Q2	Rp 1.170.894.000.000,00	Rp 2.019.052.000.000,00	0,58
		Q3	Rp 1.182.544.000.000,00	Rp 1.884.432.000.000,00	0,63
		Q4	Rp 1.241.112.000.000,00	Rp 1.682.700.000.000,00	0,74
27.	MYOR	Q1	Rp 14.154.455.015.870,00	Rp 4.083.857.744.966,00	3,47
		Q2	Rp 13.289.614.658.555,00	Rp 3.231.160.965.310,00	4,11
		Q3	Rp 13.260.988.685.415,00	Rp 5.106.164.599.939,00	2,60
		Q4	Rp 12.969.783.874.643,00	Rp 5.570.773.468.770,00	2,33
28.	SKLT	Q1	Rp 413.309.928.170,00	Rp 257.555.566.916,00	1,60
		Q2	Rp 402.648.868.028,00	Rp 244.486.470.508,00	1,65
		Q3	Rp 400.128.644.532,00	Rp 230.694.378.412,00	1,73
		Q4	Rp 433.383.441.542,00	Rp 241.664.687.612,00	1,79
29.	ULTJ	Q1	Rp 6.594.716.000.000,00	Rp 2.307.140.000.000,00	2,86
		Q2	Rp 6.813.787.000.000,00	Rp 2.233.697.000.000,00	3,05
		Q3	Rp 6.500.243.000.000,00	Rp 2.589.095.000.000,00	2,51

		Q4	Rp 4.844.821.000.000,00	Rp 1.556.539.000.000,00	3,11
30.	GGRM	Q1	Rp 50.585.936.000.000,00	Rp 16.841.087.000.000,00	3,00
		Q2	Rp 49.826.600.000.000,00	Rp 15.930.696.000.000,00	3,13
		Q3	Rp 53.241.302.000.000,00	Rp 23.244.609.000.000,00	2,29
		Q4	Rp 59.312.578.000.000,00	Rp 28.369.283.000.000,00	2,09
31.	RMBA	Q1	Rp 7.395.762.000.000,00	Rp 2.843.413.000.000,00	2,60
		Q2	Rp 6.715.801.000.000,00	Rp 2.092.370.000.000,00	3,21
		Q3	Rp 5.491.314.000.000,00	Rp 2.571.657.000.000,00	2,14
		Q4	Rp 5.598.100.000.000,00	Rp 3.295.651.000.000,00	1,70
32.	WIIM	Q1	Rp 1.257.021.262.865,00	Rp 277.067.988.240,00	4,54
		Q2	Rp 1.391.827.572.108,00	Rp 378.695.590.601,00	3,68
		Q3	Rp 1.422.528.937.842,00	Rp 418.860.058.130,00	3,40
		Q4	Rp 1.590.984.206.544,00	Rp 542.580.383.844,00	2,93
33.	KAEF	Q1	Rp 6.058.589.062.000,00	Rp 5.978.334.126.000,00	1,01
		Q2	Rp 6.318.621.073.000,00	Rp 6.414.824.680.000,00	0,99
		Q3	Rp 7.383.137.080.000,00	Rp 7.279.816.375.000,00	1,01
		Q4	Rp 6.303.473.591.000,00	Rp 5.980.180.556.000,00	1,05
34.	KLBF	Q1	Rp 14.091.243.420.444,00	Rp 3.507.575.318.490,00	4,02
		Q2	Rp 13.624.909.477.870,00	Rp 3.124.616.228.566,00	4,36
		Q3	Rp 14.423.154.322.099,00	Rp 3.325.096.534.171,00	4,34
		Q4	Rp 15.712.209.507.638,00	Rp 3.534.656.089.431,00	4,45
35.	TSPC	Q1	Rp 6.462.837.512.976,00	Rp 2.317.066.677.233,00	2,79
		Q2	Rp 6.364.499.309.371,00	Rp 2.367.276.379.211,00	2,69
		Q3	Rp 6.226.655.999.779,00	Rp 2.021.562.075.841,00	3,08
		Q4	Rp 6.238.985.603.903,00	Rp 1.895.260.237.723,00	3,29
36.	TCID	Q1	Rp 1.403.262.929.435,00	Rp 172.278.396.721,00	8,15
		Q2	Rp 1.411.700.111.992,00	Rp 168.065.122.647,00	8,40
		Q3	Rp 1.434.861.502.975,00	Rp 177.748.082.515,00	8,07
		Q4	Rp 1.437.357.374.822,00	Rp 176.837.470.021,00	8,13
37.	KICI	Q1	Rp 114.142.269.504,00	Rp 17.339.203.580,00	6,58
		Q2	Rp 126.442.762.452,00	Rp 20.188.671.927,00	6,26
		Q3	Rp 130.491.424.264,00	Rp 19.461.475.425,00	6,71
		Q4	Rp 136.959.531.732,00	Rp 27.094.338.108,00	5,05

Rata-rata nilai CR tahun 2021 perkuarter:

$$Q1: 123,66/37 = 3,34$$

$$Q2: 118,84/37 = 3,21$$

Q3: $108,82/37 = 2,94$

Q4: $112,162/37 = 3,03$



Lampiran 2

Tabel Data Return on Equity

Tabel 2.1 Data ROE tahun 2018

		periode			
1.	INTP	Q1	Rp 264.265.000.000,00	Rp 24.821.731.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 355.106.000.000,00	Rp 22.336.317.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 617.691.000.000,00	Rp 22.599.659.000.000,00	0,03
		Q4	Rp 1.145.937.000.000,00	Rp 23.221.589.000.000,00	0,05
2.	SMBR	Q1	Rp 12.670.022.000,00	Rp 3.385.886.031.000,00	0,00
		Q2	Rp 24.091.120.000,00	Rp 3.418.231.982.000,00	0,01
		Q3	Rp 40.888.059.000,00	Rp 3.432.046.280.000,00	0,01
		Q4	Rp 76.074.721.000,00	Rp 3.473.671.056.000,00	0,02
3.	SMCB	Q1	-Rp 332.372.000.000,00	Rp 6.853.206.000.000,00	-0,05
		Q2	-Rp 539.270.000.000,00	Rp 6.640.622.000.000,00	-0,08
		Q3	-Rp 630.356.000.000,00	Rp 6.532.476.000.000,00	-0,10
		Q4	-Rp 827.985.000.000,00	Rp 6.416.350.000.000,00	-0,13
4.	SMGR	Q1	Rp 411.228.647.000,00	Rp 30.885.654.268.000,00	0,01
		Q2	Rp 965.140.827.000,00	Rp 30.629.574.928.000,00	0,03
		Q3	Rp 2.069.320.175.000,00	Rp 31.687.852.489.000,00	0,07
		Q4	Rp 3.085.704.236.000,00	Rp 32.736.295.522.000,00	0,09
5.	WTON	Q1	Rp 57.676.361.511,00	Rp 2.704.468.011.681,00	0,02
		Q2	Rp 160.262.861.415,00	Rp 2.807.054.511.585,00	0,06
		Q3	Rp 223.346.593.589,00	Rp 2.629.121.780.802,00	0,08
		Q4	Rp 486.640.174.453,00	Rp 3.136.812.010.205,00	0,16
6.	ARNA	Q1	Rp 39.867.966.907,00	Rp 981.170.587.734,00	0,04
		Q2	Rp 70.122.885.931,00	Rp 1.010.521.672.762,00	0,07
		Q3	Rp 117.024.385.209,00	Rp 1.055.970.753.842,00	0,11
		Q4	Rp 158.207.798.602,00	Rp 1.096.596.429.104,00	0,14
7.	MARK	Q1	Rp 18.044.424.679,00	Rp 185.031.867.622,00	0,10
		Q2	Rp 36.528.237.652,00	Rp 191.980.474.131,00	0,19
		Q3	Rp 58.834.705.799,00	Rp 214.276.608.372,00	0,27
		Q4	Rp 81.905.439.662,00	Rp 237.737.869.956,00	0,34
8.	DPNS	Q1	Rp 2.274.433.529,00	Rp 270.139.778.323,00	0,01
		Q2	Rp 4.611.094.680,00	Rp 271.514.125.800,00	0,02
		Q3	Rp 8.624.147.043,00	Rp 276.099.144.299,00	0,03
		Q4	Rp 9.380.137.352,00	Rp 277.708.599.001,00	0,03

9.	PBID	Q1	Rp 79.642.098.000,00	Rp 1.397.652.578.000,00	0,06
		Q2	Rp 141.355.125.000,00	Rp 1.375.574.108.000,00	0,10
		Q3	Rp 252.253.529.000,00	Rp 1.484.568.569.000,00	0,17
		Q4	Rp 297.628.915.000,00	Rp 1.544.137.386.000,00	0,19
10.	YPAS	Q1	Rp 1.040.315.355,00	Rp 128.031.263.439,00	0,01
		Q2	-Rp 3.613.141.012,00	Rp 123.275.714.492,00	-0,03
		Q3	-Rp 4.834.434.409,00	Rp 121.952.328.514,00	-0,04
		Q4	-Rp 9.041.326.115,00	Rp 118.150.696.467,00	-0,08
11.	JPFA	Q1	Rp 463.224.000.000,00	Rp 9.083.111.000.000,00	0,05
		Q2	Rp 1.173.123.000.000,00	Rp 9.566.912.000.000,00	0,12
		Q3	Rp 1.762.116.000.000,00	Rp 9.675.071.000.000,00	0,18
		Q4	Rp 2.253.201.000.000,00	Rp 10.214.809.000.000,00	0,22
12.	MAIN	Q1	Rp 50.254.508.000,00	Rp 1.751.407.206.000,00	0,03
		Q2	Rp 120.874.573.000,00	Rp 1.824.726.309.000,00	0,07
		Q3	Rp 186.617.741.000,00	Rp 1.890.469.477.000,00	0,10
		Q4	Rp 284.246.878.000,00	Rp 1.896.646.094.000,00	0,15
13.	ALDO	Q1	Rp 10.751.270.456,00	Rp 239.949.001.611,00	0,04
		Q2	Rp 14.115.573.057,00	Rp 243.155.175.974,00	0,06
		Q3	Rp 27.529.135.558,00	Rp 256.000.565.355,00	0,11
		Q4	Rp 42.506.275.523,00	Rp 271.590.217.470,00	0,16
14.	FASW	Q1	Rp 326.040.344.052,00	Rp 3.610.117.715.886,00	0,09
		Q2	Rp 439.392.093.388,00	Rp 3.541.972.268.169,00	0,12
		Q3	Rp 867.366.000.000,00	Rp 3.982.492.000.000,00	0,22
		Q4	Rp 1.405.367.771.073,00	Rp 4.288.337.297.565,00	0,33
15.	ASII	Q1	Rp 6.334.000.000.000,00	Rp 163.203.000.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 13.194.000.000.000,00	Rp 161.880.000.000.000,00	0,08
		Q3	Rp 21.517.000.000.000,00	Rp 167.931.000.000.000,00	0,13
		Q4	Rp 27.372.000.000.000,00	Rp 174.363.000.000.000,00	0,16
16.	AUTO	Q1	Rp 156.813.000.000,00	Rp 10.916.828.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 219.112.000.000,00	Rp 10.803.141.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 446.188.000.000,00	Rp 10.962.358.000.000,00	0,04
		Q4	Rp 680.801.000.000,00	Rp 11.263.635.000.000,00	0,06
17.	GJTL	Q1	Rp 51.783.000.000,00	Rp 5.786.754.000.000,00	0,01
		Q2	-Rp 93.882.000.000,00	Rp 5.692.986.000.000,00	-0,02
		Q3	-Rp 228.795.000.000,00	Rp 5.580.667.000.000,00	-0,04
		Q4	-Rp 74.557.000.000,00	Rp 5.875.830.000.000,00	-0,01
18.	TRIS	Q1	Rp 4.955.757.440,00	Rp 361.739.544.939,00	0,01
		Q2	Rp 11.271.170.051,00	Rp 358.202.335.921,00	0,03
		Q3	Rp 18.181.300.510,00	Rp 367.351.694.050,00	0,05

		Q4	Rp 19.665.074.694,00	Rp 356.224.843.978,00	0,06
19.	SCCO	Q1	Rp 84.126.615.076,00	Rp 2.812.354.099.070,00	0,03
		Q2	Rp 108.773.924.373,00	Rp 2.765.077.282.454,00	0,04
		Q3	Rp 197.335.806.664,00	Rp 2.853.609.100.658,00	0,07
		Q4	Rp 253.995.332.656,00	Rp 2.910.749.138.067,00	0,09
20.	CAMP	Q1	Rp 18.260.159.818,00	Rp 856.171.741.024,00	0,02
		Q2	Rp 32.476.043.563,00	Rp 869.026.334.644,00	0,04
		Q3	Rp 44.549.839.255,00	Rp 861.155.410.156,00	0,05
		Q4	Rp 61.947.295.689,00	Rp 885.422.598.655,00	0,07
21.	CEKA	Q1	Rp 15.756.080.887,00	Rp 918.813.746.016,00	0,02
		Q2	Rp 21.257.972.506,00	Rp 897.554.115.698,00	0,02
		Q3	Rp 41.136.696.000,00	Rp 917.446.317.254,00	0,04
		Q4	Rp 92.649.656.775,00	Rp 976.647.575.842,00	0,09
22.	CLEO	Q1	Rp 12.563.870.509,00	Rp 310.533.398.672,00	0,04
		Q2	Rp 27.733.365.237,00	Rp 325.702.893.400,00	0,09
		Q3	Rp 46.840.637.811,00	Rp 344.810.165.974,00	0,14
		Q4	Rp 63.261.752.474,00	Rp 635.478.469.892,00	0,10
23.	DLTA	Q1	Rp 86.788.443.000,00	Rp 1.231.433.853.000,00	0,07
		Q2	Rp 142.672.832.000,00	Rp 1.085.198.859.000,00	0,13
		Q3	Rp 232.875.312.000,00	Rp 1.175.401.340.000,00	0,20
		Q4	Rp 338.129.985.000,00	Rp 1.284.163.814.000,00	0,26
24.	ICBP	Q1	Rp 1.203.312.000.000,00	Rp 21.607.800.000.000,00	0,06
		Q2	Rp 2.315.450.000.000,00	Rp 20.621.666.000.000,00	0,11
		Q3	Rp 3.554.297.000.000,00	Rp 21.923.346.000.000,00	0,16
		Q4	Rp 4.658.781.000.000,00	Rp 22.707.150.000.000,00	0,21
25.	INDF	Q1	Rp 1.456.706.000.000,00	Rp 48.731.526.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 2.433.723.000.000,00	Rp 47.172.799.000.000,00	0,05
		Q3	Rp 3.580.090.000.000,00	Rp 48.553.764.000.000,00	0,07
		Q4	Rp 4.961.851.000.000,00	Rp 49.916.800.000.000,00	0,10
26.	MLBI	Q1	Rp 212.529.000.000,00	Rp 1.277.434.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 463.878.000.000,00	Rp 502.402.000.000,00	0,92
		Q3	Rp 799.207.000.000,00	Rp 837.731.000.000,00	0,95
		Q4	Rp 1.224.807.000.000,00	Rp 1.167.536.000.000,00	1,05
27.	MYOR	Q1	Rp 478.219.664.816,00	Rp 7.828.463.362.004,00	0,06
		Q2	Rp 755.348.402.509,00	Rp 7.489.544.757.231,00	0,10
		Q3	Rp 1.128.457.866.175,00	Rp 7.861.407.734.984,00	0,14
		Q4	Rp 1.760.434.280.304,00	Rp 8.542.544.481.694,00	0,21
28.	SKLT	Q1	Rp 4.103.477.373,00	Rp 311.673.251.601,00	0,01
		Q2	Rp 14.081.907.617,00	Rp 321.651.681.845,00	0,04

		Q3	Rp 20.298.194.933,00	Rp 327.867.969.161,00	0,06
		Q4	Rp 31.954.131.252,00	Rp 339.236.007.000,00	0,09
29.	ULTJ	Q1	Rp 171.893.000.000,00	Rp 4.369.604.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 365.518.000.000,00	Rp 4.438.136.000.000,00	0,08
		Q3	Rp 621.886.000.000,00	Rp 4.694.504.000.000,00	0,13
		Q4	Rp 701.607.000.000,00	Rp 4.774.956.000.000,00	0,15
30.	GGRM	Q1	Rp 1.892.695.000.000,00	Rp 44.080.359.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 3.555.963.000.000,00	Rp 40.740.398.000.000,00	0,09
		Q3	Rp 5.762.423.000.000,00	Rp 42.927.699.000.000,00	0,13
		Q4	Rp 7.793.068.000.000,00	Rp 45.133.285.000.000,00	0,17
31.	RMBA	Q1	-Rp 256.398.000.000,00	Rp 8.661.863.000.000,00	-0,03
		Q2	-Rp 537.528.000.000,00	Rp 8.367.325.000.000,00	-0,06
		Q3	-Rp 423.901.000.000,00	Rp 8.471.543.000.000,00	-0,05
		Q4	-Rp 608.463.000.000,00	Rp 8.365.971.000.000,00	-0,07
32.	WIIM	Q1	Rp 10.411.382.846,00	Rp 982.186.669.989,00	0,01
		Q2	Rp 18.511.475.267,00	Rp 982.773.002.653,00	0,02
		Q3	Rp 31.300.199.591,00	Rp 989.986.500.151,00	0,03
		Q4	Rp 51.142.850.919,00	Rp 1.005.236.802.665,00	0,05
33.	KAEF	Q1	Rp 37.376.999.426,00	Rp 2.609.105.309.388,00	0,01
		Q2	Rp 122.796.599.227,00	Rp 2.673.411.100.676,00	0,05
		Q3	Rp 225.976.515.670,00	Rp 2.784.132.727.248,00	0,08
		Q4	Rp 401.792.808.948,00	Rp 3.356.459.729.851,00	0,12
34.	KLBF	Q1	Rp 597.835.285.158,00	Rp 14.508.031.628.244,00	0,04
		Q2	Rp 1.233.414.571.852,00	Rp 13.971.570.302.678,00	0,09
		Q3	Rp 1.833.645.938.987,00	Rp 14.577.990.080.897,00	0,13
		Q4	Rp 2.497.261.964.757,00	Rp 15.294.594.796.354,00	0,16
35.	TSPC	Q1	Rp 214.394.332.446,00	Rp 5.299.231.581.487,00	0,04
		Q2	Rp 350.030.090.553,00	Rp 5.254.115.719.488,00	0,07
		Q3	Rp 435.644.640.093,00	Rp 5.343.654.453.671,00	0,08
		Q4	Rp 540.378.145.887,00	Rp 5.432.848.070.494,00	0,10
36.	TCID	Q1	Rp 68.102.246.427,00	Rp 1.922.817.646.874,00	0,04
		Q2	Rp 93.673.493.042,00	Rp 1.873.008.558.804,00	0,05
		Q3	Rp 150.326.753.563,00	Rp 1.956.832.936.421,00	0,08
		Q4	Rp 173.049.442.756,00	Rp 1.972.463.165.139,00	0,09
37.	KICI	Q1	Rp 233.721.343,00	Rp 91.732.160.339,00	0,00
		Q2	-Rp 1.002.906.549,00	Rp 90.495.532.447,00	-0,01
		Q3	-Rp 229.899.184,00	Rp 91.268.539.812,00	0,00
		Q4	-Rp 873.742.659,00	Rp 94.649.601.902,00	-0,01

Rata-rata nilai ROE tahun 2018 perkuarter:

$$Q1: 1,21/37 = 0,03$$

$$Q2: 2,78/37 = 0,08$$

$$Q3: 3,93/37 = 0,11$$

$$Q4: 4,97/37 = 0,13$$



Tabel 2.2 Data ROE Tahun 2019

1.	INTP	Q1	Rp 396.945.000.000,00	Rp 23.618.303.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 640.028.000.000,00	Rp 21.836.655.000.000,00	0,03
		Q3	Rp 1.175.788.000.000,00	Rp 22.372.354.000.000,00	0,05
		Q4	Rp 1.835.305.000.000,00	Rp 23.080.261.000.000,00	0,08
2.	SMBR	Q1	Rp 4.131.413.000,00	Rp 3.474.552.438.000,00	0,00
		Q2	Rp 7.558.941.000,00	Rp 3.455.758.794.000,00	0,00
		Q3	Rp 22.723.015.000,00	Rp 3.467.672.838.000,00	0,01
		Q4	Rp 30.073.855.000,00	Rp 3.482.293.092.000,00	0,01
3.	SMCB	Q1	-Rp 123.024.000.000,00	Rp 6.291.794.000.000,00	0,02
		Q2	-Rp 278.510.000.000,00	Rp 6.134.777.000.000,00	0,05
		Q3	Rp 134.122.000.000,00	Rp 6.545.878.000.000,00	0,02
		Q4	Rp 499.052.000.000,00	Rp 6.982.612.000.000,00	0,07
4.	SMGR	Q1	Rp 237.921.220.000,00	Rp 34.015.116.060.000,00	0,01
		Q2	Rp 480.823.457.000,00	Rp 31.919.287.893.000,00	0,02
		Q3	Rp 1.286.499.502.000,00	Rp 32.960.329.823.000,00	0,04
		Q4	Rp 2.371.233.000.000,00	Rp 33.891.924.000.000,00	0,07
5.	WTON	Q1	Rp 70.649.863.791,00	Rp 3.061.541.472.639,00	0,02
		Q2	Rp 165.343.660.611,00	Rp 3.152.756.285.794,00	0,05
		Q3	Rp 301.185.085.330,00	Rp 3.292.059.299.259,00	0,09
		Q4	Rp 510.711.733.403,00	Rp 3.508.445.940.007,00	0,15
6.	ARNA	Q1	Rp 56.298.692.953,00	Rp 1.033.095.455.258,00	0,05
		Q2	Rp 103.009.457.702,00	Rp 1.079.806.220.007,00	0,10
		Q3	Rp 161.736.326.557,00	Rp 1.138.533.088.862,00	0,14
		Q4	Rp 217.675.239.509,00	Rp 1.176.781.762.600,00	0,18
7.	MARK	Q1	Rp 23.047.240.788,00	Rp 260.742.775.951,00	0,09
		Q2	Rp 45.113.949.636,00	Rp 256.250.562.358,00	0,18
		Q3	Rp 65.497.450.585,00	Rp 276.562.714.940,00	0,24
		Q4	Rp 88.002.544.533,00	Rp 299.023.079.312,00	0,29
8.	DPNS	Q1	Rp 2.427.642.264,00	Rp 281.161.894.708,00	0,01
		Q2	Rp 2.168.892.319,00	Rp 279.270.307.796,00	0,01
		Q3	Rp 1.835.694.347,00	Rp 279.531.930.558,00	0,01
		Q4	Rp 3.937.685.121,00	Rp 282.101.635.876,00	0,01
9.	PBID	Q1	Rp 64.288.831.000,00	Rp 1.611.288.767.000,00	0,04
		Q2	Rp 106.961.620.000,00	Rp 1.560.087.631.000,00	0,07
		Q3	Rp 148.156.865.000,00	Rp 1.603.321.477.000,00	0,09

		Q4	Rp 223.626.619.000,00	Rp 1.668.225.498.000,00	0,13
10.	YPAS	Q1	-Rp 94.343.967,00	Rp 118.081.097.979,00	0,00
		Q2	-Rp 2.333.108.067,00	Rp 115.867.079.359,00	-
		Q3	-Rp 3.249.859.059,00	Rp 114.975.073.846,00	0,02
		Q4	Rp 3.488.737.738,00	Rp 121.349.127.890,00	-
11.	JPFA	Q1	Rp 326.504.000.000,00	Rp 10.442.269.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 931.421.000.000,00	Rp 10.431.027.000.000,00	0,09
		Q3	Rp 1.153.784.000.000,00	Rp 10.715.218.000.000,00	0,11
		Q4	Rp 1.883.857.000.000,00	Rp 11.448.168.000.000,00	0,16
12.	MAIN	Q1	Rp 91.329.386.000,00	Rp 1.987.975.480.000,00	0,05
		Q2	Rp 145.914.772.000,00	Rp 1.993.308.366.000,00	0,07
		Q3	Rp 195.356.673.000,00	Rp 2.042.750.267.000,00	0,10
		Q4	Rp 152.425.111.000,00	Rp 2.028.641.621.000,00	0,08
13.	ALDO	Q1	Rp 19.053.219.591,00	Rp 477.897.170.089,00	0,04
		Q2	Rp 33.707.571.795,00	Rp 492.617.112.207,00	0,07
		Q3	Rp 57.987.756.104,00	Rp 516.229.235.492,00	0,11
		Q4	Rp 78.421.735.355,00	Rp 533.406.306.270,00	0,15
14.	FASW	Q1	Rp 419.730.154.677,00	Rp 4.702.777.067.357,00	0,09
		Q2	Rp 643.145.301.406,00	Rp 4.350.987.408.192,00	0,15
		Q3	Rp 806.266.913.376,00	Rp 4.505.381.722.556,00	0,18
		Q4	Rp 968.833.390.696,00	Rp 4.692.597.823.392,00	0,21
15.	ASII	Q1	Rp 6.665.000.000.000,00	Rp 180.554.000.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 12.301.000.000.000,00	Rp 176.952.000.000.000,00	0,07
		Q3	Rp 19.628.000.000.000,00	Rp 180.830.000.000.000,00	0,11
		Q4	Rp 26.621.000.000.000,00	Rp 186.763.000.000.000,00	0,14
16.	AUTO	Q1	Rp 189.037.000.000,00	Rp 11.408.222.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 269.940.000.000,00	Rp 11.281.602.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 564.053.000.000,00	Rp 11.487.356.000.000,00	0,05
		Q4	Rp 816.971.000.000,00	Rp 11.650.534.000.000,00	0,07
17.	GJTL	Q1	Rp 168.959.000.000,00	Rp 6.026.922.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 163.759.000.000,00	Rp 6.009.656.000.000,00	0,03
		Q3	Rp 139.531.000.000,00	Rp 5.985.501.000.000,00	0,02
		Q4	Rp 269.107.000.000,00	Rp 6.235.631.000.000,00	0,04
18.	TRIS	Q1	Rp 9.318.980.521,00	Rp 365.100.228.580,00	0,03
		Q2	Rp 13.109.427.013,00	Rp 366.627.056.272,00	0,04
		Q3	Rp 17.259.989.316,00	Rp 370.475.623.657,00	0,05
		Q4	Rp 23.236.898.190,00	Rp 660.613.650.580,00	0,04
19.	SCCO	Q1	Rp 92.900.354.522,00	Rp 3.003.649.492.589,00	0,03

		Q2	Rp 136.968.698.774,00	Rp 2.975.763.646.841,00	0,05
		Q3	Rp 231.935.626.308,00	Rp 3.070.730.574.375,00	0,08
		Q4	Rp 303.593.922.331,00	Rp 3.141.020.945.591,00	0,10
20.	CAMP	Q1	Rp 18.092.912.935,00	Rp 903.515.511.590,00	0,02
		Q2	Rp 31.754.414.093,00	Rp 892.165.762.748,00	0,04
		Q3	Rp 51.576.169.539,00	Rp 911.987.518.194,00	0,06
		Q4	Rp 76.758.829.457,00	Rp 935.392.483.850,00	0,08
21.	CEKA	Q1	Rp 59.471.314.676,00	Rp 1.036.118.890.518,00	0,06
		Q2	Rp 92.091.305.941,00	Rp 1.009.238.881.783,00	0,09
		Q3	Rp 131.087.398.627,00	Rp 1.048.234.974.469,00	0,13
		Q4	Rp 215.459.200.242,00	Rp 1.131.294.696.834,00	0,19
22.	CLEO	Q1	Rp 25.287.462.078,00	Rp 660.765.931.970,00	0,04
		Q2	Rp 63.938.930.683,00	Rp 699.416.693.015,00	0,09
		Q3	Rp 94.020.186.061,00	Rp 729.497.948.393,00	0,13
		Q4	Rp 130.756.461.708,00	Rp 766.299.436.026,00	0,17
23.	DLTA	Q1	Rp 85.633.987.000,00	Rp 1.369.797.816.000,00	0,06
		Q2	Rp 141.500.817.000,00	Rp 1.044.923.969.000,00	0,14
		Q3	Rp 220.761.164.000,00	Rp 1.124.184.315.000,00	0,20
		Q4	Rp 317.815.177.000,00	Rp 1.213.563.332.000,00	0,26
24.	ICBP	Q1	Rp 1.419.234.000.000,00	Rp 24.255.157.000.000,00	0,06
		Q2	Rp 2.728.794.000.000,00	Rp 23.951.181.000.000,00	0,11
		Q3	Rp 4.120.214.000.000,00	Rp 25.231.484.000.000,00	0,16
		Q4	Rp 5.360.029.000.000,00	Rp 26.671.104.000.000,00	0,20
25.	INDF	Q1	Rp 1.634.302.000.000,00	Rp 51.800.975.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 2.936.027.000.000,00	Rp 51.248.190.000.000,00	0,06
		Q3	Rp 4.195.398.000.000,00	Rp 51.966.751.000.000,00	0,08
		Q4	Rp 5.902.729.000.000,00	Rp 54.202.488.000.000,00	0,11
26.	MLBI	Q1	Rp 239.575.000.000,00	Rp 1.407.111.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 485.763.000.000,00	Rp 523.825.000.000,00	0,93
		Q3	Rp 758.202.000.000,00	Rp 796.264.000.000,00	0,95
		Q4	Rp 1.206.059.000.000,00	Rp 1.146.007.000.000,00	1,05
27.	MYOR	Q1	Rp 480.083.209.805,00	Rp 9.025.094.210.970,00	0,05
		Q2	Rp 833.653.744.855,00	Rp 9.378.518.589.099,00	0,09
		Q3	Rp 1.128.938.955.823,00	Rp 9.012.163.133.374,00	0,13
		Q4	Rp 2.039.404.206.764,00	Rp 9.899.940.195.318,00	0,21
28.	SKLT	Q1	Rp 9.339.174.110,00	Rp 348.575.181.109,00	0,03
		Q2	Rp 21.980.949.616,00	Rp 361.216.956.616,00	0,06
		Q3	Rp 34.533.909.584,00	Rp 373.769.916.584,00	0,09
		Q4	Rp 44.943.627.900,00	Rp 380.381.947.966,00	0,12

29.	ULTJ	Q1	Rp 304.424.000.000,00	Rp 5.079.414.000.000,00	0,06
		Q2	Rp 513.569.000.000,00	Rp 5.138.517.000.000,00	0,10
		Q3	Rp 820.569.000.000,00	Rp 5.445.510.000.000,00	0,15
		Q4	Rp 1.035.865.000.000,00	Rp 5.655.139.000.000,00	0,18
30.	GGRM	Q1	Rp 2.355.332.000.000,00	Rp 47.488.617.000.000,00	0,05
		Q2	Rp 4.280.996.000.000,00	Rp 44.411.652.000.000,00	0,10
		Q3	Rp 7.243.266.000.000,00	Rp 47.373.922.000.000,00	0,15
		Q4	Rp 10.880.704.000.000,00	Rp 50.930.758.000.000,00	0,21
31.	RMBA	Q1	-Rp 83.299.000.000,00	Rp 8.295.363.000.000,00	0,01
		Q2	-Rp 312.321.000.000,00	Rp 8.055.171.000.000,00	0,04
		Q3	Rp 11.252.000.000,00	Rp 8.379.504.000.000,00	0,00
		Q4	Rp 50.612.000.000,00	Rp 8.401.643.000.000,00	0,01
32.	WIIM	Q1	Rp 5.281.204.093,00	Rp 1.006.818.614.942,00	0,01
		Q2	Rp 8.580.709.125,00	Rp 1.001.466.709.920,00	0,01
		Q3	Rp 15.442.947.434,00	Rp 1.004.474.787.398,00	0,02
		Q4	Rp 27.328.091.481,00	Rp 1.033.170.577.477,00	0,03
33.	KAEF	Q1	Rp 13.327.596.775,00	Rp 2.708.845.594.968,00	0,00
		Q2	Rp 60.435.916.000,00	Rp 7.888.134.603.000,00	0,01
		Q3	Rp 60.996.257.000,00	Rp 7.906.830.901.000,00	0,01
		Q4	Rp 15.890.439.000,00	Rp 7.412.926.828.000,00	0,00
34.	KLBF	Q1	Rp 603.614.521.810,00	Rp 15.857.587.474.826,00	0,04
		Q2	Rp 1.278.443.391.558,00	Rp 15.296.858.053.028,00	0,08
		Q3	Rp 1.945.830.734.915,00	Rp 16.135.900.787.161,00	0,12
		Q4	Rp 2.537.601.823.645,00	Rp 16.705.582.476.031,00	0,15
35.	TSPC	Q1	Rp 219.847.403.736,00	Rp 5.653.999.748.881,00	0,04
		Q2	Rp 348.217.897.348,00	Rp 5.604.081.667.581,00	0,06
		Q3	Rp 441.640.854.376,00	Rp 5.697.700.653.112,00	0,08
		Q4	Rp 595.154.912.874,00	Rp 5.791.035.969.893,00	0,10
36.	TCID	Q1	Rp 71.480.745.571,00	Rp 2.054.580.447.977,00	0,03
		Q2	Rp 94.714.600.553,00	Rp 1.972.930.023.255,00	0,05
		Q3	Rp 134.339.072.892,00	Rp 2.012.920.059.998,00	0,07
		Q4	Rp 145.149.344.561,00	Rp 2.019.143.817.162,00	0,07
37.	KICI	Q1	-Rp 478.037.485,00	Rp 94.171.564.417,00	0,01
		Q2	-Rp 1.388.035.809,00	Rp 93.261.566.093,00	0,01
		Q3	-Rp 2.479.739.990,00	Rp 92.169.861.912,00	0,03

	Q4	-Rp 3.172.619.509,00	Rp 87.355.039.686,00	-
--	----	----------------------	----------------------	---

Rata-rata nilai ROE tahun 2019 perkuarter:

Q1: $1,30/37 = 0,04$

Q2: $2,92/37 = 0,08$

Q3: $3,94/37 = 0,11$

Q4: $5,13/37 = 0,14$



Tabel 2.3 Data ROE Tahun 2020

1.	INTP	Q1	Rp 400.432.000.000,00	Rp 23.482.688.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 470.029.000.000,00	Rp 23.538.141.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 1.116.747.000.000,00	Rp 22.344.865.000.000,00	0,05
		Q4	Rp 1.806.337.000.000,00	Rp 22.176.248.000.000,00	0,08
2.	SMBR	Q1	-Rp 64.166.761.000,00	Rp 3.405.452.793.000,00	-0,02
		Q2	-Rp 137.628.070.000,00	Rp 3.327.835.288.000,00	-0,04
		Q3	-Rp 112.605.992.000,00	Rp 3.351.699.776.000,00	-0,03
		Q4	Rp 10.981.673.000,00	Rp 3.407.888.607.000,00	0,00
3.	SMCB	Q1	Rp 68.429.000.000,00	Rp 7.059.435.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 82.084.000.000,00	Rp 7.073.090.000.000,00	0,01
		Q3	Rp 438.501.000.000,00	Rp 7.371.983.000.000,00	0,06
		Q4	Rp 650.988.000.000,00	Rp 7.566.179.000.000,00	0,09
4.	SMGR	Q1	Rp 452.202.000.000,00	Rp 34.720.029.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 606.121.000.000,00	Rp 34.370.884.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 1.541.130.000.000,00	Rp 35.313.529.000.000,00	0,04
		Q4	Rp 2.674.343.000.000,00	Rp 35.653.335.000.000,00	0,08
5.	WTON	Q1	Rp 71.813.116.444,00	Rp 3.208.755.667.300,00	0,02
		Q2	Rp 34.178.073.371,00	Rp 3.303.355.377.664,00	0,01
		Q3	Rp 50.359.004.753,00	Rp 3.319.536.309.046,00	0,02
		Q4	Rp 123.147.079.420,00	Rp 3.390.572.999.124,00	0,04
6.	ARNA	Q1	Rp 66.537.989.990,00	Rp 1.071.062.739.142,00	0,06
		Q2	Rp 121.571.638.020,00	Rp 1.116.700.650.398,00	0,11
		Q3	Rp 223.629.908.229,00	Rp 1.213.375.944.324,00	0,18
		Q4	Rp 326.241.511.507,00	Rp 1.304.938.651.723,00	0,25
7.	MARK	Q1	Rp 23.356.834.554,00	Rp 322.256.556.164,00	0,07
		Q2	Rp 51.716.122.308,00	Rp 343.745.134.296,00	0,15
		Q3	Rp 89.977.694.808,00	Rp 373.203.097.529,00	0,24
		Q4	Rp 144.194.690.952,00	Rp 409.472.441.871,00	0,35
8.	DPNS	Q1	Rp 1.811.151.525,00	Rp 283.486.609.779,00	0,01
		Q2	Rp 265.850.847,00	Rp 282.726.324.499,00	0,00
		Q3	Rp 2.924.367.835,00	Rp 284.925.124.975,00	0,01
		Q4	Rp 2.400.715.154,00	Rp 284.823.663.685,00	0,01
9.	PBID	Q1	Rp 62.001.460.000,00	Rp 1.732.687.124.000,00	0,04
		Q2	Rp 140.703.009.000,00	Rp 1.693.651.388.000,00	0,08
		Q3	Rp 270.512.389.000,00	Rp 1.824.613.847.000,00	0,15
		Q4	Rp 373.653.845.000,00	Rp 1.928.809.281.000,00	0,19
10.	YPAS	Q1	Rp 4.883.307.157,00	Rp 124.622.485.383,00	0,04

		Q2	Rp 306.038.399,00	Rp 121.504.207.005,00	0,00
		Q3	Rp 3.242.353.639,00	Rp 124.365.042.603,00	0,03
		Q4	Rp 8.334.858.402,00	Rp 131.296.424.420,00	0,06
11.	JPFA	Q1	Rp 366.196.000.000,00	Rp 11.557.573.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 180.790.000.000,00	Rp 11.355.367.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 303.722.000.000,00	Rp 11.365.394.000.000,00	0,03
		Q4	Rp 1.221.904.000.000,00	Rp 11.411.970.000.000,00	0,11
12.	MAIN	Q1	Rp 14.047.529.000,00	Rp 2.043.473.488.000,00	0,01
		Q2	-Rp 44.279.109.000,00	Rp 1.985.790.073.000,00	-0,02
		Q3	-Rp 72.588.027.000,00	Rp 1.957.910.463.000,00	-0,04
		Q4	-Rp 38.953.042.000,00	Rp 1.983.915.706.000,00	-0,02
13.	ALDO	Q1	Rp 10.660.934.721,00	Rp 544.549.124.588,00	0,02
		Q2	Rp 24.991.565.578,00	Rp 558.079.253.568,00	0,04
		Q3	Rp 45.421.552.420,00	Rp 576.931.615.211,00	0,08
		Q4	Rp 65.331.041.553,00	Rp 590.123.647.820,00	0,11
14.	FASW	Q1	-Rp 324.570.019.667,00	Rp 3.907.841.559.981,00	-0,08
		Q2	Rp 218.021.123.106,00	Rp 4.450.396.258.776,00	0,05
		Q3	Rp 228.681.503.631,00	Rp 4.457.673.241.274,00	0,05
		Q4	Rp 353.299.343.980,00	Rp 4.582.994.996.488,00	0,08
15.	ASII	Q1	Rp 5.687.000.000.000,00	Rp 195.904.000.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 13.137.000.000.000,00	Rp 191.657.000.000.000,00	0,07
		Q3	Rp 16.233.000.000.000,00	Rp 195.025.000.000.000,00	0,08
		Q4	Rp 18.571.000.000.000,00	Rp 195.454.000.000.000,00	0,10
16.	AUTO	Q1	Rp 111.007.000.000,00	Rp 11.780.162.000.000,00	0,01
		Q2	-Rp 336.700.000.000,00	Rp 11.086.139.000.000,00	-0,03
		Q3	-Rp 287.771.000.000,00	Rp 11.144.545.000.000,00	-0,03
		Q4	-Rp 37.864.000.000,00	Rp 11.270.791.000.000,00	0,00
17.	GJTL	Q1	-Rp 404.182.000.000,00	Rp 6.064.672.000.000,00	-0,07
		Q2	-Rp 141.144.000.000,00	Rp 6.126.430.000.000,00	-0,02
		Q3	-Rp 104.596.000.000,00	Rp 6.213.676.000.000,00	-0,02
		Q4	Rp 318.914.000.000,00	Rp 6.855.147.000.000,00	0,05
18.	TRIS	Q1	Rp 7.725.044.146,00	Rp 667.326.876.574,00	0,01
		Q2	Rp 10.514.370.252,00	Rp 661.328.785.333,00	0,02
		Q3	Rp 18.835.431.052,00	Rp 669.989.038.507,00	0,03
		Q4	-Rp 3.987.303.838,00	Rp 644.696.509.420,00	-0,01
19.	SCCO	Q1	Rp 110.700.239.526,00	Rp 3.251.721.185.117,00	0,03
		Q2	Rp 139.661.108.585,00	Rp 3.177.890.354.176,00	0,04
		Q3	Rp 174.215.492.233,00	Rp 3.212.444.737.824,00	0,05
		Q4	Rp 238.152.486.485,00	Rp 3.273.954.601.054,00	0,07

20.	CAMP	Q1	Rp 11.650.587.798,00	Rp 947.043.071.648,00	0,01
		Q2	Rp 14.930.391.778,00	Rp 949.398.474.619,00	0,02
		Q3	Rp 22.825.563.180,00	Rp 957.293.646.020,00	0,02
		Q4	Rp 44.045.828.312,00	Rp 961.711.929.701,00	0,05
21.	CEKA	Q1	Rp 66.351.731.725,00	Rp 1.197.646.428.559,00	0,06
		Q2	Rp 66.929.113.390,00	Rp 1.198.223.810.224,00	0,06
		Q3	Rp 115.367.640.370,00	Rp 1.187.162.337.204,00	0,10
		Q4	Rp 181.812.593.992,00	Rp 1.260.714.994.864,00	0,14
22.	CLEO	Q1	Rp 35.458.968.169,00	Rp 801.758.404.195,00	0,04
		Q2	Rp 64.702.105.028,00	Rp 828.299.317.203,00	0,08
		Q3	Rp 94.281.204.735,00	Rp 857.878.416.910,00	0,11
		Q4	Rp 132.772.234.495,00	Rp 894.746.110.680,00	0,15
23.	DLTA	Q1	Rp 2.432.845.000,00	Rp 1.255.996.177.000,00	0,00
		Q2	Rp 34.606.288.000,00	Rp 1.251.162.431.000,00	0,03
		Q3	Rp 70.526.147.000,00	Rp 974.944.972.000,00	0,07
		Q4	Rp 123.465.762.000,00	Rp 1.019.898.963.000,00	0,12
24.	ICBP	Q1	Rp 2.104.425.000.000,00	Rp 28.782.184.000.000,00	0,07
		Q2	Rp 3.585.434.000.000,00	Rp 30.170.710.000.000,00	0,12
		Q3	Rp 4.337.822.000.000,00	Rp 47.688.949.000.000,00	0,09
		Q4	Rp 7.418.574.000.000,00	Rp 50.318.053.000.000,00	0,15
25.	INDF	Q1	Rp 1.805.109.000.000,00	Rp 56.570.429.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 3.464.298.000.000,00	Rp 57.339.733.000.000,00	0,06
		Q3	Rp 4.729.034.000.000,00	Rp 75.274.131.000.000,00	0,06
		Q4	Rp 8.752.066.000.000,00	Rp 79.138.044.000.000,00	0,11
26.	MLBI	Q1	Rp 139.915.000.000,00	Rp 1.284.679.000.000,00	0,11
		Q2	Rp 63.095.000.000,00	Rp 1.207.859.000.000,00	0,05
		Q3	Rp 153.111.000.000,00	Rp 1.297.875.000.000,00	0,12
		Q4	Rp 285.617.000.000,00	Rp 1.433.406.000.000,00	0,20
27.	MYOR	Q1	Rp 949.829.206.540,00	Rp 10.846.852.689.295,00	0,09
		Q2	Rp 962.566.553.728,00	Rp 10.861.627.504.684,00	0,09
		Q3	Rp 1.589.756.874.845,00	Rp 10.813.160.816.087,00	0,15
		Q4	Rp 2.098.168.514.645,00	Rp 11.271.468.049.958,00	0,19
28.	SKLT	Q1	Rp 12.413.338.273,00	Rp 392.795.286.238,00	0,03
		Q2	Rp 17.693.304.404,00	Rp 388.750.255.620,00	0,05
		Q3	Rp 26.294.376.043,00	Rp 397.351.327.260,00	0,07
		Q4	Rp 42.520.246.722,00	Rp 406.954.570.727,00	0,10
29.	ULTJ	Q1	Rp 440.271.000.000,00	Rp 6.095.410.000.000,00	0,07
		Q2	Rp 562.059.000.000,00	Rp 6.205.298.000.000,00	0,09
		Q3	Rp 986.720.000.000,00	Rp 4.641.868.000.000,00	0,21

		Q4	Rp 1.109.666.000.000,00	Rp 4.781.737.000.000,00	0,23
30.	GGRM	Q1	Rp 2.446.609.000.000,00	Rp 53.377.367.000.000,00	0,05
		Q2	Rp 3.820.803.000.000,00	Rp 54.751.561.000.000,00	0,07
		Q3	Rp 5.647.228.000.000,00	Rp 56.577.986.000.000,00	0,10
		Q4	Rp 7.647.729.000.000,00	Rp 58.522.468.000.000,00	0,13
31.	RMBA	Q1	-Rp 43.290.000.000,00	Rp 8.354.618.000.000,00	-0,01
		Q2	-Rp 165.440.000.000,00	Rp 8.249.388.000.000,00	-0,02
		Q3	-Rp 563.865.000.000,00	Rp 7.857.556.000.000,00	-0,07
		Q4	-Rp 2.666.991.000.000,00	Rp 5.708.950.000.000,00	-0,47
32.	WIIM	Q1	Rp 14.305.841.697,00	Rp 1.044.574.470.571,00	0,01
		Q2	Rp 43.686.324.809,00	Rp 1.070.820.849.190,00	0,04
		Q3	Rp 108.862.420.115,00	Rp 1.125.582.277.489,00	0,10
		Q4	Rp 172.506.562.986,00	Rp 1.185.851.841.509,00	0,15
33.	KAEF	Q1	Rp 14.828.432.000,00	Rp 6.983.891.913.000,00	0,00
		Q2	Rp 51.000.936.000,00	Rp 6.932.831.237.000,00	0,01
		Q3	Rp 45.327.415.000,00	Rp 6.915.263.001.000,00	0,01
		Q4	Rp 20.425.756.000,00	Rp 7.105.672.046.000,00	0,00
34.	KLBF	Q1	Rp 677.028.576.662,00	Rp 17.256.332.288.782,00	0,04
		Q2	Rp 1.408.181.082.738,00	Rp 17.180.670.833.734,00	0,08
		Q3	Rp 2.072.224.136.344,00	Rp 17.902.596.526.416,00	0,12
		Q4	Rp 2.799.622.515.814,00	Rp 18.276.082.144.080,00	0,15
35.	TSPC	Q1	Rp 307.302.582.658,00	Rp 6.102.849.956.527,00	0,05
		Q2	Rp 401.660.892.912,00	Rp 5.955.183.030.310,00	0,07
		Q3	Rp 534.636.195.191,00	Rp 6.090.480.473.609,00	0,09
		Q4	Rp 834.369.751.682,00	Rp 6.377.235.707.755,00	0,13
36.	TCID	Q1	Rp 7.786.636.779,00	Rp 2.036.703.634.640,00	0,00
		Q2	-Rp 52.904.307.191,00	Rp 1.877.928.267.260,00	-0,03
		Q3	-Rp 75.387.030.350,00	Rp 1.849.094.196.846,00	-0,04
		Q4	-Rp 54.776.587.213,00	Rp 1.865.986.919.439,00	-0,03
37.	KICI	Q1	-Rp 624.165.400,00	Rp 86.730.874.286,00	-0,01
		Q2	Rp 334.199.561,00	Rp 86.165.516.051,00	0,00
		Q3	-Rp 1.634.498.313,00	Rp 85.720.541.373,00	-0,02
		Q4	-Rp 10.658.558,00	Rp 80.769.473.599,00	0,00

Rata-rata nilai ROE tahun 2020 perkuarter:

$$Q1: 0,91/37 = 0,02$$

$$Q2: 1,38/37 = 0,04$$

$$Q3: 2,26/37 = 0,06$$

$$Q4: 3,14/37 = 0,08$$



Tabel 2.4 Data ROE Tahun 2021

No.	Kode	Periode	Laba (rugi) bersih setelah pajak	Total Ekuitas	ROE
1.	INTP	Q1	Rp 351.317.000.000,00	Rp 22.257.835.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 586.577.000.000,00	Rp 22.763.072.000.000,00	0,03
		Q3	Rp 1.208.258.000.000,00	Rp 21.549.654.000.000,00	0,06
		Q4	Rp 1.788.496.000.000,00	Rp 20.620.964.000.000,00	0,09
2.	SMBR	Q1	Rp 17.976.388.000,00	Rp 3.423.336.209.000,00	0,01
		Q2	Rp 2.651.896.000,00	Rp 3.405.482.932.000,00	0,00
		Q3	Rp 16.621.793.000,00	Rp 3.416.924.043.000,00	0,00
		Q4	Rp 51.817.305.000,00	Rp 3.466.244.521.000,00	0,01
3.	SMCB	Q1	Rp 156.267.000.000,00	Rp 7.527.167.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 249.259.000.000,00	Rp 7.620.159.000.000,00	0,03
		Q3	Rp 459.118.000.000,00	Rp 10.938.213.000.000,00	0,04
		Q4	Rp 720.933.000.000,00	Rp 11.182.197.000.000,00	0,06
4.	SMGR	Q1	Rp 446.121.000.000,00	Rp 35.071.431.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 788.929.000.000,00	Rp 35.340.149.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 1.443.751.000.000,00	Rp 39.086.729.000.000,00	0,04
		Q4	Rp 2.082.347.000.000,00	Rp 39.782.883.000.000,00	0,05
5.	WTON	Q1	Rp 22.058.903.619,00	Rp 3.412.631.902.743,00	0,01
		Q2	Rp 35.764.519.075,00	Rp 3.400.704.175.179,00	0,01
		Q3	Rp 51.289.298.834,00	Rp 3.417.840.961.437,00	0,02
		Q4	Rp 81.433.957.569,00	Rp 3.447.884.344.237,00	0,02
6.	ARNA	Q1	Rp 119.725.854.051,00	Rp 1.216.725.928.901,00	0,10
		Q2	Rp 223.343.052.708,00	Rp 1.320.121.877.558,00	0,17
		Q3	Rp 351.268.701.253,00	Rp 1.448.832.127.582,00	0,24
		Q4	Rp 475.983.374.390,00	Rp 1.573.169.882.477,00	0,30
7.	MARK	Q1	Rp 69.346.654.290,00	Rp 478.819.096.161,00	0,14
		Q2	Rp 155.232.372.852,00	Rp 507.718.599.216,00	0,31
		Q3	Rp 276.243.892.318,00	Rp 628.716.329.539,00	0,44
		Q4	Rp 392.149.133.254,00	Rp 743.640.411.602,00	0,53
8.	DPNS	Q1	Rp 3.018.476.471,00	Rp 288.133.843.535,00	0,01
		Q2	Rp 11.111.889.236,00	Rp 296.613.501.754,00	0,04
		Q3	Rp 17.919.294.370,00	Rp 302.404.963.359,00	0,06
		Q4	Rp 22.723.655.893,00	Rp 307.956.854.988,00	0,07
9.	PBID	Q1	Rp 122.181.785.000,00	Rp 2.050.180.904.000,00	0,06
		Q2	Rp 236.607.475.000,00	Rp 1.975.417.932.000,00	0,12
		Q3	Rp 322.684.656.000,00	Rp 2.060.814.078.000,00	0,16
		Q4	Rp 412.552.472.000,00	Rp 2.277.078.807.000,00	0,18

10.	YPAS	Q1	Rp 1.347.574.962,00	Rp 133.085.906.602,00	0,01
		Q2	-Rp 811.402.770,00	Rp 131.391.497.998,00	- 0,01
		Q3	-Rp 4.176.097.433,00	Rp 128.446.048.646,00	- 0,03
		Q4	-Rp 9.484.670.499,00	Rp 122.013.107.598,00	- 0,08
11.	JPFA	Q1	Rp 915.791.000.000,00	Rp 12.356.902.000.000,00	0,07
		Q2	Rp 1.647.927.000.000,00	Rp 12.474.968.000.000,00	0,13
		Q3	Rp 1.616.402.000.000,00	Rp 12.572.640.000.000,00	0,13
		Q4	Rp 2.130.896.000.000,00	Rp 13.102.710.000.000,00	0,16
12.	MAIN	Q1	Rp 88.918.689.000,00	Rp 2.073.198.455.000,00	0,04
		Q2	Rp 128.630.476.000,00	Rp 2.113.202.794.000,00	0,06
		Q3	Rp 18.661.408.000,00	Rp 2.003.377.612.000,00	0,01
		Q4	Rp 60.376.485.000,00	Rp 2.048.039.833.000,00	0,03
13.	ALDO	Q1	Rp 18.801.946.941,00	Rp 606.544.551.986,00	0,03
		Q2	Rp 39.250.826.007,00	Rp 625.754.474.170,00	0,06
		Q3	Rp 70.661.940.244,00	Rp 654.936.255.994,00	0,11
		Q4	Rp 100.771.009.640,00	Rp 703.402.561.482,00	0,14
14.	FASW	Q1	Rp 194.515.000.000,00	Rp 4.605.730.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 336.276.000.000,00	Rp 4.753.283.000.000,00	0,07
		Q3	Rp 507.249.000.000,00	Rp 4.925.786.000.000,00	0,10
		Q4	Rp 614.926.000.000,00	Rp 5.092.869.000.000,00	0,12
15.	ASII	Q1	Rp 4.657.000.000.000,00	Rp 202.334.000.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 11.143.000.000.000,00	Rp 204.271.000.000.000,00	0,05
		Q3	Rp 19.018.000.000.000,00	Rp 209.556.000.000.000,00	0,09
		Q4	Rp 25.586.000.000.000,00	Rp 215.615.000.000.000,00	0,12
16.	AUTO	Q1	Rp 171.509.000.000,00	Rp 11.452.706.000.000,00	0,01
		Q2	Rp 273.121.000.000,00	Rp 11.474.928.000.000,00	0,02
		Q3	Rp 456.878.000.000,00	Rp 11.605.446.000.000,00	0,04
		Q4	Rp 634.931.000.000,00	Rp 11.845.631.000.000,00	0,05
17.	GJTL	Q1	Rp 113.277.000.000,00	Rp 7.163.578.000.000,00	0,02
		Q2	Rp 95.803.000.000,00	Rp 7.139.622.000.000,00	0,01
		Q3	Rp 15.523.000.000,00	Rp 7.005.823.000.000,00	0,00
		Q4	Rp 79.896.000.000,00	Rp 6.967.889.000.000,00	0,01
18.	TRIS	Q1	Rp 2.934.177.521,00	Rp 644.613.233.570,00	0,00
		Q2	Rp 5.539.840.989,00	Rp 645.799.074.524,00	0,01
		Q3	Rp 12.301.861.123,00	Rp 651.584.382.982,00	0,02
		Q4	Rp 18.024.581.177,00	Rp 658.639.967.153,00	0,03
19.	SCCO	Q1	Rp 59.246.746.988,00	Rp 3.333.201.348.042,00	0,02

		Q2	Rp 87.584.617.287,00	Rp 3.361.539.218.341,00	0,03
		Q3	Rp 117.323.733.308,00	Rp 3.329.603.314.362,00	0,04
		Q4	Rp 141.762.816.916,00	Rp 4.402.697.364.241,00	0,03
20.	CAMP	Q1	Rp 17.110.900.350,00	Rp 978.822.830.052,00	0,02
		Q2	Rp 50.024.554.645,00	Rp 1.011.397.928.466,00	0,05
		Q3	Rp 81.401.021.473,00	Rp 1.002.256.507.054,00	0,08
		Q4	Rp 100.066.615.090,00	Rp 1.022.814.971.132,00	0,10
21.	CEKA	Q1	Rp 49.066.865.146,00	Rp 1.309.781.860.010,00	0,04
		Q2	Rp 76.151.213.311,00	Rp 1.277.366.208.175,00	0,06
		Q3	Rp 129.568.807.510,00	Rp 1.330.783.802.374,00	0,10
		Q4	Rp 187.066.990.085,00	Rp 1.387.366.962.835,00	0,13
22.	CLEO	Q1	Rp 41.841.366.781,00	Rp 938.089.698.596,00	0,04
		Q2	Rp 91.755.607.649,00	Rp 958.020.189.465,00	0,10
		Q3	Rp 136.595.846.202,00	Rp 986.936.050.829,00	0,14
		Q4	Rp 180.711.667.020,00	Rp 1.001.579.893.307,00	0,18
23.	DLTA	Q1	Rp 56.644.608.000,00	Rp 1.076.543.571.000,00	0,05
		Q2	Rp 93.971.641.000,00	Rp 1.113.870.604.000,00	0,08
		Q3	Rp 141.488.924.000,00	Rp 961.223.125.000,00	0,15
		Q4	Rp 187.992.998.000,00	Rp 1.010.174.017.000,00	0,19
24.	ICBP	Q1	Rp 2.128.737.000.000,00	Rp 52.245.252.000.000,00	0,04
		Q2	Rp 3.964.621.000.000,00	Rp 53.605.839.000.000,00	0,07
		Q3	Rp 6.081.778.000.000,00	Rp 52.847.054.000.000,00	0,12
		Q4	Rp 7.900.282.000.000,00	Rp 54.723.863.000.000,00	0,14
25.	INDF	Q1	Rp 2.625.991.000.000,00	Rp 81.928.715.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 5.041.463.000.000,00	Rp 83.673.095.000.000,00	0,06
		Q3	Rp 8.001.384.000.000,00	Rp 82.960.679.000.000,00	0,10
		Q4	Rp 11.203.585.000.000,00	Rp 86.632.111.000.000,00	0,13
26.	MLBI	Q1	Rp 148.826.000.000,00	Rp 1.582.232.000.000,00	0,09
		Q2	Rp 281.671.000.000,00	Rp 714.164.000.000,00	0,39
		Q3	Rp 412.504.000.000,00	Rp 844.997.000.000,00	0,49
		Q4	Rp 665.850.000.000,00	Rp 1.099.157.000.000,00	0,61
27.	MYOR	Q1	Rp 844.962.055.275,00	Rp 12.120.959.537.745,00	0,07
		Q2	Rp 959.801.885.046,00	Rp 12.234.584.474.068,00	0,08
		Q3	Rp 1.005.270.327.972,00	Rp 11.067.398.619.026,00	0,09
		Q4	Rp 1.211.052.647.953,00	Rp 11.360.031.396.135,00	0,11
28.	SKLT	Q1	Rp 18.100.961.292,00	Rp 425.055.532.020,00	0,04
		Q2	Rp 27.628.255.117,00	Rp 425.257.829.094,00	0,06
		Q3	Rp 44.602.194.916,00	Rp 442.231.768.893,00	0,10
		Q4	Rp 84.524.160.228,00	Rp 541.837.229.228,00	0,16

29.	ULTJ	Q1	Rp 406.461.000.000,00	Rp 5.177.144.000.000,00	0,08
		Q2	Rp 662.414.000.000,00	Rp 5.431.175.000.000,00	0,12
		Q3	Rp 914.156.000.000,00	Rp 4.786.409.000.000,00	0,19
		Q4	Rp 1.276.793.000.000,00	Rp 5.138.126.000.000,00	0,25
30.	GGRM	Q1	Rp 1.746.542.000.000,00	Rp 60.269.010.000.000,00	0,03
		Q2	Rp 2.310.578.000.000,00	Rp 60.833.046.000.000,00	0,04
		Q3	Rp 4.134.576.000.000,00	Rp 57.720.347.000.000,00	0,07
		Q4	Rp 5.605.321.000.000,00	Rp 59.288.274.000.000,00	0,09
31.	RMBA	Q1	-Rp 20.279.000.000,00	Rp 5.775.526.000.000,00	0,00
		Q2	-Rp 28.900.000.000,00	Rp 5.724.087.000.000,00	-
		Q3	-Rp 8.176.000.000,00	Rp 5.766.830.000.000,00	0,00
		Q4	Rp 7.971.000.000,00	Rp 5.791.478.000.000,00	0,00
32.	WIIM	Q1	Rp 38.627.960.473,00	Rp 1.222.308.669.024,00	0,03
		Q2	Rp 63.100.390.966,00	Rp 1.244.609.966.559,00	0,05
		Q3	Rp 108.939.198.738,00	Rp 1.245.169.806.313,00	0,09
		Q4	Rp 176.877.010.231,00	Rp 1.318.385.158.595,00	0,13
33.	KAEF	Q1	Rp 15.189.448.000,00	Rp 7.126.249.974.000,00	0,00
		Q2	Rp 53.398.193.000,00	Rp 7.119.666.596.000,00	0,01
		Q3	Rp 294.692.637.000,00	Rp 7.240.276.385.000,00	0,04
		Q4	Rp 289.888.789.000,00	Rp 7.231.872.635.000,00	0,04
34.	KLBF	Q1	Rp 723.912.829.802,00	Rp 19.455.419.143.479,00	0,04
		Q2	Rp 1.511.748.011.126,00	Rp 19.316.794.508.355,00	0,08
		Q3	Rp 2.324.310.806.853,00	Rp 19.991.741.323.829,00	0,12
		Q4	Rp 3.232.007.683.281,00	Rp 21.265.877.793.123,00	0,15
35.	TSPC	Q1	Rp 312.024.636.760,00	Rp 6.688.886.208.655,00	0,05
		Q2	Rp 443.603.800.941,00	Rp 6.550.011.688.531,00	0,07
		Q3	Rp 588.475.573.498,00	Rp 6.692.238.529.041,00	0,09
		Q4	Rp 877.817.637.643,00	Rp 6.875.303.997.165,00	0,13
36.	TCID	Q1	-Rp 18.325.528.371,00	Rp 1.889.146.390.764,00	-
		Q2	-Rp 35.179.745.745,00	Rp 1.865.306.680.536,00	-
		Q3	-Rp 45.839.814.081,00	Rp 1.842.587.891.370,00	-
		Q4	-Rp 76.507.618.777,00	Rp 1.819.848.695.714,00	-
37.	KICI	Q1	Rp 5.034.370.351,00	Rp 85.803.843.950,00	0,06
		Q2	Rp 12.551.285.213,00	Rp 93.320.758.812,00	0,13
		Q3	Rp 17.365.008.055,00	Rp 98.134.481.654,00	0,18

	Q4	Rp 23.955.747.587,00	Rp 107.691.931.821,00	0,22
--	----	----------------------	-----------------------	------

Rata-rata nilai ROE tahun 2021 perkuarter:

Q1: $1,35/37 = 0,04$

Q2: $2,61/37 = 0,07$

Q3: $3,66/37 = 0,10$

Q4: $4,67/37 = 0,13$



Lampiran 3

Tabel data Debt to Equity

Tabel 3.1 Data DER Tahun 2018

No.	Kode	Periode	Jumlah Utang	Total Ekuitas	DER
1.	INTP	Q1	Rp 3.784.608.000.000,00	Rp 24.821.731.000.000,00	0,15
		Q2	Rp 4.124.883.000.000,00	Rp 22.336.317.000.000,00	0,18
		Q3	Rp 4.034.688.000.000,00	Rp 22.599.659.000.000,00	0,18
		Q4	Rp 4.566.973.000.000,00	Rp 23.221.589.000.000,00	0,20
2.	SMBR	Q1	Rp 1.251.131.309.000,00	Rp 3.385.886.031.000,00	0,37
		Q2	Rp 1.415.504.750.000,00	Rp 3.418.231.982.000,00	0,41
		Q3	Rp 1.436.239.746.000,00	Rp 3.432.046.280.000,00	0,42
		Q4	Rp 2.064.408.447.000,00	Rp 3.473.671.056.000,00	0,59
3.	SMCB	Q1	Rp 12.674.683.000.000,00	Rp 6.853.206.000.000,00	1,85
		Q2	Rp 12.307.856.000.000,00	Rp 6.640.622.000.000,00	1,85
		Q3	Rp 12.414.621.000.000,00	Rp 6.532.476.000.000,00	1,90
		Q4	Rp 12.250.837.000.000,00	Rp 6.416.350.000.000,00	1,91
4.	SMGR	Q1	Rp 18.827.937.604.000,00	Rp 30.885.654.268.000,00	0,61
		Q2	Rp 18.539.430.945.000,00	Rp 30.629.574.928.000,00	0,61
		Q3	Rp 19.087.911.060.000,00	Rp 31.687.852.489.000,00	0,60
		Q4	Rp 18.419.594.705.000,00	Rp 32.736.295.522.000,00	0,56
5.	WTON	Q1	Rp 4.411.711.170.207,00	Rp 2.704.468.011.681,00	1,63
		Q2	Rp 4.574.919.686.663,00	Rp 2.807.054.511.585,00	1,63
		Q3	Rp 4.001.864.241.927,00	Rp 2.629.121.780.802,00	1,52
		Q4	Rp 5.744.966.289.467,00	Rp 3.136.812.010.205,00	1,83
6.	ARNA	Q1	Rp 689.668.715.733,00	Rp 981.170.587.734,00	0,70
		Q2	Rp 581.295.122.411,00	Rp 1.010.521.672.762,00	0,58
		Q3	Rp 583.886.893.021,00	Rp 1.055.970.753.842,00	0,55
		Q4	Rp 556.309.556.626,00	Rp 1.096.596.429.104,00	0,51
7.	MARK	Q1	Rp 56.803.546.046,00	Rp 185.031.867.622,00	0,31
		Q2	Rp 80.405.971.206,00	Rp 191.980.474.131,00	0,42
		Q3	Rp 89.596.438.128,00	Rp 214.276.608.372,00	0,42
		Q4	Rp 80.342.456.509,00	Rp 237.737.869.956,00	0,34
8.	DPNS	Q1	Rp 44.638.442.426,00	Rp 270.139.778.323,00	0,17
		Q2	Rp 45.154.378.890,00	Rp 271.514.125.800,00	0,17
		Q3	Rp 52.237.465.124,00	Rp 276.099.144.299,00	0,19
		Q4	Rp 44.476.413.260,00	Rp 277.708.599.001,00	0,16

9.	PBID	Q1	Rp 516.302.849.000,00	Rp 1.397.652.578.000,00	0,37
		Q2	Rp 622.877.200.000,00	Rp 1.375.574.108.000,00	0,45
		Q3	Rp 636.357.413.000,00	Rp 1.484.568.569.000,00	0,43
		Q4	Rp 751.597.581.000,00	Rp 1.544.137.386.000,00	0,49
10.	YPAS	Q1	Rp 177.157.014.783,00	Rp 128.031.263.439,00	1,38
		Q2	Rp 181.358.189.739,00	Rp 123.275.714.492,00	1,47
		Q3	Rp 221.850.969.821,00	Rp 121.952.328.514,00	1,82
		Q4	Rp 212.804.573.009,00	Rp 118.150.696.467,00	1,80
11.	JPFA	Q1	Rp 11.933.571.000.000,00	Rp 9.083.111.000.000,00	1,31
		Q2	Rp 12.426.148.000.000,00	Rp 9.566.912.000.000,00	1,30
		Q3	Rp 12.936.283.000.000,00	Rp 9.675.071.000.000,00	1,34
		Q4	Rp 12.823.219.000.000,00	Rp 10.214.809.000.000,00	1,26
12.	MAIN	Q1	Rp 2.344.525.753.000,00	Rp 1.751.407.206.000,00	1,34
		Q2	Rp 2.273.968.783.000,00	Rp 1.824.726.309.000,00	1,25
		Q3	Rp 2.458.943.195.000,00	Rp 1.890.469.477.000,00	1,30
		Q4	Rp 2.344.198.361.000,00	Rp 1.896.646.094.000,00	1,24
13.	ALDO	Q1	Rp 279.913.614.105,00	Rp 239.949.001.611,00	1,17
		Q2	Rp 292.191.975.848,00	Rp 243.155.175.974,00	1,20
		Q3	Rp 247.658.334.212,00	Rp 256.000.565.355,00	0,97
		Q4	Rp 254.539.097.693,00	Rp 271.590.217.470,00	0,94
14.	FASW	Q1	Rp 6.537.934.368.455,00	Rp 3.610.117.715.886,00	1,81
		Q2	Rp 6.575.886.188.780,00	Rp 3.541.972.268.169,00	1,86
		Q3	Rp 6.320.345.000.000,00	Rp 3.982.492.000.000,00	1,59
		Q4	Rp 6.676.781.411.219,00	Rp 4.288.337.297.565,00	1,56
15.	ASII	Q1	Rp 143.141.000.000.000,00	Rp 163.203.000.000.000,00	0,88
		Q2	Rp 147.456.000.000.000,00	Rp 161.880.000.000.000,00	0,91
		Q3	Rp 165.394.000.000.000,00	Rp 167.931.000.000.000,00	0,98
		Q4	Rp 170.348.000.000.000,00	Rp 174.363.000.000.000,00	0,98
16.	AUTO	Q1	Rp 4.372.412.000.000,00	Rp 10.916.828.000.000,00	0,40
		Q2	Rp 4.330.604.000.000,00	Rp 10.803.141.000.000,00	0,40
		Q3	Rp 4.928.255.000.000,00	Rp 10.962.358.000.000,00	0,45
		Q4	Rp 4.626.013.000.000,00	Rp 11.263.635.000.000,00	0,41
17.	GJTL	Q1	Rp 13.375.140.000.000,00	Rp 5.786.754.000.000,00	2,31
		Q2	Rp 13.495.736.000.000,00	Rp 5.692.986.000.000,00	2,37
		Q3	Rp 14.131.152.000.000,00	Rp 5.580.667.000.000,00	2,53
		Q4	Rp 13.835.648.000.000,00	Rp 5.875.830.000.000,00	2,35
18.	TRIS	Q1	Rp 222.891.351.792,00	Rp 361.739.544.939,00	0,62
		Q2	Rp 224.926.871.594,00	Rp 358.202.335.921,00	0,63
		Q3	Rp 247.788.397.934,00	Rp 367.351.694.050,00	0,67

		Q4	Rp 276.789.437.347,00	Rp 356.224.843.978,00	0,78
19.	SCCO	Q1	Rp 1.467.175.554.167,00	Rp 2.812.354.099.070,00	0,52
		Q2	Rp 1.251.659.934.832,00	Rp 2.765.077.282.454,00	0,45
		Q3	Rp 1.388.525.268.844,00	Rp 2.853.609.100.658,00	0,49
		Q4	Rp 1.254.447.340.790,00	Rp 2.910.749.138.067,00	0,43
20.	CAMP	Q1	Rp 117.515.091.634,00	Rp 856.171.741.024,00	0,14
		Q2	Rp 144.014.625.294,00	Rp 869.026.334.644,00	0,17
		Q3	Rp 119.206.712.439,00	Rp 861.155.410.156,00	0,14
		Q4	Rp 118.853.215.128,00	Rp 885.422.598.655,00	0,13
21.	CEKA	Q1	Rp 570.172.622.036,00	Rp 918.813.746.016,00	0,62
		Q2	Rp 422.712.056.466,00	Rp 897.554.115.698,00	0,47
		Q3	Rp 294.146.544.919,00	Rp 917.446.317.254,00	0,32
		Q4	Rp 192.308.466.864,00	Rp 976.647.575.842,00	0,20
22.	CLEO	Q1	Rp 361.026.796.615,00	Rp 310.533.398.672,00	1,16
		Q2	Rp 404.707.613.271,00	Rp 325.702.893.400,00	1,24
		Q3	Rp 442.840.922.983,00	Rp 344.810.165.974,00	1,28
		Q4	Rp 198.455.391.702,00	Rp 635.478.469.892,00	0,31
23.	DLTA	Q1	Rp 206.530.905.000,00	Rp 1.231.433.853.000,00	0,17
		Q2	Rp 191.877.784.000,00	Rp 1.085.198.859.000,00	0,18
		Q3	Rp 224.688.739.000,00	Rp 1.175.401.340.000,00	0,19
		Q4	Rp 239.353.356.000,00	Rp 1.284.163.814.000,00	0,19
24.	ICBP	Q1	Rp 13.795.529.000.000,00	Rp 21.607.800.000.000,00	0,64
		Q2	Rp 14.132.991.000.000,00	Rp 20.621.666.000.000,00	0,69
		Q3	Rp 11.896.918.000.000,00	Rp 21.923.346.000.000,00	0,54
		Q4	Rp 11.660.003.000.000,00	Rp 22.707.150.000.000,00	0,51
25.	INDF	Q1	Rp 44.226.206.000.000,00	Rp 48.731.526.000.000,00	0,91
		Q2	Rp 46.446.700.000.000,00	Rp 47.172.799.000.000,00	0,98
		Q3	Rp 47.435.443.000.000,00	Rp 48.553.764.000.000,00	0,98
		Q4	Rp 46.620.996.000.000,00	Rp 49.916.800.000.000,00	0,93
26.	MLBI	Q1	Rp 1.465.441.000.000,00	Rp 1.277.434.000.000,00	1,15
		Q2	Rp 1.809.293.000.000,00	Rp 502.402.000.000,00	3,60
		Q3	Rp 1.771.877.000.000,00	Rp 837.731.000.000,00	2,12
		Q4	Rp 1.721.965.000.000,00	Rp 1.167.536.000.000,00	1,47
27.	MYOR	Q1	Rp 7.868.960.390.564,00	Rp 7.828.463.362.004,00	1,01
		Q2	Rp 9.027.152.185.224,00	Rp 7.489.544.757.231,00	1,21
		Q3	Rp 10.156.612.472.815,00	Rp 7.861.407.734.984,00	1,29
		Q4	Rp 9.049.161.944.940,00	Rp 8.542.544.481.694,00	1,06
28.	SKLT	Q1	Rp 328.112.758.889,00	Rp 311.673.251.601,00	1,05
		Q2	Rp 363.923.121.276,00	Rp 321.651.681.845,00	1,13

		Q3	Rp 393.501.263.628,00	Rp 327.867.969.161,00	1,20
		Q4	Rp 408.057.718.435,00	Rp 339.236.007.000,00	1,20
29.	ULTJ	Q1	Rp 857.035.000.000,00	Rp 4.369.604.000.000,00	0,20
		Q2	Rp 965.682.000.000,00	Rp 4.438.136.000.000,00	0,22
		Q3	Rp 890.042.000.000,00	Rp 4.694.504.000.000,00	0,19
		Q4	Rp 780.915.000.000,00	Rp 4.774.956.000.000,00	0,16
30.	GGRM	Q1	Rp 19.223.669.000.000,00	Rp 44.080.359.000.000,00	0,44
		Q2	Rp 25.236.830.000.000,00	Rp 40.740.398.000.000,00	0,62
		Q3	Rp 23.823.661.000.000,00	Rp 42.927.699.000.000,00	0,55
		Q4	Rp 23.963.934.000.000,00	Rp 45.133.285.000.000,00	0,53
31.	RMBA	Q1	Rp 5.138.564.000.000,00	Rp 8.661.863.000.000,00	0,59
		Q2	Rp 5.688.766.000.000,00	Rp 8.367.325.000.000,00	0,68
		Q3	Rp 5.440.925.000.000,00	Rp 8.471.543.000.000,00	0,64
		Q4	Rp 6.513.618.000.000,00	Rp 8.365.971.000.000,00	0,78
32.	WIIM	Q1	Rp 262.743.589.765,00	Rp 982.186.669.989,00	0,27
		Q2	Rp 249.957.838.879,00	Rp 982.773.002.653,00	0,25
		Q3	Rp 284.036.588.535,00	Rp 989.986.500.151,00	0,29
		Q4	Rp 250.337.111.893,00	Rp 1.005.236.802.665,00	0,25
33.	KAEF	Q1	Rp 3.885.857.352.236,00	Rp 2.609.105.309.388,00	1,49
		Q2	Rp 5.268.110.310.427,00	Rp 2.673.411.100.676,00	1,97
		Q3	Rp 5.842.113.405.477,00	Rp 2.784.132.727.248,00	2,10
		Q4	Rp 6.103.967.587.830,00	Rp 3.356.459.729.851,00	1,82
34.	KLBF	Q1	Rp 2.798.766.578.605,00	Rp 14.508.031.628.244,00	0,19
		Q2	Rp 3.921.410.964.974,00	Rp 13.971.570.302.678,00	0,28
		Q3	Rp 2.952.878.830.588,00	Rp 14.577.990.080.897,00	0,20
		Q4	Rp 2.851.611.349.015,00	Rp 15.294.594.796.354,00	0,19
35.	TSPC	Q1	Rp 2.229.980.637.389,00	Rp 5.299.231.581.487,00	0,42
		Q2	Rp 2.532.010.130.436,00	Rp 5.254.115.719.488,00	0,48
		Q3	Rp 2.296.826.164.811,00	Rp 5.343.654.453.671,00	0,43
		Q4	Rp 2.437.126.989.832,00	Rp 5.432.848.070.494,00	0,45
36.	TCID	Q1	Rp 514.130.212.637,00	Rp 1.922.817.646.874,00	0,27
		Q2	Rp 447.283.840.213,00	Rp 1.873.008.558.804,00	0,24
		Q3	Rp 476.812.529.428,00	Rp 1.956.832.936.421,00	0,24
		Q4	Rp 472.680.346.662,00	Rp 1.972.463.165.139,00	0,24
37.	KICI	Q1	Rp 60.420.377.801,00	Rp 91.732.160.339,00	0,66
		Q2	Rp 61.724.516.250,00	Rp 90.495.532.447,00	0,68
		Q3	Rp 62.233.472.152,00	Rp 91.268.539.812,00	0,68
		Q4	Rp 59.439.145.864,00	Rp 94.649.601.902,00	0,63

Rata-rata nilai DER tahun 2018 perkuarter:

Q1: $29,26/37 = 0,79$

Q2: $33,23/37 = 0,90$

Q3: $31,74/37 = 0,86$

Q4: $29,38/37 = 0,79$



Tabel 3.2 Data DER Tahun 2019

No.	Kode	Periode	Jumlah Utang	Total Ekuitas	DER
1.	INTP	Q1	Rp 3.925.225.000.000,00	Rp 23.618.303.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 4.016.214.000.000,00	Rp 21.836.655.000.000,00	0,18
		Q3	Rp 4.006.517.000.000,00	Rp 22.372.354.000.000,00	0,18
		Q4	Rp 4.627.488.000.000,00	Rp 23.080.261.000.000,00	0,20
2.	SMBR	Q1	Rp 2.001.341.738.000,00	Rp 3.474.552.438.000,00	0,58
		Q2	Rp 2.126.591.870.000,00	Rp 3.455.758.794.000,00	0,62
		Q3	Rp 2.138.498.120.000,00	Rp 3.467.672.838.000,00	0,62
		Q4	Rp 2.088.977.112.000,00	Rp 3.482.293.092.000,00	0,60
3.	SMCB	Q1	Rp 12.574.555.000.000,00	Rp 6.291.794.000.000,00	2,00
		Q2	Rp 12.902.038.000.000,00	Rp 6.134.777.000.000,00	2,10
		Q3	Rp 12.844.901.000.000,00	Rp 6.545.878.000.000,00	1,96
		Q4	Rp 12.584.886.000.000,00	Rp 6.982.612.000.000,00	1,80
4.	SMGR	Q1	Rp 43.948.908.106.000,00	Rp 34.015.116.060.000,00	1,29
		Q2	Rp 45.063.934.002.000,00	Rp 31.919.287.893.000,00	1,41
		Q3	Rp 47.635.752.070.000,00	Rp 32.960.329.823.000,00	1,45
		Q4	Rp 43.915.143.000.000,00	Rp 33.891.924.000.000,00	1,30
5.	WTON	Q1	Rp 5.546.977.172.453,00	Rp 3.061.541.472.639,00	1,81
		Q2	Rp 5.694.867.020.269,00	Rp 3.152.756.285.794,00	1,81
		Q3	Rp 5.853.545.175.660,00	Rp 3.292.059.299.259,00	1,78
		Q4	Rp 6.829.449.147.200,00	Rp 3.508.445.940.007,00	1,95
6.	ARNA	Q1	Rp 555.396.025.934,00	Rp 1.033.095.455.258,00	0,54
		Q2	Rp 554.881.452.222,00	Rp 1.079.806.220.007,00	0,51
		Q3	Rp 593.636.410.285,00	Rp 1.138.533.088.862,00	0,52
		Q4	Rp 622.355.306.743,00	Rp 1.176.781.762.600,00	0,53
7.	MARK	Q1	Rp 119.003.380.080,00	Rp 260.742.775.951,00	0,46
		Q2	Rp 153.299.637.299,00	Rp 256.250.562.358,00	0,60
		Q3	Rp 156.306.047.705,00	Rp 276.562.714.940,00	0,57
		Q4	Rp 142.230.988.429,00	Rp 299.023.079.312,00	0,48
8.	DPNS	Q1	Rp 41.018.024.598,00	Rp 281.161.894.708,00	0,15
		Q2	Rp 48.355.401.705,00	Rp 279.270.307.796,00	0,17
		Q3	Rp 38.829.979.970,00	Rp 279.531.930.558,00	0,14
		Q4	Rp 36.039.752.024,00	Rp 282.101.635.876,00	0,13
9.	PBID	Q1	Rp 636.179.790.000,00	Rp 1.611.288.767.000,00	0,39
		Q2	Rp 669.650.381.000,00	Rp 1.560.087.631.000,00	0,43
		Q3	Rp 606.080.380.000,00	Rp 1.603.321.477.000,00	0,38
		Q4	Rp 670.694.230.000,00	Rp 1.668.225.498.000,00	0,40
10.	YPAS	Q1	Rp 207.530.509.739,00	Rp 118.081.097.979,00	1,76

		Q2	Rp 185.457.035.186,00	Rp 115.867.079.359,00	1,60
		Q3	Rp 160.291.667.909,00	Rp 114.975.073.846,00	1,39
		Q4	Rp 156.887.406.881,00	Rp 121.349.127.890,00	1,29
11.	JPFA	Q1	Rp 13.794.247.000.000,00	Rp 10.442.269.000.000,00	1,32
		Q2	Rp 14.785.460.000.000,00	Rp 10.431.027.000.000,00	1,42
		Q3	Rp 14.876.836.000.000,00	Rp 10.715.218.000.000,00	1,39
		Q4	Rp 13.736.841.000.000,00	Rp 11.448.168.000.000,00	1,20
12.	MAIN	Q1	Rp 2.373.521.073.000,00	Rp 1.987.975.480.000,00	1,19
		Q2	Rp 2.513.126.546.000,00	Rp 1.993.308.366.000,00	1,26
		Q3	Rp 2.634.702.996.000,00	Rp 2.042.750.267.000,00	1,29
		Q4	Rp 2.537.250.235.000,00	Rp 2.028.641.621.000,00	1,25
13.	ALDO	Q1	Rp 432.143.822.693,00	Rp 477.897.170.089,00	0,90
		Q2	Rp 440.398.878.242,00	Rp 492.617.112.207,00	0,89
		Q3	Rp 412.578.677.535,00	Rp 516.229.235.492,00	0,80
		Q4	Rp 391.708.143.237,00	Rp 533.406.306.270,00	0,73
14.	FASW	Q1	Rp 6.394.999.847.549,00	Rp 4.702.777.067.357,00	1,36
		Q2	Rp 6.513.603.850.138,00	Rp 4.350.987.408.192,00	1,50
		Q3	Rp 6.484.130.610.242,00	Rp 4.505.381.722.556,00	1,44
		Q4	Rp 10.751.992.944.302,00	Rp 4.692.597.823.392,00	2,29
15.	ASII	Q1	Rp 176.562.000.000.000,00	Rp 180.554.000.000.000,00	0,98
		Q2	Rp 173.336.000.000.000,00	Rp 176.952.000.000.000,00	0,98
		Q3	Rp 177.293.000.000.000,00	Rp 180.830.000.000.000,00	0,98
		Q4	Rp 165.195.000.000.000,00	Rp 186.763.000.000.000,00	0,88
16.	AUTO	Q1	Rp 4.818.350.000.000,00	Rp 11.408.222.000.000,00	0,42
		Q2	Rp 4.665.710.000.000,00	Rp 11.281.602.000.000,00	0,41
		Q3	Rp 4.945.329.000.000,00	Rp 11.487.356.000.000,00	0,43
		Q4	Rp 4.365.175.000.000,00	Rp 11.650.534.000.000,00	0,37
17.	GJTL	Q1	Rp 13.977.675.000.000,00	Rp 6.026.922.000.000,00	2,32
		Q2	Rp 13.292.568.000.000,00	Rp 6.009.656.000.000,00	2,21
		Q3	Rp 13.245.948.000.000,00	Rp 5.985.501.000.000,00	2,21
		Q4	Rp 12.620.444.000.000,00	Rp 6.235.631.000.000,00	2,02
18.	TRIS	Q1	Rp 284.340.161.055,00	Rp 365.100.228.580,00	0,78
		Q2	Rp 273.337.820.818,00	Rp 366.627.056.272,00	0,75
		Q3	Rp 240.769.669.258,00	Rp 370.475.623.657,00	0,65
		Q4	Rp 486.632.660.751,00	Rp 660.613.650.580,00	0,74
19.	SCCO	Q1	Rp 1.311.969.189.379,00	Rp 3.003.649.492.589,00	0,44
		Q2	Rp 1.342.968.468.313,00	Rp 2.975.763.646.841,00	0,45
		Q3	Rp 1.402.977.816.627,00	Rp 3.070.730.574.375,00	0,46
		Q4	Rp 1.259.634.682.555,00	Rp 3.141.020.945.591,00	0,40

20.	CAMP	Q1	Rp 112.966.335.965,00	Rp 903.515.511.590,00	0,13
		Q2	Rp 161.911.327.230,00	Rp 892.165.762.748,00	0,18
		Q3	Rp 132.654.559.314,00	Rp 911.987.518.194,00	0,15
		Q4	Rp 122.136.752.135,00	Rp 935.392.483.850,00	0,13
21.	CEKA	Q1	Rp 205.358.467.919,00	Rp 1.036.118.890.518,00	0,20
		Q2	Rp 215.033.826.237,00	Rp 1.009.238.881.783,00	0,21
		Q3	Rp 199.094.661.539,00	Rp 1.048.234.974.469,00	0,19
		Q4	Rp 261.784.845.240,00	Rp 1.131.294.696.834,00	0,23
22.	CLEO	Q1	Rp 286.925.836.435,00	Rp 660.765.931.970,00	0,43
		Q2	Rp 366.771.009.481,00	Rp 699.416.693.015,00	0,52
		Q3	Rp 488.772.392.046,00	Rp 729.497.948.393,00	0,67
		Q4	Rp 478.844.867.693,00	Rp 766.299.436.026,00	0,62
23.	DLTA	Q1	Rp 231.099.340.000,00	Rp 1.369.797.816.000,00	0,17
		Q2	Rp 581.216.061.000,00	Rp 1.044.923.969.000,00	0,56
		Q3	Rp 223.286.444.000,00	Rp 1.124.184.315.000,00	0,20
		Q4	Rp 212.420.390.000,00	Rp 1.213.563.332.000,00	0,18
24.	ICBP	Q1	Rp 12.173.624.000.000,00	Rp 24.255.157.000.000,00	0,50
		Q2	Rp 13.416.983.000.000,00	Rp 23.951.181.000.000,00	0,56
		Q3	Rp 12.543.313.000.000,00	Rp 25.231.484.000.000,00	0,50
		Q4	Rp 12.038.210.000.000,00	Rp 26.671.104.000.000,00	0,45
25.	INDF	Q1	Rp 46.290.406.000.000,00	Rp 51.800.975.000.000,00	0,89
		Q2	Rp 46.119.482.000.000,00	Rp 51.248.190.000.000,00	0,90
		Q3	Rp 45.094.881.000.000,00	Rp 51.966.751.000.000,00	0,87
		Q4	Rp 41.996.071.000.000,00	Rp 54.202.488.000.000,00	0,77
26.	MLBI	Q1	Rp 1.765.185.000.000,00	Rp 1.407.111.000.000,00	1,25
		Q2	Rp 2.281.044.000.000,00	Rp 523.825.000.000,00	4,35
		Q3	Rp 2.094.007.000.000,00	Rp 796.264.000.000,00	2,63
		Q4	Rp 1.750.943.000.000,00	Rp 1.146.007.000.000,00	1,53
27.	MYOR	Q1	Rp 8.373.779.558.936,00	Rp 9.025.094.210.970,00	0,93
		Q2	Rp 8.303.444.301.782,00	Rp 9.378.518.589.099,00	0,89
		Q3	Rp 9.185.959.336.242,00	Rp 9.012.163.133.374,00	1,02
		Q4	Rp 9.137.978.611.155,00	Rp 9.899.940.195.318,00	0,92
28.	SKLT	Q1	Rp 407.747.512.902,00	Rp 348.575.181.109,00	1,17
		Q2	Rp 437.316.028.608,00	Rp 361.216.956.616,00	1,21
		Q3	Rp 427.471.786.672,00	Rp 373.769.916.584,00	1,14
		Q4	Rp 410.463.595.860,00	Rp 380.381.947.966,00	1,08
29.	ULTJ	Q1	Rp 775.475.000.000,00	Rp 5.079.414.000.000,00	0,15
		Q2	Rp 1.036.825.000.000,00	Rp 5.138.517.000.000,00	0,20
		Q3	Rp 945.411.000.000,00	Rp 5.445.510.000.000,00	0,17

		Q4	Rp 953.283.000.000,00	Rp 5.655.139.000.000,00	0,17
30.	GGRM	Q1	Rp 18.172.005.000.000,00	Rp 47.488.617.000.000,00	0,38
		Q2	Rp 22.288.447.000.000,00	Rp 44.411.652.000.000,00	0,50
		Q3	Rp 24.596.371.000.000,00	Rp 47.373.922.000.000,00	0,52
		Q4	Rp 27.716.516.000.000,00	Rp 50.930.758.000.000,00	0,54
31.	RMBA	Q1	Rp 7.366.105.000.000,00	Rp 8.295.363.000.000,00	0,89
		Q2	Rp 6.608.921.504.609,00	Rp 8.055.171.000.000,00	0,82
		Q3	Rp 7.369.568.000.000,00	Rp 8.379.504.000.000,00	0,88
		Q4	Rp 8.598.687.000.000,00	Rp 8.401.643.000.000,00	1,02
32.	WIIM	Q1	Rp 309.450.010.736,00	Rp 1.006.818.614.942,00	0,31
		Q2	Rp 287.025.764.610,00	Rp 1.001.466.709.920,00	0,29
		Q3	Rp 293.434.420.944,00	Rp 1.004.474.787.398,00	0,29
		Q4	Rp 266.351.031.079,00	Rp 1.033.170.577.477,00	0,26
33.	KAEF	Q1	Rp 8.938.224.794.056,00	Rp 2.708.845.594.968,00	3,30
		Q2	Rp 8.909.394.532.000,00	Rp 7.888.134.603.000,00	1,13
		Q3	Rp 9.955.818.552.000,00	Rp 7.906.830.901.000,00	1,26
		Q4	Rp 10.939.950.304.000,00	Rp 7.412.926.828.000,00	1,48
34.	KLBF	Q1	Rp 3.320.263.540.428,00	Rp 15.857.587.474.826,00	0,21
		Q2	Rp 3.516.192.523.835,00	Rp 15.296.858.053.028,00	0,23
		Q3	Rp 3.458.042.857.031,00	Rp 16.135.900.787.161,00	0,21
		Q4	Rp 3.559.144.386.553,00	Rp 16.705.582.476.031,00	0,21
35.	TSPC	Q1	Rp 2.445.923.230.705,00	Rp 5.653.999.748.881,00	0,43
		Q2	Rp 2.460.727.410.004,00	Rp 5.604.081.667.581,00	0,44
		Q3	Rp 2.287.505.205.413,00	Rp 5.697.700.653.112,00	0,40
		Q4	Rp 2.581.733.610.850,00	Rp 5.791.035.969.893,00	0,45
36.	TCID	Q1	Rp 584.790.467.642,00	Rp 2.054.580.447.977,00	0,28
		Q2	Rp 537.000.525.730,00	Rp 1.972.930.023.255,00	0,27
		Q3	Rp 528.506.435.248,00	Rp 2.012.920.059.998,00	0,26
		Q4	Rp 532.048.803.777,00	Rp 2.019.143.817.162,00	0,26
37.	KICI	Q1	Rp 62.184.082.603,00	Rp 94.171.564.417,00	0,66
		Q2	Rp 60.873.537.216,00	Rp 93.261.566.093,00	0,65
		Q3	Rp 58.965.802.010,00	Rp 92.169.861.912,00	0,64
		Q4	Rp 65.463.957.074,00	Rp 87.355.039.686,00	0,75

Rata-rata nilai DER tahun 2019 perkuarter:

$$Q1: 31,14/37 = 0,84$$

$$Q2: 33,23/37 = 0,90$$

$$Q3: 30,63/37 = 0,83$$

$$Q4: 29,63/37 = 0,80$$

Tabel 3.3 Data DER Tahun 2020

No.	Kode	Periode	Jumlah Utang	Total Ekuitas	DER
1.	INTP	Q1	Rp 3.898.915.000.000,00	Rp 23.482.688.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 3.499.253.000.000,00	Rp 23.538.141.000.000,00	0,15
		Q3	Rp 3.992.723.000.000,00	Rp 22.344.865.000.000,00	0,18
		Q4	Rp 5.168.424.000.000,00	Rp 22.176.248.000.000,00	0,23
2.	SMBR	Q1	Rp 2.245.439.977.000,00	Rp 3.405.452.793.000,00	0,66
		Q2	Rp 2.281.834.085.000,00	Rp 3.327.835.288.000,00	0,69
		Q3	Rp 2.387.058.641.000,00	Rp 3.351.699.776.000,00	0,71
		Q4	Rp 2.329.286.953.000,00	Rp 3.407.888.607.000,00	0,68
3.	SMCB	Q1	Rp 12.416.815.000.000,00	Rp 7.059.435.000.000,00	1,76
		Q2	Rp 12.431.267.000.000,00	Rp 7.073.090.000.000,00	1,76
		Q3	Rp 12.883.412.000.000,00	Rp 7.371.983.000.000,00	1,75
		Q4	Rp 13.171.946.000.000,00	Rp 7.566.179.000.000,00	1,74
4.	SMGR	Q1	Rp 42.568.138.000.000,00	Rp 34.720.029.000.000,00	1,23
		Q2	Rp 41.932.418.000.000,00	Rp 34.370.884.000.000,00	1,22
		Q3	Rp 42.946.459.000.000,00	Rp 35.313.529.000.000,00	1,22
		Q4	Rp 40.571.674.000.000,00	Rp 35.653.335.000.000,00	1,14
5.	WTON	Q1	Rp 6.411.343.454.915,00	Rp 3.208.755.667.300,00	2,00
		Q2	Rp 5.865.545.396.919,00	Rp 3.303.355.377.664,00	1,78
		Q3	Rp 5.946.172.076.406,00	Rp 3.319.536.309.046,00	1,79
		Q4	Rp 5.118.444.300.470,00	Rp 3.390.572.999.124,00	1,51
6.	ARNA	Q1	Rp 672.054.162.828,00	Rp 1.071.062.739.142,00	0,63
		Q2	Rp 598.496.512.015,00	Rp 1.116.700.650.398,00	0,54
		Q3	Rp 654.022.774.425,00	Rp 1.213.375.944.324,00	0,54
		Q4	Rp 665.401.637.797,00	Rp 1.304.938.651.723,00	0,51
7.	MARK	Q1	Rp 167.203.433.433,00	Rp 322.256.556.164,00	0,52
		Q2	Rp 141.581.418.763,00	Rp 343.745.134.296,00	0,41
		Q3	Rp 248.177.486.145,00	Rp 373.203.097.529,00	0,66
		Q4	Rp 310.254.413.728,00	Rp 409.472.441.871,00	0,76
8.	DPNS	Q1	Rp 44.225.845.725,00	Rp 283.486.609.779,00	0,16
		Q2	Rp 38.752.016.144,00	Rp 282.726.324.499,00	0,14
		Q3	Rp 35.846.324.796,00	Rp 284.925.124.975,00	0,13
		Q4	Rp 32.487.055.094,00	Rp 284.823.663.685,00	0,11
9.	PBID	Q1	Rp 656.896.541.000,00	Rp 1.732.687.124.000,00	0,38
		Q2	Rp 568.393.471.000,00	Rp 1.693.651.388.000,00	0,34
		Q3	Rp 503.845.648.000,00	Rp 1.824.613.847.000,00	0,28
		Q4	Rp 492.491.798.000,00	Rp 1.928.809.281.000,00	0,26
10.	YPAS	Q1	Rp 140.973.574.110,00	Rp 124.622.485.383,00	1,13

		Q2	Rp 137.175.091.614,00	Rp 121.504.207.005,00	1,13
		Q3	Rp 143.216.768.251,00	Rp 124.365.042.603,00	1,15
		Q4	Rp 144.485.748.290,00	Rp 131.296.424.420,00	1,10
11.	JPFA	Q1	Rp 16.086.152.000.000,00	Rp 11.557.573.000.000,00	1,39
		Q2	Rp 16.440.998.000.000,00	Rp 11.355.367.000.000,00	1,45
		Q3	Rp 15.432.813.000.000,00	Rp 11.365.394.000.000,00	1,36
		Q4	Rp 14.539.790.000.000,00	Rp 11.411.970.000.000,00	1,27
12.	MAIN	Q1	Rp 2.764.026.521.000,00	Rp 2.043.473.488.000,00	1,35
		Q2	Rp 2.934.798.897.000,00	Rp 1.985.790.073.000,00	1,48
		Q3	Rp 2.918.976.737.000,00	Rp 1.957.910.463.000,00	1,49
		Q4	Rp 2.528.717.093.000,00	Rp 1.983.915.706.000,00	1,27
13.	ALDO	Q1	Rp 394.244.356.484,00	Rp 544.549.124.588,00	0,72
		Q2	Rp 377.405.571.998,00	Rp 558.079.253.568,00	0,68
		Q3	Rp 358.803.835.696,00	Rp 576.931.615.211,00	0,62
		Q4	Rp 363.428.319.392,00	Rp 590.123.647.820,00	0,62
14.	FASW	Q1	Rp 7.779.171.424.744,00	Rp 3.907.841.559.981,00	1,99
		Q2	Rp 6.640.782.905.379,00	Rp 4.450.396.258.776,00	1,49
		Q3	Rp 6.783.967.949.836,00	Rp 4.457.673.241.274,00	1,52
		Q4	Rp 6.930.049.292.233,00	Rp 4.582.994.996.488,00	1,51
15.	ASII	Q1	Rp 170.836.000.000.000,00	Rp 195.904.000.000.000,00	0,87
		Q2	Rp 152.017.000.000.000,00	Rp 191.657.000.000.000,00	0,79
		Q3	Rp 146.239.000.000.000,00	Rp 195.025.000.000.000,00	0,75
		Q4	Rp 142.749.000.000.000,00	Rp 195.454.000.000.000,00	0,73
16.	AUTO	Q1	Rp 5.007.363.000.000,00	Rp 11.780.162.000.000,00	0,43
		Q2	Rp 4.165.707.000.000,00	Rp 11.086.139.000.000,00	0,38
		Q3	Rp 4.442.385.000.000,00	Rp 11.144.545.000.000,00	0,40
		Q4	Rp 3.909.303.000.000,00	Rp 11.270.791.000.000,00	0,35
17.	GJTL	Q1	Rp 14.385.445.000.000,00	Rp 6.064.672.000.000,00	2,37
		Q2	Rp 12.239.449.000.000,00	Rp 6.126.430.000.000,00	2,00
		Q3	Rp 11.760.991.000.000,00	Rp 6.213.676.000.000,00	1,89
		Q4	Rp 10.926.513.000.000,00	Rp 6.855.147.000.000,00	1,59
18.	TRIS	Q1	Rp 591.202.232.510,00	Rp 667.326.876.574,00	0,89
		Q2	Rp 575.652.951.383,00	Rp 661.328.785.333,00	0,87
		Q3	Rp 463.376.469.971,00	Rp 669.989.038.507,00	0,69
		Q4	Rp 424.244.191.110,00	Rp 644.696.509.420,00	0,66
19.	SCCO	Q1	Rp 884.857.164.156,00	Rp 3.251.721.185.117,00	0,27
		Q2	Rp 807.954.080.022,00	Rp 3.177.890.354.176,00	0,25
		Q3	Rp 727.875.307.502,00	Rp 3.212.444.737.824,00	0,23
		Q4	Rp 469.705.217.664,00	Rp 3.273.954.601.054,00	0,14

20.	CAMP	Q1	Rp 129.834.442.802,00	Rp 947.043.071.648,00	0,14
		Q2	Rp 121.569.825.129,00	Rp 949.398.474.619,00	0,13
		Q3	Rp 132.278.326.848,00	Rp 957.293.646.020,00	0,14
		Q4	Rp 125.161.736.940,00	Rp 961.711.929.701,00	0,13
21.	CEKA	Q1	Rp 233.825.839.329,00	Rp 1.197.646.428.559,00	0,20
		Q2	Rp 171.004.052.759,00	Rp 1.198.223.810.224,00	0,14
		Q3	Rp 197.604.671.306,00	Rp 1.187.162.337.204,00	0,17
		Q4	Rp 305.958.833.204,00	Rp 1.260.714.994.864,00	0,24
22.	CLEO	Q1	Rp 524.003.583.901,00	Rp 801.758.404.195,00	0,65
		Q2	Rp 511.400.705.603,00	Rp 828.299.317.203,00	0,62
		Q3	Rp 465.180.918.221,00	Rp 857.878.416.910,00	0,54
		Q4	Rp 416.194.010.942,00	Rp 894.746.110.680,00	0,47
23.	DLTA	Q1	Rp 190.284.561.000,00	Rp 1.255.996.177.000,00	0,15
		Q2	Rp 155.159.085.000,00	Rp 1.251.162.431.000,00	0,12
		Q3	Rp 224.796.988.000,00	Rp 974.944.972.000,00	0,23
		Q4	Rp 205.681.950.000,00	Rp 1.019.898.963.000,00	0,20
24.	ICBP	Q1	Rp 13.319.317.000.000,00	Rp 28.782.184.000.000,00	0,46
		Q2	Rp 13.287.714.000.000,00	Rp 30.170.710.000.000,00	0,44
		Q3	Rp 54.468.428.000.000,00	Rp 47.688.949.000.000,00	1,14
		Q4	Rp 53.270.272.000.000,00	Rp 50.318.053.000.000,00	1,06
25.	INDF	Q1	Rp 46.091.806.000.000,00	Rp 56.570.429.000.000,00	0,81
		Q2	Rp 46.055.739.000.000,00	Rp 57.339.733.000.000,00	0,80
		Q3	Rp 86.257.732.000.000,00	Rp 75.274.131.000.000,00	1,15
		Q4	Rp 83.998.472.000.000,00	Rp 79.138.044.000.000,00	1,06
26.	MLBI	Q1	Rp 2.793.944.000.000,00	Rp 1.284.679.000.000,00	2,17
		Q2	Rp 2.265.105.000.000,00	Rp 1.207.859.000.000,00	1,88
		Q3	Rp 1.798.246.000.000,00	Rp 1.297.875.000.000,00	1,39
		Q4	Rp 1.474.019.000.000,00	Rp 1.433.406.000.000,00	1,03
27.	MYOR	Q1	Rp 8.627.693.821.944,00	Rp 10.846.852.689.295,00	0,80
		Q2	Rp 7.489.102.642.184,00	Rp 10.861.627.504.684,00	0,69
		Q3	Rp 8.189.388.934.477,00	Rp 10.813.160.816.087,00	0,76
		Q4	Rp 8.506.032.464.592,00	Rp 11.271.468.049.958,00	0,75
28.	SKLT	Q1	Rp 412.614.004.487,00	Rp 392.795.286.238,00	1,05
		Q2	Rp 407.474.641.583,00	Rp 388.750.255.620,00	1,05
		Q3	Rp 359.750.010.756,00	Rp 397.351.327.260,00	0,91
		Q4	Rp 366.908.471.713,00	Rp 406.954.570.727,00	0,90
29.	ULTJ	Q1	Rp 1.037.395.000.000,00	Rp 6.095.410.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 849.092.000.000,00	Rp 6.205.298.000.000,00	0,14
		Q3	Rp 942.379.000.000,00	Rp 4.641.868.000.000,00	0,20

		Q4	Rp 3.972.379.000.000,00	Rp 4.781.737.000.000,00	0,83
30.	GGRM	Q1	Rp 23.451.232.000.000,00	Rp 53.377.367.000.000,00	0,44
		Q2	Rp 24.407.307.000.000,00	Rp 54.751.561.000.000,00	0,45
		Q3	Rp 20.351.037.000.000,00	Rp 56.577.986.000.000,00	0,36
		Q4	Rp 19.668.941.000.000,00	Rp 58.522.468.000.000,00	0,34
31.	RMBA	Q1	Rp 7.613.992.000.000,00	Rp 8.354.618.000.000,00	0,91
		Q2	Rp 7.183.957.000.000,00	Rp 8.249.388.000.000,00	0,87
		Q3	Rp 6.734.735.000.000,00	Rp 7.857.556.000.000,00	0,86
		Q4	Rp 6.755.055.000.000,00	Rp 5.708.950.000.000,00	1,18
32.	WIIM	Q1	Rp 346.353.848.833,00	Rp 1.044.574.470.571,00	0,33
		Q2	Rp 366.357.184.482,00	Rp 1.070.820.849.190,00	0,34
		Q3	Rp 427.913.831.342,00	Rp 1.125.582.277.489,00	0,38
		Q4	Rp 428.590.166.019,00	Rp 1.185.851.841.509,00	0,36
33.	KAEF	Q1	Rp 10.215.698.608.000,00	Rp 6.983.891.913.000,00	1,46
		Q2	Rp 10.581.167.930.000,00	Rp 6.932.831.237.000,00	1,53
		Q3	Rp 10.772.392.369.000,00	Rp 6.915.263.001.000,00	1,56
		Q4	Rp 10.457.144.628.000,00	Rp 7.105.672.046.000,00	1,47
34.	KLBF	Q1	Rp 4.875.822.010.750,00	Rp 17.256.332.288.782,00	0,28
		Q2	Rp 4.910.431.690.506,00	Rp 17.180.670.833.734,00	0,29
		Q3	Rp 4.547.942.043.296,00	Rp 17.902.596.526.416,00	0,25
		Q4	Rp 4.288.218.173.294,00	Rp 18.276.082.144.080,00	0,23
35.	TSPC	Q1	Rp 2.780.807.665.981,00	Rp 6.102.849.956.527,00	0,46
		Q2	Rp 2.801.678.310.144,00	Rp 5.955.183.030.310,00	0,47
		Q3	Rp 2.806.407.353.903,00	Rp 6.090.480.473.609,00	0,46
		Q4	Rp 2.727.421.825.611,00	Rp 6.377.235.707.755,00	0,43
36.	TCID	Q1	Rp 513.953.610.079,00	Rp 2.036.703.634.640,00	0,25
		Q2	Rp 402.423.213.732,00	Rp 1.877.928.267.260,00	0,21
		Q3	Rp 425.945.332.528,00	Rp 1.849.094.196.846,00	0,23
		Q4	Rp 448.803.136.563,00	Rp 1.865.986.919.439,00	0,24
37.	KICI	Q1	Rp 73.417.903.697,00	Rp 86.730.874.286,00	0,85
		Q2	Rp 72.453.345.743,00	Rp 86.165.516.051,00	0,84
		Q3	Rp 71.350.865.046,00	Rp 85.720.541.373,00	0,83
		Q4	Rp 76.253.665.513,00	Rp 80.769.473.599,00	0,94

Rata-rata nilai DER tahun 2020 perkuarter:

$$Q1: 30,50/37 = 0,82$$

$$Q2: 28,52/37 = 0,77$$

$$Q3: 28,90/37 = 0,78$$

$$Q4: 28,07/37 = 0,76$$

Lampiran 3.4 Tabel Data DER tahun 2021

No.	Kode	Periode	Jumlah Utang	Total Ekuitas	DER
1.	INTP	Q1	Rp 4.804.227.000.000,00	Rp 22.257.835.000.000,00	0,22
		Q2	Rp 4.594.104.000.000,00	Rp 22.763.072.000.000,00	0,20
		Q3	Rp 4.706.867.000.000,00	Rp 21.549.654.000.000,00	0,22
		Q4	Rp 5.515.150.000.000,00	Rp 20.620.964.000.000,00	0,27
2.	SMBR	Q1	Rp 2.452.154.446.000,00	Rp 3.423.336.209.000,00	0,72
		Q2	Rp 2.350.678.629.000,00	Rp 3.405.482.932.000,00	0,69
		Q3	Rp 2.398.994.321.000,00	Rp 3.416.924.043.000,00	0,70
		Q4	Rp 2.351.501.098.000,00	Rp 3.466.244.521.000,00	0,68
3.	SMCB	Q1	Rp 13.579.068.000.000,00	Rp 7.527.167.000.000,00	1,80
		Q2	Rp 13.033.721.000.000,00	Rp 7.620.159.000.000,00	1,71
		Q3	Rp 10.100.645.000.000,00	Rp 10.938.213.000.000,00	0,92
		Q4	Rp 10.309.519.000.000,00	Rp 11.182.197.000.000,00	0,92
4.	SMGR	Q1	Rp 41.628.560.000.000,00	Rp 35.071.431.000.000,00	1,19
		Q2	Rp 37.906.347.000.000,00	Rp 35.340.149.000.000,00	1,07
		Q3	Rp 35.741.236.000.000,00	Rp 39.086.729.000.000,00	0,91
		Q4	Rp 34.940.122.000.000,00	Rp 39.782.883.000.000,00	0,88
5.	WTON	Q1	Rp 4.174.623.938.978,00	Rp 3.412.631.902.743,00	1,22
		Q2	Rp 3.954.236.740.968,00	Rp 3.400.704.175.179,00	1,16
		Q3	Rp 5.057.401.276.493,00	Rp 3.417.840.961.437,00	1,48
		Q4	Rp 5.480.299.148.683,00	Rp 3.447.884.344.237,00	1,59
6.	ARNA	Q1	Rp 984.867.513.420,00	Rp 1.216.725.928.901,00	0,81
		Q2	Rp 731.071.309.147,00	Rp 1.320.121.877.558,00	0,55
		Q3	Rp 740.939.130.082,00	Rp 1.448.832.127.582,00	0,51
		Q4	Rp 670.353.190.326,00	Rp 1.573.169.882.477,00	0,43
7.	MARK	Q1	Rp 355.145.291.891,00	Rp 478.819.096.161,00	0,74
		Q2	Rp 463.282.406.400,00	Rp 507.718.599.216,00	0,91
		Q3	Rp 418.937.486.985,00	Rp 628.716.329.539,00	0,67
		Q4	Rp 334.818.456.747,00	Rp 743.640.411.602,00	0,45
8.	DPNS	Q1	Rp 44.456.000.541,00	Rp 288.133.843.535,00	0,15
		Q2	Rp 48.371.283.659,00	Rp 296.613.501.754,00	0,16
		Q3	Rp 68.684.579.277,00	Rp 302.404.963.359,00	0,23
		Q4	Rp 54.285.716.417,00	Rp 307.956.854.988,00	0,18
9.	PBID	Q1	Rp 545.655.213.000,00	Rp 2.050.180.904.000,00	0,27
		Q2	Rp 544.774.788.000,00	Rp 1.975.417.932.000,00	0,28
		Q3	Rp 585.200.945.000,00	Rp 2.060.814.078.000,00	0,28
		Q4	Rp 524.108.151.000,00	Rp 2.277.078.807.000,00	0,23
10.	YPAS	Q1	Rp 141.161.376.227,00	Rp 133.085.906.602,00	1,06

		Q2	Rp 133.759.194.429,00	Rp 131.391.497.998,00	1,02
		Q3	Rp 128.960.732.971,00	Rp 128.446.048.646,00	1,00
		Q4	Rp 136.149.421.933,00	Rp 122.013.107.598,00	1,12
11.	JPFA	Q1	Rp 20.381.353.000.000,00	Rp 12.356.902.000.000,00	0,00
		Q2	Rp 17.684.877.000.000,00	Rp 12.474.968.000.000,00	0,00
		Q3	Rp 17.044.676.000.000,00	Rp 12.572.640.000.000,00	0,00
		Q4	Rp 15.486.946.000.000,00	Rp 13.102.710.000.000,00	0,00
12.	MAIN	Q1	Rp 2.865.123.218.000,00	Rp 2.073.198.455.000,00	1,38
		Q2	Rp 2.936.304.695.000,00	Rp 2.113.202.794.000,00	1,39
		Q3	Rp 3.335.650.144.000,00	Rp 2.003.377.612.000,00	1,67
		Q4	Rp 3.388.705.377.000,00	Rp 2.048.039.833.000,00	1,65
13.	ALDO	Q1	Rp 383.065.343.932,00	Rp 606.544.551.986,00	0,63
		Q2	Rp 466.802.089.628,00	Rp 625.754.474.170,00	0,75
		Q3	Rp 465.531.487.385,00	Rp 654.936.255.994,00	0,71
		Q4	Rp 507.406.880.546,00	Rp 703.402.561.482,00	0,72
14.	FASW	Q1	Rp 7.748.736.000.000,00	Rp 4.605.730.000.000,00	1,68
		Q2	Rp 8.315.262.000.000,00	Rp 4.753.283.000.000,00	1,75
		Q3	Rp 8.245.570.000.000,00	Rp 4.925.786.000.000,00	1,67
		Q4	Rp 8.209.355.000.000,00	Rp 5.092.869.000.000,00	1,61
15.	ASII	Q1	Rp 149.644.000.000.000,00	Rp 202.334.000.000.000,00	0,74
		Q2	Rp 204.271.000.000.000,00	Rp 204.271.000.000.000,00	1,00
		Q3	Rp 152.663.000.000.000,00	Rp 209.556.000.000.000,00	0,73
		Q4	Rp 151.696.000.000.000,00	Rp 215.615.000.000.000,00	0,70
16.	AUTO	Q1	Rp 4.557.755.000.000,00	Rp 11.452.706.000.000,00	0,40
		Q2	Rp 4.607.993.000.000,00	Rp 11.474.928.000.000,00	0,40
		Q3	Rp 5.046.600.000.000,00	Rp 11.605.446.000.000,00	0,43
		Q4	Rp 5.101.517.000.000,00	Rp 11.845.631.000.000,00	0,43
17.	GJTL	Q1	Rp 11.374.308.000.000,00	Rp 7.163.578.000.000,00	1,59
		Q2	Rp 11.750.321.000.000,00	Rp 7.139.622.000.000,00	1,65
		Q3	Rp 12.268.724.000.000,00	Rp 7.005.823.000.000,00	1,75
		Q4	Rp 11.481.186.000.000,00	Rp 6.967.889.000.000,00	1,65
18.	TRIS	Q1	Rp 404.372.186.778,00	Rp 644.613.233.570,00	0,63
		Q2	Rp 386.081.424.838,00	Rp 645.799.074.524,00	0,60
		Q3	Rp 391.187.475.388,00	Rp 651.584.382.982,00	0,60
		Q4	Rp 402.102.775.491,00	Rp 658.639.967.153,00	0,61
19.	SCCO	Q1	Rp 272.387.876.380,00	Rp 3.333.201.348.042,00	0,08
		Q2	Rp 257.505.248.865,00	Rp 3.361.539.218.341,00	0,08
		Q3	Rp 258.091.537.291,00	Rp 3.329.603.314.362,00	0,08
		Q4	Rp 296.166.762.993,00	Rp 4.402.697.364.241,00	0,07

20.	CAMP	Q1	Rp 146.539.154.620,00	Rp 978.822.830.052,00	0,15
		Q2	Rp 156.638.521.225,00	Rp 1.011.397.928.466,00	0,15
		Q3	Rp 145.120.647.372,00	Rp 1.002.256.507.054,00	0,14
		Q4	Rp 124.445.640.572,00	Rp 1.022.814.971.132,00	0,12
21.	CEKA	Q1	Rp 270.679.622.297,00	Rp 1.309.781.860.010,00	0,21
		Q2	Rp 213.009.162.804,00	Rp 1.277.366.208.175,00	0,17
		Q3	Rp 250.546.140.187,00	Rp 1.330.783.802.374,00	0,19
		Q4	Rp 310.020.233.374,00	Rp 1.387.366.962.835,00	0,22
22.	CLEO	Q1	Rp 430.742.479.669,00	Rp 938.089.698.596,00	0,46
		Q2	Rp 435.835.988.986,00	Rp 958.020.189.465,00	0,45
		Q3	Rp 367.630.788.002,00	Rp 986.936.050.829,00	0,37
		Q4	Rp 346.601.683.606,00	Rp 1.001.579.893.307,00	0,35
23.	DLTA	Q1	Rp 258.043.278.000,00	Rp 1.076.543.571.000,00	0,24
		Q2	Rp 262.401.267.000,00	Rp 1.113.870.604.000,00	0,24
		Q3	Rp 312.798.082.000,00	Rp 961.223.125.000,00	0,33
		Q4	Rp 298.548.048.000,00	Rp 1.010.174.017.000,00	0,30
24.	ICBP	Q1	Rp 54.880.555.000.000,00	Rp 52.245.252.000.000,00	1,05
		Q2	Rp 54.321.562.000.000,00	Rp 53.605.839.000.000,00	1,01
		Q3	Rp 54.459.659.000.000,00	Rp 52.847.054.000.000,00	1,03
		Q4	Rp 63.342.765.000.000,00	Rp 54.723.863.000.000,00	1,16
25.	INDF	Q1	Rp 87.647.493.000.000,00	Rp 81.928.715.000.000,00	1,07
		Q2	Rp 85.718.610.000.000,00	Rp 83.673.095.000.000,00	1,02
		Q3	Rp 89.166.490.000.000,00	Rp 82.960.679.000.000,00	1,07
		Q4	Rp 92.724.082.000.000,00	Rp 86.632.111.000.000,00	1,07
26.	MLBI	Q1	Rp 1.647.543.000.000,00	Rp 1.582.232.000.000,00	1,04
		Q2	Rp 2.154.320.000.000,00	Rp 714.164.000.000,00	3,02
		Q3	Rp 2.036.008.000.000,00	Rp 844.997.000.000,00	2,41
		Q4	Rp 1.822.860.000.000,00	Rp 1.099.157.000.000,00	1,66
27.	MYOR	Q1	Rp 8.936.360.348.056,00	Rp 12.120.959.537.745,00	0,74
		Q2	Rp 7.955.589.662.982,00	Rp 12.234.584.474.068,00	0,65
		Q3	Rp 9.063.278.888.053,00	Rp 11.067.398.619.026,00	0,82
		Q4	Rp 8.557.621.869.393,00	Rp 11.360.031.396.135,00	0,75
28.	SKLT	Q1	Rp 378.682.538.628,00	Rp 425.055.532.020,00	0,89
		Q2	Rp 366.596.146.908,00	Rp 425.257.829.094,00	0,86
		Q3	Rp 354.427.981.415,00	Rp 442.231.768.893,00	0,80
		Q4	Rp 347.288.021.564,00	Rp 541.837.229.228,00	0,64
29.	ULTJ	Q1	Rp 3.948.965.000.000,00	Rp 5.177.144.000.000,00	0,76
		Q2	Rp 3.873.427.000.000,00	Rp 5.431.175.000.000,00	0,71
		Q3	Rp 4.228.101.000.000,00	Rp 4.786.409.000.000,00	0,88

		Q4	Rp 2.268.730.000.000,00	Rp 5.138.126.000.000,00	0,44
30.	GGRM	Q1	Rp 19.555.087.000.000,00	Rp 60.269.010.000.000,00	0,32
		Q2	Rp 18.603.532.000.000,00	Rp 60.833.046.000.000,00	0,31
		Q3	Rp 25.531.094.000.000,00	Rp 57.720.347.000.000,00	0,44
		Q4	Rp 30.676.095.000.000,00	Rp 59.288.274.000.000,00	0,52
31.	RMBA	Q1	Rp 5.701.066.000.000,00	Rp 5.775.526.000.000,00	0,99
		Q2	Rp 4.944.767.000.000,00	Rp 5.724.087.000.000,00	0,86
		Q3	Rp 3.611.393.000.000,00	Rp 5.766.830.000.000,00	0,63
		Q4	Rp 3.601.037.000.000,00	Rp 5.791.478.000.000,00	0,62
32.	WIIM	Q1	Rp 349.598.877.547,00	Rp 1.222.308.669.024,00	0,29
		Q2	Rp 457.470.949.938,00	Rp 1.244.609.966.559,00	0,37
		Q3	Rp 490.167.069.897,00	Rp 1.245.169.806.313,00	0,39
		Q4	Rp 572.784.572.607,00	Rp 1.318.385.158.595,00	0,43
33.	KAEF	Q1	Rp 10.339.644.002.000,00	Rp 7.126.249.974.000,00	1,45
		Q2	Rp 10.663.565.039.000,00	Rp 7.119.666.596.000,00	1,50
		Q3	Rp 11.605.056.865.000,00	Rp 7.240.276.385.000,00	1,60
		Q4	Rp 10.528.322.405.000,00	Rp 7.231.872.635.000,00	1,46
34.	KLBF	Q1	Rp 4.475.955.996.229,00	Rp 19.455.419.143.479,00	0,23
		Q2	Rp 4.090.665.228.445,00	Rp 19.316.794.508.355,00	0,21
		Q3	Rp 4.275.035.066.846,00	Rp 19.991.741.323.829,00	0,21
		Q4	Rp 4.400.757.363.148,00	Rp 21.265.877.793.123,00	0,21
35.	TSPC	Q1	Rp 3.027.022.869.152,00	Rp 6.688.886.208.655,00	0,45
		Q2	Rp 3.063.207.379.029,00	Rp 6.550.011.688.531,00	0,47
		Q3	Rp 2.923.881.381.195,00	Rp 6.692.238.529.041,00	0,44
		Q4	Rp 2.769.022.665.619,00	Rp 6.875.303.997.165,00	0,40
36.	TCID	Q1	Rp 438.668.368.037,00	Rp 1.889.146.390.764,00	0,23
		Q2	Rp 452.061.399.755,00	Rp 1.865.306.680.536,00	0,24
		Q3	Rp 478.351.329.549,00	Rp 1.842.587.891.370,00	0,26
		Q4	Rp 480.956.169.246,00	Rp 1.819.848.695.714,00	0,26
37.	KICI	Q1	Rp 81.612.885.678,00	Rp 85.803.843.950,00	0,95
		Q2	Rp 85.879.252.204,00	Rp 93.320.758.812,00	0,92
		Q3	Rp 85.501.442.505,00	Rp 98.134.481.654,00	0,87
		Q4	Rp 79.492.620.865,00	Rp 107.691.931.821,00	0,74

Rata-rata nilai DER tahun 2021 perkuarter:

$$Q1: 28,48/37 = 0,77$$

$$Q2: 29,95/37 = 0,81$$

$$Q3: 28,83/37 = 0,78$$

$$Q4: 26,71/37 = 0,72$$

Lampiran 4

Tabel Data Total Assets Turnover

Lampiran 4.1 Tabel Data TATO Tahun 2018

No.	Kode	Periode	Penjualan	Jumlah Semua Aset	TATO
1.	INTP	Q1	Rp 3.439.508.000.000,00	Rp 28.606.339.000.000,00	0,12
		Q2	Rp 6.848.408.000.000,00	Rp 26.461.200.000.000,00	0,26
		Q3	Rp 10.772.857.000.000,00	Rp 26.634.347.000.000,00	0,40
		Q4	Rp 15.190.283.000.000,00	Rp 27.788.562.000.000,00	0,55
2.	SMBR	Q1	Rp 394.215.955.000,00	Rp 5.235.228.939.000,00	0,08
		Q2	Rp 783.518.809.000,00	Rp 5.284.146.934.000,00	0,15
		Q3	Rp 1.372.378.477.000,00	Rp 5.424.609.116.000,00	0,25
		Q4	Rp 1.995.807.528.000,00	Rp 5.538.079.503.000,00	0,36
3.	SMCB	Q1	Rp 2.201.582.000.000,00	Rp 19.527.889.000.000,00	0,11
		Q2	Rp 4.451.932.000.000,00	Rp 18.948.478.000.000,00	0,23
		Q3	Rp 7.373.228.000.000,00	Rp 18.947.097.000.000,00	0,39
		Q4	Rp 10.377.729.000.000,00	Rp 18.667.187.000.000,00	0,56
4.	SMGR	Q1	Rp 6.617.534.441.000,00	Rp 49.713.591.872.000,00	0,13
		Q2	Rp 13.308.440.058.000,00	Rp 49.169.005.873.000,00	0,27
		Q3	Rp 21.455.291.368.000,00	Rp 50.775.763.549.000,00	0,42
		Q4	Rp 30.687.625.970.000,00	Rp 51.155.890.227.000,00	0,60
5.	WTON	Q1	Rp 1.193.309.728.784,00	Rp 7.116.179.181.888,00	0,17
		Q2	Rp 2.595.745.421.123,00	Rp 7.381.974.198.248,00	0,35
		Q3	Rp 3.425.380.049.773,00	Rp 6.630.986.022.729,00	0,52
		Q4	Rp 6.930.628.258.854,00	Rp 8.881.778.299.672,00	0,78
6.	ARNA	Q1	Rp 494.715.457.628,00	Rp 1.670.839.303.467,00	0,30
		Q2	Rp 923.517.147.695,00	Rp 1.591.816.795.173,00	0,58
		Q3	Rp 1.463.538.655.300,00	Rp 1.639.857.646.863,00	0,89
		Q4	Rp 1.971.478.070.171,00	Rp 1.652.905.985.730,00	1,19
7.	MARK	Q1	Rp 78.472.192.348,00	Rp 241.835.413.668,00	0,32
		Q2	Rp 155.453.134.536,00	Rp 272.386.445.337,00	0,57
		Q3	Rp 240.448.195.260,00	Rp 303.873.046.500,00	0,79
		Q4	Rp 325.472.602.675,00	Rp 318.080.326.465,00	1,02
8.	DPNS	Q1	Rp 32.312.300.550,00	Rp 314.778.220.749,00	0,10
		Q2	Rp 66.113.295.550,00	Rp 316.668.504.690,00	0,21
		Q3	Rp 108.715.114.450,00	Rp 328.336.609.423,00	0,33
		Q4	Rp 143.382.081.850,00	Rp 322.185.012.261,00	0,45

9.	PBID	Q1	Rp 985.951.011.000,00	Rp 1.913.955.427.000,00	0,52
		Q2	Rp 1.987.862.533.000,00	Rp 1.998.451.308.000,00	0,99
		Q3	Rp 3.167.377.189.000,00	Rp 2.120.925.982.000,00	1,49
		Q4	Rp 4.353.287.585.000,00	Rp 2.295.734.967.000,00	1,90
10.	YPAS	Q1	Rp 93.818.776.917,00	Rp 305.188.278.222,00	0,31
		Q2	Rp 178.790.134.552,00	Rp 304.633.904.231,00	0,59
		Q3	Rp 298.212.787.107,00	Rp 343.803.298.335,00	0,87
		Q4	Rp 412.833.362.528,00	Rp 330.955.269.476,00	1,25
11.	JPFA	Q1	Rp 7.860.856.000.000,00	Rp 21.016.682.000.000,00	0,37
		Q2	Rp 16.704.468.000.000,00	Rp 21.993.060.000.000,00	0,76
		Q3	Rp 25.337.572.000.000,00	Rp 22.611.354.000.000,00	1,12
		Q4	Rp 34.012.965.000.000,00	Rp 23.038.028.000.000,00	1,48
12.	MAIN	Q1	Rp 1.473.843.105.000,00	Rp 4.095.932.959.000,00	0,36
		Q2	Rp 3.072.632.302.000,00	Rp 4.098.695.092.000,00	0,75
		Q3	Rp 4.838.505.762.000,00	Rp 4.349.412.672.000,00	1,11
		Q4	Rp 6.705.892.735.000,00	Rp 4.335.844.455.000,00	1,55
13.	ALDO	Q1	Rp 205.056.097.118,00	Rp 519.862.615.716,00	0,39
		Q2	Rp 389.409.663.057,00	Rp 535.347.151.822,00	0,73
		Q3	Rp 589.042.112.602,00	Rp 503.658.899.567,00	1,17
		Q4	Rp 789.643.654.873,00	Rp 526.129.315.163,00	1,50
14.	FASW	Q1	Rp 2.424.626.448.983,00	Rp 10.148.052.084.341,00	0,24
		Q2	Rp 4.672.047.657.739,00	Rp 10.117.858.456.949,00	0,46
		Q3	Rp 7.450.946.000.000,00	Rp 10.302.837.000.000,00	0,72
		Q4	Rp 9.938.310.691.326,00	Rp 10.965.118.708.784,00	0,91
15.	ASII	Q1	Rp 55.822.000.000.000,00	Rp306.344.000.000.000,00	0,18
		Q2	Rp 112.554.000.000.000,00	Rp309.336.000.000.000,00	0,36
		Q3	Rp 174.881.000.000.000,00	Rp333.325.000.000.000,00	0,52
		Q4	Rp 239.205.000.000.000,00	Rp344.711.000.000.000,00	0,69
16.	AUTO	Q1	Rp 3.838.372.000.000,00	Rp 15.289.240.000.000,00	0,25
		Q2	Rp 7.418.303.000.000,00	Rp 15.133.745.000.000,00	0,49
		Q3	Rp 11.500.591.000.000,00	Rp 15.890.613.000.000,00	0,72
		Q4	Rp 15.356.381.000.000,00	Rp 15.889.648.000.000,00	0,97
17.	GJTL	Q1	Rp 3.860.557.000.000,00	Rp 19.161.894.000.000,00	0,20
		Q2	Rp 7.179.772.000.000,00	Rp 19.188.722.000.000,00	0,37
		Q3	Rp 11.239.534.000.000,00	Rp 19.711.819.000.000,00	0,57
		Q4	Rp 15.349.939.000.000,00	Rp 19.711.478.000.000,00	0,78
18.	TRIS	Q1	Rp 199.171.712.973,00	Rp 584.630.896.731,00	0,34
		Q2	Rp 413.580.059.924,00	Rp 583.129.207.515,00	0,71
		Q3	Rp 625.866.809.371,00	Rp 615.140.091.984,00	1,02

		Q4	Rp 860.682.351.001,00	Rp 633.014.281.325,00	1,36
19.	SCCO	Q1	Rp 1.174.378.350.129,00	Rp 4.279.529.653.237,00	0,27
		Q2	Rp 2.244.918.978.549,00	Rp 4.016.737.217.286,00	0,56
		Q3	Rp 3.596.063.167.705,00	Rp 4.242.134.369.502,00	0,85
		Q4	Rp 5.160.182.004.111,00	Rp 4.165.196.478.857,00	1,24
20.	CAMP	Q1	Rp 219.032.546.295,00	Rp 973.686.832.658,00	0,22
		Q2	Rp 488.345.355.213,00	Rp 1.013.040.959.938,00	0,48
		Q3	Rp 717.084.272.574,00	Rp 980.362.122.595,00	0,73
		Q4	Rp 961.136.629.003,00	Rp 1.004.275.813.783,00	0,96
21.	CEKA	Q1	Rp 970.315.746.399,00	Rp 1.488.986.368.052,00	0,65
		Q2	Rp 1.895.699.436.703,00	Rp 1.320.266.172.164,00	1,44
		Q3	Rp 2.771.781.217.858,00	Rp 1.211.592.862.173,00	2,29
		Q4	Rp 3.629.327.583.572,00	Rp 1.168.956.042.706,00	3,10
22.	CLEO	Q1	Rp 162.595.324.522,00	Rp 671.560.195.287,00	0,24
		Q2	Rp 362.214.296.889,00	Rp 730.410.506.671,00	0,50
		Q3	Rp 593.764.917.783,00	Rp 787.651.088.957,00	0,75
		Q4	Rp 831.104.026.853,00	Rp 833.933.861.594,00	1,00
23.	DLTA	Q1	Rp 224.504.067.000,00	Rp 1.437.964.758.000,00	0,16
		Q2	Rp 389.494.648.000,00	Rp 1.277.076.643.000,00	0,30
		Q3	Rp 627.785.539.000,00	Rp 1.400.090.079.000,00	0,45
		Q4	Rp 893.006.350.000,00	Rp 1.523.517.170.000,00	0,59
24.	ICBP	Q1	Rp 9.880.580.000.000,00	Rp 35.403.329.000.000,00	0,28
		Q2	Rp 19.459.307.000.000,00	Rp 34.754.657.000.000,00	0,56
		Q3	Rp 29.478.275.000.000,00	Rp 33.820.264.000.000,00	0,87
		Q4	Rp 38.413.407.000.000,00	Rp 34.367.153.000.000,00	1,12
25.	INDF	Q1	Rp 17.631.161.000.000,00	Rp 92.957.732.000.000,00	0,19
		Q2	Rp 35.999.542.000.000,00	Rp 93.619.499.000.000,00	0,38
		Q3	Rp 54.742.187.000.000,00	Rp 95.989.207.000.000,00	0,57
		Q4	Rp 73.394.728.000.000,00	Rp 96.537.796.000.000,00	0,76
26.	MLBI	Q1	Rp 734.368.000.000,00	Rp 2.742.875.000.000,00	0,27
		Q2	Rp 1.510.170.000.000,00	Rp 2.311.695.000.000,00	0,65
		Q3	Rp 2.458.884.000.000,00	Rp 2.609.608.000.000,00	0,94
		Q4	Rp 3.649.615.000.000,00	Rp 2.889.501.000.000,00	1,26
27.	MYOR	Q1	Rp 5.415.147.634.014,00	Rp 15.697.423.752.568,00	0,34
		Q2	Rp 10.816.910.306.863,00	Rp 16.516.698.942.455,00	0,65
		Q3	Rp 17.349.919.794.011,00	Rp 18.018.020.207.799,00	0,96
		Q4	Rp 24.060.802.395.725,00	Rp 17.591.706.426.634,00	1,37
28.	SKLT	Q1	Rp 236.462.659.056,00	Rp 639.786.010.490,00	0,37
		Q2	Rp 488.279.964.372,00	Rp 685.574.803.121,00	0,71

		Q3	Rp 763.861.233.007,00	Rp 721.369.232.790,00	1,06
		Q4	Rp 1.045.029.834.378,00	Rp 747.293.725.435,00	1,40
29.	ULTJ	Q1	Rp 1.303.139.000.000,00	Rp 5.226.639.000.000,00	0,25
		Q2	Rp 2.624.619.000.000,00	Rp 5.403.818.000.000,00	0,49
		Q3	Rp 4.044.312.000.000,00	Rp 5.584.546.000.000,00	0,72
		Q4	Rp 5.472.882.000.000,00	Rp 5.555.871.000.000,00	0,99
30.	GGRM	Q1	Rp 21.980.863.000.000,00	Rp 63.304.028.000.000,00	0,35
		Q2	Rp 45.305.015.000.000,00	Rp 65.977.228.000.000,00	0,69
		Q3	Rp 69.889.350.000.000,00	Rp 66.751.360.000.000,00	1,05
		Q4	Rp 95.707.663.000.000,00	Rp 69.097.219.000.000,00	1,39
31.	RMBA	Q1	Rp 4.585.873.000.000,00	Rp 13.800.427.000.000,00	0,33
		Q2	Rp 10.189.752.000.000,00	Rp 14.056.091.000.000,00	0,72
		Q3	Rp 15.957.271.000.000,00	Rp 13.912.468.000.000,00	1,15
		Q4	Rp 21.923.057.000.000,00	Rp 14.879.589.000.000,00	1,47
32.	WIIM	Q1	Rp 339.793.724.448,00	Rp 1.244.930.259.754,00	0,27
		Q2	Rp 679.846.525.603,00	Rp 1.232.730.841.532,00	0,55
		Q3	Rp 1.044.842.159.190,00	Rp 1.274.023.088.686,00	0,82
		Q4	Rp 1.405.384.153.405,00	Rp 1.255.573.914.558,00	1,12
33.	KAEF	Q1	Rp 1.552.384.017.073,00	Rp 6.494.962.661.624,00	0,24
		Q2	Rp 3.483.672.560.281,00	Rp 7.941.521.411.103,00	0,44
		Q3	Rp 5.443.031.483.397,00	Rp 8.626.246.132.725,00	0,63
		Q4	Rp 7.636.245.960.236,00	Rp 9.460.427.317.681,00	0,81
34.	KLBF	Q1	Rp 5.014.905.879.615,00	Rp 17.306.798.206.849,00	0,29
		Q2	Rp 10.380.529.174.855,00	Rp 17.892.981.267.652,00	0,58
		Q3	Rp 15.678.301.261.629,00	Rp 17.530.868.911.485,00	0,89
		Q4	Rp 21.074.306.186.027,00	Rp 18.146.206.145.369,00	1,16
35.	TSPC	Q1	Rp 2.382.723.516.701,00	Rp 7.529.212.218.876,00	0,32
		Q2	Rp 4.803.515.863.966,00	Rp 7.786.125.849.924,00	0,62
		Q3	Rp 7.421.896.403.870,00	Rp 7.640.480.618.482,00	0,97
		Q4	Rp 10.088.118.830.780,00	Rp 7.869.975.060.326,00	1,28
36.	TCID	Q1	Rp 681.156.925.951,00	Rp 2.436.947.859.511,00	0,28
		Q2	Rp 1.299.310.475.173,00	Rp 2.320.292.399.017,00	0,56
		Q3	Rp 2.048.794.755.418,00	Rp 2.433.645.465.849,00	0,84
		Q4	Rp 2.648.754.344.347,00	Rp 2.445.143.511.801,00	1,08
37.	KICI	Q1	Rp 20.402.414.720,00	Rp 152.152.538.140,00	0,13
		Q2	Rp 38.819.743.118,00	Rp 152.220.048.697,00	0,26
		Q3	Rp 63.403.122.630,00	Rp 153.502.011.964,00	0,41
		Q4	Rp 86.916.161.329,00	Rp 154.088.747.766,00	0,56

Rata-rata nilai TATO tahun 2018 perkuarter:

$$Q1: 9,96/37 = 0,27$$

$$Q2: 19,98/37 = 0,54$$

$$Q3: 30,29/37 = 0,82$$

$$Q4: 40,53/37 = 1,10$$



Lampiran 4.2 Tabel Data TATO Tahun 2019

No.	Kode	Periode	Penjualan	Jumlah Semua Aset	TATO
1.	INTP	Q1	Rp 3.732.756.000.000,00	Rp 27.543.528.000.000,00	0,14
		Q2	Rp 6.982.610.000.000,00	Rp 25.852.869.000.000,00	0,27
		Q3	Rp 11.347.909.000.000,00	Rp 26.378.871.000.000,00	0,43
		Q4	Rp 15.939.348.000.000,00	Rp 27.707.749.000.000,00	0,58
2.	SMBR	Q1	Rp 422.737.235.000,00	Rp 5.475.894.176.000,00	0,08
		Q2	Rp 833.466.256.000,00	Rp 5.582.350.664.000,00	0,15
		Q3	Rp 1.423.849.254.000,00	Rp 5.606.170.958.000,00	0,25
		Q4	Rp 1.999.516.771.000,00	Rp 5.571.270.204.000,00	0,36
3.	SMCB	Q1	Rp 2.348.631.000.000,00	Rp 18.866.349.000.000,00	0,12
		Q2	Rp 4.518.116.000.000,00	Rp 19.036.815.000.000,00	0,24
		Q3	Rp 7.738.650.000.000,00	Rp 19.390.779.000.000,00	0,40
		Q4	Rp 11.057.843.000.000,00	Rp 19.567.498.000.000,00	0,57
4.	SMGR	Q1	Rp 8.127.076.099.000,00	Rp 77.964.024.166.000,00	0,10
		Q2	Rp 16.351.036.902.000,00	Rp 76.983.221.895.000,00	0,21
		Q3	Rp 28.123.026.059.000,00	Rp 80.596.081.893.000,00	0,35
		Q4	Rp 40.368.107.000.000,00	Rp 79.807.067.000.000,00	0,51
5.	WTON	Q1	Rp 1.294.004.344.108,00	Rp 8.608.518.645.092,00	0,15
		Q2	Rp 2.638.280.942.413,00	Rp 8.847.623.306.063,00	0,30
		Q3	Rp 4.371.139.547.161,00	Rp 9.145.604.474.919,00	0,48
		Q4	Rp 7.083.384.467.587,00	Rp 10.337.895.087.207,00	0,69
6.	ARNA	Q1	Rp 561.229.643.018,00	Rp 1.588.491.481.192,00	0,35
		Q2	Rp 1.046.770.555.419,00	Rp 1.634.687.672.229,00	0,64
		Q3	Rp 1.631.981.939.787,00	Rp 1.732.169.499.147,00	0,94
		Q4	Rp 2.151.801.131.686,00	Rp 1.799.137.069.343,00	1,20
7.	MARK	Q1	Rp 88.060.958.012,00	Rp 379.746.156.031,00	0,23
		Q2	Rp 175.804.489.054,00	Rp 409.550.199.657,00	0,43
		Q3	Rp 267.214.785.432,00	Rp 432.868.762.645,00	0,62
		Q4	Rp 361.544.998.431,00	Rp 441.254.067.741,00	0,82
8.	DPNS	Q1	Rp 37.949.389.300,00	Rp 322.179.919.306,00	0,12
		Q2	Rp 65.274.348.300,00	Rp 327.625.709.501,00	0,20
		Q3	Rp 91.207.136.200,00	Rp 318.361.910.528,00	0,29
		Q4	Rp 118.917.403.800,00	Rp 318.141.387.900,00	0,37
9.	PBID	Q1	Rp 1.205.380.750.000,00	Rp 2.247.468.557.000,00	0,54
		Q2	Rp 2.260.960.338.000,00	Rp 2.229.738.012.000,00	1,01
		Q3	Rp 3.490.501.919.000,00	Rp 2.209.401.857.000,00	1,58
		Q4	Rp 4.632.864.612.000,00	Rp 2.338.919.728.000,00	1,98
10.	YPAS	Q1	Rp 107.151.459.665,00	Rp 325.611.607.718,00	0,33

		Q2	Rp 187.857.035.254,00	Rp 301.324.114.545,00	0,62
		Q3	Rp 284.583.033.076,00	Rp 275.266.741.755,00	1,03
		Q4	Rp 388.118.905.159,00	Rp 278.236.534.771,00	1,39
11.	JPFA	Q1	Rp 8.564.732.000.000,00	Rp 24.236.516.000.000,00	0,35
		Q2	Rp 18.242.703.000.000,00	Rp 25.216.487.000.000,00	0,72
		Q3	Rp 27.177.378.000.000,00	Rp 25.592.054.000.000,00	1,06
		Q4	Rp 36.742.561.000.000,00	Rp 25.185.009.000.000,00	1,46
12.	MAIN	Q1	Rp 1.944.816.763.000,00	Rp 4.456.496.553.000,00	0,44
		Q2	Rp 3.872.160.644.000,00	Rp 4.599.675.653.000,00	0,84
		Q3	Rp 5.669.502.891.000,00	Rp 4.765.416.226.000,00	1,19
		Q4	Rp 7.454.920.083.000,00	Rp 4.648.577.041.000,00	1,60
13.	ALDO	Q1	Rp 300.920.583.128,00	Rp 910.040.992.782,00	0,33
		Q2	Rp 563.452.730.734,00	Rp 933.015.990.449,00	0,60
		Q3	Rp 835.929.507.369,00	Rp 928.807.913.027,00	0,90
		Q4	Rp 1.096.435.817.888,00	Rp 925.114.449.507,00	1,19
14.	FASW	Q1	Rp 2.396.111.654.440,00	Rp 11.097.776.914.906,00	0,22
		Q2	Rp 4.331.781.641.493,00	Rp 10.864.591.258.330,00	0,40
		Q3	Rp 6.366.823.845.186,00	Rp 10.989.512.332.798,00	0,58
		Q4	Rp 2.461.761.193.939,00	Rp 6.059.395.120.910,00	0,41
15.	ASII	Q1	Rp 59.607.000.000.000,00	Rp 357.116.000.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 116.182.000.000.000,00	Rp 350.288.000.000.000,00	0,33
		Q3	Rp 177.044.000.000.000,00	Rp 358.123.000.000.000,00	0,49
		Q4	Rp 237.166.000.000.000,00	Rp 351.958.000.000.000,00	0,67
16.	AUTO	Q1	Rp 3.943.416.000.000,00	Rp 16.226.572.000.000,00	0,24
		Q2	Rp 7.588.345.000.000,00	Rp 15.947.312.000.000,00	0,48
		Q3	Rp 11.629.124.000.000,00	Rp 16.432.685.000.000,00	0,71
		Q4	Rp 15.444.775.000.000,00	Rp 16.015.709.000.000,00	0,96
17.	GJTL	Q1	Rp 4.038.010.000.000,00	Rp 20.004.597.000.000,00	0,20
		Q2	Rp 7.663.151.000.000,00	Rp 19.302.224.000.000,00	0,40
		Q3	Rp 11.935.796.000.000,00	Rp 19.231.449.000.000,00	0,62
		Q4	Rp 15.939.421.000.000,00	Rp 18.856.075.000.000,00	0,85
18.	TRIS	Q1	Rp 243.346.005.549,00	Rp 649.440.389.635,00	0,37
		Q2	Rp 459.735.735.829,00	Rp 639.964.877.090,00	0,72
		Q3	Rp 687.781.537.875,00	Rp 611.245.292.915,00	1,13
		Q4	Rp 1.478.735.205.373,00	Rp 1.147.246.311.331,00	1,29
19.	SCCO	Q1	Rp 1.377.695.742.333,00	Rp 4.315.618.681.968,00	0,32
		Q2	Rp 2.644.128.001.630,00	Rp 4.318.732.115.154,00	0,61
		Q3	Rp 3.935.245.993.743,00	Rp 4.473.708.391.002,00	0,88
		Q4	Rp 5.701.072.391.797,00	Rp 4.400.655.628.146,00	1,30

20.	CAMP	Q1	Rp 220.482.946.325,00	Rp 1.016.481.847.555,00	0,22
		Q2	Rp 503.479.824.673,00	Rp 1.054.077.089.978,00	0,48
		Q3	Rp 768.465.371.011,00	Rp 1.044.642.077.508,00	0,74
		Q4	Rp 1.028.952.947.818,00	Rp 1.057.529.235.985,00	0,97
21.	CEKA	Q1	Rp 737.471.166.532,00	Rp 1.241.477.358.437,00	0,59
		Q2	Rp 1.508.149.778.137,00	Rp 1.224.272.708.020,00	1,23
		Q3	Rp 2.247.282.518.331,00	Rp 1.247.329.636.008,00	1,80
		Q4	Rp 3.120.937.098.980,00	Rp 1.393.079.542.074,00	2,24
22.	CLEO	Q1	Rp 223.545.594.260,00	Rp 947.691.768.405,00	0,24
		Q2	Rp 491.983.260.399,00	Rp 1.066.187.702.496,00	0,46
		Q3	Rp 775.694.177.191,00	Rp 1.217.839.923.772,00	0,64
		Q4	Rp 1.088.679.619.907,00	Rp 1.245.144.303.719,00	0,87
23.	DLTA	Q1	Rp 226.760.593.000,00	Rp 1.600.897.156.000,00	0,14
		Q2	Rp 388.559.500.000,00	Rp 1.626.140.030.000,00	0,24
		Q3	Rp 605.576.333.000,00	Rp 1.347.470.759.000,00	0,45
		Q4	Rp 827.136.727.000,00	Rp 1.425.983.722.000,00	0,58
24.	ICBP	Q1	Rp 11.255.645.000.000,00	Rp 36.428.781.000.000,00	0,31
		Q2	Rp 22.130.104.000.000,00	Rp 37.368.164.000.000,00	0,59
		Q3	Rp 32.790.339.000.000,00	Rp 37.774.797.000.000,00	0,87
		Q4	Rp 42.296.703.000.000,00	Rp 38.709.314.000.000,00	1,09
25.	INDF	Q1	Rp 19.169.840.000.000,00	Rp 98.091.381.000.000,00	0,20
		Q2	Rp 38.609.234.000.000,00	Rp 97.367.672.000.000,00	0,40
		Q3	Rp 57.845.448.000.000,00	Rp 97.061.632.000.000,00	0,60
		Q4	Rp 76.592.955.000.000,00	Rp 96.198.559.000.000,00	0,80
26.	MLBI	Q1	Rp 761.759.000.000,00	Rp 3.172.296.000.000,00	0,24
		Q2	Rp 1.557.357.000.000,00	Rp 2.804.869.000.000,00	0,56
		Q3	Rp 2.463.744.000.000,00	Rp 2.890.271.000.000,00	0,85
		Q4	Rp 3.711.405.000.000,00	Rp 2.896.950.000.000,00	1,28
27.	MYOR	Q1	Rp 6.013.762.833.073,00	Rp 17.398.873.769.906,00	0,35
		Q2	Rp 12.058.493.837.320,00	Rp 17.681.962.890.881,00	0,68
		Q3	Rp 17.959.316.058.229,00	Rp 18.198.122.469.616,00	0,99
		Q4	Rp 25.026.739.472.547,00	Rp 19.037.918.806.473,00	1,31
28.	SKLT	Q1	Rp 308.358.625.324,00	Rp 756.322.694.012,00	0,41
		Q2	Rp 615.673.374.978,00	Rp 798.532.985.224,00	0,77
		Q3	Rp 950.281.908.296,00	Rp 801.241.703.256,00	1,19
		Q4	Rp 1.281.116.255.236,00	Rp 790.845.543.826,00	1,62
29.	ULTJ	Q1	Rp 1.428.392.000.000,00	Rp 5.854.889.000.000,00	0,24
		Q2	Rp 2.972.996.000.000,00	Rp 6.175.342.000.000,00	0,48
		Q3	Rp 4.585.139.000.000,00	Rp 6.390.921.000.000,00	0,72

		Q4	Rp 6.241.419.000.000,00	Rp 6.608.422.000.000,00	0,94
30.	GGRM	Q1	Rp 26.196.611.000.000,00	Rp 65.660.622.000.000,00	0,40
		Q2	Rp 52.744.857.000.000,00	Rp 66.700.099.000.000,00	0,79
		Q3	Rp 81.721.036.000.000,00	Rp 71.970.293.000.000,00	1,14
		Q4	Rp 110.523.819.000.000,00	Rp 78.647.274.000.000,00	1,41
31.	RMBA	Q1	Rp 5.041.876.000.000,00	Rp 15.661.468.000.000,00	0,32
		Q2	Rp 10.219.643.000.000,00	Rp 15.168.701.000.000,00	0,67
		Q3	Rp 14.914.071.000.000,00	Rp 15.749.072.000.000,00	0,95
		Q4	Rp 20.834.699.000.000,00	Rp 17.000.330.000.000,00	1,23
32.	WIIM	Q1	Rp 312.934.654.424,00	Rp 1.316.268.625.678,00	0,24
		Q2	Rp 649.311.759.794,00	Rp 1.288.492.474.530,00	0,50
		Q3	Rp 1.007.352.982.883,00	Rp 1.297.909.208.342,00	0,78
		Q4	Rp 1.393.574.099.760,00	Rp 1.299.521.608.556,00	1,07
33.	KAEF	Q1	Rp 1.853.988.988.303,00	Rp 11.647.070.389.024,00	0,16
		Q2	Rp 4.524.819.213.000,00	Rp 16.797.529.135.000,00	0,27
		Q3	Rp 6.878.905.058.000,00	Rp 17.862.649.453.000,00	0,39
		Q4	Rp 9.400.535.476.000,00	Rp 18.352.877.132.000,00	0,51
34.	KLBF	Q1	Rp 5.365.509.312.496,00	Rp 19.177.851.015.254,00	0,28
		Q2	Rp 11.178.662.669.108,00	Rp 18.813.050.576.863,00	0,59
		Q3	Rp 16.826.807.706.181,00	Rp 19.593.943.644.192,00	0,86
		Q4	Rp 22.633.476.361.038,00	Rp 20.264.726.862.584,00	1,12
35.	TSPC	Q1	Rp 2.704.480.240.109,00	Rp 8.099.922.979.586,00	0,33
		Q2	Rp 5.360.491.497.159,00	Rp 8.064.809.077.585,00	0,66
		Q3	Rp 8.172.037.981.741,00	Rp 7.985.205.858.525,00	1,02
		Q4	Rp 10.993.842.057.747,00	Rp 8.372.769.580.743,00	1,31
36.	TCID	Q1	Rp 722.789.536.534,00	Rp 2.639.370.915.619,00	0,27
		Q2	Rp 1.411.193.661.376,00	Rp 2.509.930.548.985,00	0,56
		Q3	Rp 2.166.886.251.397,00	Rp 2.541.426.495.246,00	0,85
		Q4	Rp 2.804.151.670.769,00	Rp 2.551.192.620.939,00	1,10
37.	KICI	Q1	Rp 25.374.433.576,00	Rp 156.355.647.020,00	0,16
		Q2	Rp 48.314.585.336,00	Rp 154.135.103.309,00	0,31
		Q3	Rp 70.196.817.600,00	Rp 151.135.663.922,00	0,46
		Q4	Rp 91.061.314.601,00	Rp 152.818.996.760,00	0,60

Rata-rata nilai TATO tahun 2019 perkuarter:

$$Q1: 9,90/37 = 0,27$$

$$Q2: 19,94/37 = 0,53$$

$$Q3: 29,20/37 = 0,79$$

$$Q4: 38,23/37 = 1,03$$

Lampiran 4.3 Tabel Data TATO 2020

No.	Kode	Periode	Penjualan	Jumlah Aset	TATO
1.	INTP	Q1	Rp 3.362.755.000.000,00	Rp 27.381.603.000.000,00	0,12
		Q2	Rp 6.175.240.000.000,00	Rp 27.037.394.000.000,00	0,23
		Q3	Rp 10.149.554.000.000,00	Rp 26.337.588.000.000,00	0,39
		Q4	Rp 14.184.322.000.000,00	Rp 27.344.672.000.000,00	0,52
2.	SMBR	Q1	Rp 335.767.595.000,00	Rp 5.650.892.770.000,00	0,06
		Q2	Rp 671.826.372.000,00	Rp 5.609.669.373.000,00	0,12
		Q3	Rp 1.150.233.821.000,00	Rp 5.738.758.417.000,00	0,20
		Q4	Rp 1.721.907.150.000,00	Rp 5.737.175.560.000,00	0,30
3.	SMCB	Q1	Rp 2.463.227.000.000,00	Rp 19.476.250.000.000,00	0,13
		Q2	Rp 4.518.325.000.000,00	Rp 19.504.357.000.000,00	0,23
		Q3	Rp 7.335.379.000.000,00	Rp 20.255.395.000.000,00	0,36
		Q4	Rp 10.108.220.000.000,00	Rp 20.738.125.000.000,00	0,49
4.	SMGR	Q1	Rp 8.580.035.000.000,00	Rp 79.283.912.000.000,00	0,11
		Q2	Rp 16.025.939.000.000,00	Rp 78.299.047.000.000,00	0,20
		Q3	Rp 25.624.933.000.000,00	Rp 80.217.435.000.000,00	0,32
		Q4	Rp 35.171.668.000.000,00	Rp 78.006.244.000.000,00	0,45
5.	WTON	Q1	Rp 1.166.351.535.391,00	Rp 9.620.099.122.215,00	0,12
		Q2	Rp 1.869.156.093.661,00	Rp 9.168.900.774.583,00	0,20
		Q3	Rp 2.955.728.060.537,00	Rp 9.265.708.385.452,00	0,32
		Q4	Rp 4.803.359.291.718,00	Rp 8.509.017.299.594,00	0,56
6.	ARNA	Q1	Rp 583.614.517.052,00	Rp 1.743.116.901.970,00	0,33
		Q2	Rp 995.679.109.225,00	Rp 1.715.197.162.413,00	0,58
		Q3	Rp 1.612.593.631.213,00	Rp 1.867.398.718.749,00	0,86
		Q4	Rp 2.211.743.593.136,00	Rp 1.970.340.289.520,00	1,12
7.	MARK	Q1	Rp 96.815.016.470,00	Rp 489.459.989.597,00	0,20
		Q2	Rp 192.627.012.605,00	Rp 485.326.553.059,00	0,40
		Q3	Rp 344.472.725.786,00	Rp 621.380.583.674,00	0,55
		Q4	Rp 565.439.688.892,00	Rp 719.726.855.599,00	0,79
8.	DPNS	Q1	Rp 25.560.002.500,00	Rp 327.712.455.504,00	0,08
		Q2	Rp 48.971.875.800,00	Rp 321.478.340.643,00	0,15
		Q3	Rp 71.518.657.050,00	Rp 320.771.449.771,00	0,22
		Q4	Rp 96.644.910.643,00	Rp 317.310.718.779,00	0,30
9.	PBID	Q1	Rp 979.469.863.000,00	Rp 2.389.583.665.000,00	0,41
		Q2	Rp 1.854.123.256.000,00	Rp 2.262.044.859.000,00	0,82
		Q3	Rp 2.871.513.209.000,00	Rp 2.328.459.495.000,00	1,23
		Q4	Rp 3.870.552.460.000,00	Rp 2.421.301.079.000,00	1,60

10.	YPAS	Q1	Rp 73.188.691.699,00	Rp 265.596.059.493,00	0,28
		Q2	Rp 136.412.372.158,00	Rp 258.679.298.619,00	0,53
		Q3	Rp 216.104.321.828,00	Rp 267.581.810.854,00	0,81
		Q4	Rp 303.203.668.856,00	Rp 275.782.172.710,00	1,10
11.	JPFA	Q1	Rp 9.079.512.000.000,00	Rp 27.643.725.000.000,00	0,33
		Q2	Rp 16.910.222.000.000,00	Rp 27.796.365.000.000,00	0,61
		Q3	Rp 24.925.272.000.000,00	Rp 26.798.207.000.000,00	0,93
		Q4	Rp 36.964.948.000.000,00	Rp 25.951.760.000.000,00	1,42
12.	MAIN	Q1	Rp 1.692.647.276.000,00	Rp 4.884.907.416.000,00	0,35
		Q2	Rp 3.192.828.615.000,00	Rp 4.992.718.600.000,00	0,64
		Q3	Rp 5.009.381.659.000,00	Rp 4.943.739.052.000,00	1,01
		Q4	Rp 7.000.570.412.000,00	Rp 4.674.206.873.000,00	1,50
13.	ALDO	Q1	Rp 311.376.412.463,00	Rp 938.793.481.072,00	0,33
		Q2	Rp 519.621.122.653,00	Rp 935.484.825.566,00	0,56
		Q3	Rp 782.804.918.020,00	Rp 935.735.450.907,00	0,84
		Q4	Rp 1.105.920.883.249,00	Rp 953.551.967.212,00	1,16
14.	FASW	Q1	Rp 3.033.818.564.749,00	Rp 11.687.012.984.725,00	0,26
		Q2	Rp 3.747.263.266.232,00	Rp 11.091.179.164.155,00	0,34
		Q3	Rp 5.762.967.224.637,00	Rp 11.241.641.191.110,00	0,51
		Q4	Rp 7.909.812.330.437,00	Rp 11.513.044.288.721,00	0,69
15.	ASII	Q1	Rp 54.002.000.000.000,00	Rp 366.740.000.000.000,00	0,15
		Q2	Rp 89.795.000.000.000,00	Rp 343.674.000.000.000,00	0,26
		Q3	Rp 130.349.000.000.000,00	Rp 341.264.000.000.000,00	0,38
		Q4	Rp 175.046.000.000.000,00	Rp 338.203.000.000.000,00	0,52
16.	AUTO	Q1	Rp 3.842.298.000.000,00	Rp 16.787.525.000.000,00	0,23
		Q2	Rp 5.653.408.000.000,00	Rp 15.251.846.000.000,00	0,37
		Q3	Rp 8.630.641.000.000,00	Rp 15.586.930.000.000,00	0,55
		Q4	Rp 11.869.221.000.000,00	Rp 15.180.094.000.000,00	0,78
17.	GJTL	Q1	Rp 3.797.482.000.000,00	Rp 20.450.117.000.000,00	0,19
		Q2	Rp 5.927.135.000.000,00	Rp 18.365.879.000.000,00	0,32
		Q3	Rp 9.615.970.000.000,00	Rp 17.974.667.000.000,00	0,53
		Q4	Rp 13.434.592.000.000,00	Rp 17.781.660.000.000,00	0,76
18.	TRIS	Q1	Rp 344.044.704.395,00	Rp 1.258.529.109.084,00	0,27
		Q2	Rp 631.505.595.585,00	Rp 1.236.981.736.716,00	0,51
		Q3	Rp 891.665.072.648,00	Rp 1.133.365.508.478,00	0,79
		Q4	Rp 1.141.269.765.789,00	Rp 1.068.940.700.530,00	1,07
19.	SCCO	Q1	Rp 1.394.916.940.828,00	Rp 4.136.578.349.273,00	0,34
		Q2	Rp 2.102.207.992.621,00	Rp 3.985.844.434.198,00	0,53
		Q3	Rp 3.128.365.173.332,00	Rp 3.940.320.045.326,00	0,79

		Q4	Rp 4.620.736.359.547,00	Rp 3.743.659.818.718,00	1,23
20.	CAMP	Q1	Rp 211.836.084.358,00	Rp 1.076.877.514.450,00	0,20
		Q2	Rp 459.019.597.431,00	Rp 1.070.968.299.748,00	0,43
		Q3	Rp 712.510.757.409,00	Rp 1.089.571.972.868,00	0,65
		Q4	Rp 956.634.474.111,00	Rp 1.086.873.666.641,00	0,88
21.	CEKA	Q1	Rp 915.789.769.937,00	Rp 1.431.472.267.888,00	0,64
		Q2	Rp 1.640.166.972.927,00	Rp 1.369.227.862.983,00	1,20
		Q3	Rp 2.510.134.429.334,00	Rp 1.384.767.008.510,00	1,81
		Q4	Rp 3.634.297.273.749,00	Rp 1.566.673.828.068,00	2,32
22.	CLEO	Q1	Rp 271.527.426.835,00	Rp 1.325.761.988.096,00	0,20
		Q2	Rp 493.946.010.247,00	Rp 1.339.700.022.806,00	0,37
		Q3	Rp 719.792.908.778,00	Rp 1.323.059.335.131,00	0,54
		Q4	Rp 972.634.784.176,00	Rp 1.310.940.121.622,00	0,74
23.	DLTA	Q1	Rp 153.058.100.000,00	Rp 1.446.280.738.000,00	0,11
		Q2	Rp 203.041.506.000,00	Rp 1.406.321.516.000,00	0,14
		Q3	Rp 349.070.293.000,00	Rp 1.199.741.960.000,00	0,29
		Q4	Rp 546.336.411.000,00	Rp 1.225.580.913.000,00	0,45
24.	ICBP	Q1	Rp 12.006.604.000.000,00	Rp 42.101.501.000.000,00	0,29
		Q2	Rp 23.047.433.000.000,00	Rp 43.458.424.000.000,00	0,53
		Q3	Rp 33.896.887.000.000,00	Rp 102.157.377.000.000,00	0,33
		Q4	Rp 46.641.048.000.000,00	Rp 103.588.325.000.000,00	0,45
25.	INDF	Q1	Rp 19.304.795.000.000,00	Rp 102.662.235.000.000,00	0,19
		Q2	Rp 39.384.531.000.000,00	Rp 103.395.472.000.000,00	0,38
		Q3	Rp 58.775.946.000.000,00	Rp 161.531.863.000.000,00	0,36
		Q4	Rp 81.731.469.000.000,00	Rp 168.136.516.000.000,00	0,49
26.	MLBI	Q1	Rp 627.352.000.000,00	Rp 4.078.623.000.000,00	0,15
		Q2	Rp 799.703.000.000,00	Rp 3.472.964.000.000,00	0,23
		Q3	Rp 1.291.187.000.000,00	Rp 3.096.121.000.000,00	0,42
		Q4	Rp 1.985.009.000.000,00	Rp 2.907.425.000.000,00	0,68
27.	MYOR	Q1	Rp 5.379.573.546.423,00	Rp 19.474.546.511.239,00	0,28
		Q2	Rp 11.082.314.424.465,00	Rp 18.350.730.146.868,00	0,60
		Q3	Rp 17.580.971.431.517,00	Rp 19.002.549.750.564,00	0,93
		Q4	Rp 24.476.953.742.651,00	Rp 19.777.500.514.550,00	1,24
28.	SKLT	Q1	Rp 329.909.165.498,00	Rp 805.409.290.725,00	0,41
		Q2	Rp 644.589.072.426,00	Rp 796.224.897.203,00	0,81
		Q3	Rp 956.851.220.305,00	Rp 757.101.338.015,00	1,26
		Q4	Rp 1.253.700.810.596,00	Rp 773.863.042.440,00	1,62
29.	ULTJ	Q1	Rp 1.614.470.000.000,00	Rp 7.132.805.000.000,00	0,23
		Q2	Rp 3.019.082.000.000,00	Rp 7.054.390.000.000,00	0,43

		Q3	Rp 4.454.435.000.000,00	Rp 5.584.247.000.000,00	0,80
		Q4	Rp 5.967.362.000.000,00	Rp 8.754.116.000.000,00	0,68
30.	GGRM	Q1	Rp 27.260.976.000.000,00	Rp 76.828.599.000.000,00	0,35
		Q2	Rp 53.654.639.000.000,00	Rp 79.158.868.000.000,00	0,68
		Q3	Rp 83.375.059.000.000,00	Rp 76.969.023.000.000,00	1,08
		Q4	Rp 114.477.311.000.000,00	Rp 78.191.409.000.000,00	1,46
31.	RMBA	Q1	Rp 4.273.155.000.000,00	Rp 15.968.610.000.000,00	0,27
		Q2	Rp 7.595.760.000.000,00	Rp 15.433.345.000.000,00	0,49
		Q3	Rp 10.411.837.000.000,00	Rp 14.592.291.000.000,00	0,71
		Q4	Rp 13.890.914.000.000,00	Rp 12.464.005.000.000,00	1,11
32.	WIIM	Q1	Rp 374.897.622.004,00	Rp 1.390.928.319.404,00	0,27
		Q2	Rp 829.260.699.300,00	Rp 1.437.178.033.672,00	0,58
		Q3	Rp 1.390.668.226.539,00	Rp 1.553.496.108.831,00	0,90
		Q4	Rp 1.994.066.771.177,00	Rp 1.614.442.007.528,00	1,24
33.	KAEF	Q1	Rp 2.402.279.275.000,00	Rp 17.199.590.521.000,00	0,14
		Q2	Rp 4.687.803.350.000,00	Rp 17.513.999.167.000,00	0,27
		Q3	Rp 7.045.688.686.000,00	Rp 17.687.655.369.000,00	0,40
		Q4	Rp 10.006.173.023.000,00	Rp 17.562.816.674.000,00	0,57
34.	KLBF	Q1	Rp 5.795.613.126.647,00	Rp 22.132.154.299.532,00	0,26
		Q2	Rp 11.604.512.137.015,00	Rp 22.091.102.524.240,00	0,53
		Q3	Rp 17.095.837.856.582,00	Rp 22.450.538.569.712,00	0,76
		Q4	Rp 23.112.654.991.224,00	Rp 22.564.300.317.374,00	1,02
35.	TSPC	Q1	Rp 2.765.411.986.370,00	Rp 8.883.657.622.508,00	0,31
		Q2	Rp 5.354.789.760.290,00	Rp 8.756.861.340.454,00	0,61
		Q3	Rp 8.091.631.605.419,00	Rp 8.896.887.827.512,00	0,91
		Q4	Rp 10.968.402.090.246,00	Rp 9.104.657.533.366,00	1,20
36.	TCID	Q1	Rp 565.795.332.305,00	Rp 2.550.657.244.719,00	0,22
		Q2	Rp 996.776.749.083,00	Rp 2.280.351.480.992,00	0,44
		Q3	Rp 1.470.417.647.794,00	Rp 2.275.039.529.374,00	0,65
		Q4	Rp 1.989.005.993.587,00	Rp 2.314.790.056.002,00	0,86
37.	KICI	Q1	Rp 31.243.917.028,00	Rp 160.148.777.983,00	0,20
		Q2	Rp 47.998.126.294,00	Rp 158.618.861.794,00	0,30
		Q3	Rp 67.745.328.193,00	Rp 157.071.406.419,00	0,43
		Q4	Rp 89.388.918.495,00	Rp 157.023.139.112,00	0,57

Rata-rata nilai TATO tahun 2020 perkuarter:

$$Q1: 8,98/37 = 0,24$$

$$Q2: 16,61/37 = 0,45$$

Q3: $24,85/37 = 0,67$

Q4: $33,95/37 = 0,92$



Lampiran 4.4 Tabel Data TATO 2021

No.	Kode	Periode	Penjualan	Jumlah Aset	TATO
1.	INTP	Q1	Rp 3.438.045.000.000,00	Rp 27.332.062.000.000,00	0,13
		Q2	Rp 6.666.940.000.000,00	Rp 27.357.176.000.000,00	0,24
		Q3	Rp 10.608.653.000.000,00	Rp 26.256.521.000.000,00	0,40
		Q4	Rp 14.771.906.000.000,00	Rp 26.136.114.000.000,00	0,57
2.	SMBR	Q1	Rp 403.499.996.000,00	Rp 5.875.490.655.000,00	0,07
		Q2	Rp 763.634.709.000,00	Rp 5.756.161.561.000,00	0,13
		Q3	Rp 1.213.474.433.000,00	Rp 5.815.918.364.000,00	0,21
		Q4	Rp 1.751.585.770.000,00	Rp 5.817.745.619.000,00	0,30
3.	SMCB	Q1	Rp 2.562.189.000.000,00	Rp 21.106.235.000.000,00	0,12
		Q2	Rp 2.562.189.000.000,00	Rp 20.653.880.000.000,00	0,12
		Q3	Rp 8.079.260.000.000,00	Rp 21.038.858.000.000,00	0,38
		Q4	Rp 11.218.181.000.000,00	Rp 21.491.716.000.000,00	0,52
4.	SMGR	Q1	Rp 8.076.719.000.000,00	Rp 78.427.246.000.000,00	0,10
		Q2	Rp 16.213.344.000.000,00	Rp 75.027.731.000.000,00	0,22
		Q3	Rp 25.330.461.000.000,00	Rp 76.609.200.000.000,00	0,33
		Q4	Rp 34.957.871.000.000,00	Rp 76.504.240.000.000,00	0,46
5.	WTON	Q1	Rp 641.777.881.464,00	Rp 7.587.255.841.721,00	0,08
		Q2	Rp 1.259.218.433.807,00	Rp 7.354.940.916.147,00	0,17
		Q3	Rp 2.477.654.069.297,00	Rp 8.475.242.237.930,00	0,29
		Q4	Rp 4.312.853.243.803,00	Rp 8.928.183.492.920,00	0,48
6.	ARNA	Q1	Rp 662.383.409.822,00	Rp 2.201.593.442.321,00	0,30
		Q2	Rp 1.246.881.552.256,00	Rp 2.051.193.186.705,00	0,61
		Q3	Rp 1.885.434.087.334,00	Rp 2.189.771.257.664,00	0,86
		Q4	Rp 2.554.880.982.584,00	Rp 2.243.523.072.803,00	1,14
7.	MARK	Q1	Rp 217.577.718.657,00	Rp 833.964.388.052,00	0,26
		Q2	Rp 472.299.642.109,00	Rp 971.001.005.616,00	0,49
		Q3	Rp 832.149.088.209,00	Rp 1.047.653.816.524,00	0,79
		Q4	Rp 1.193.506.756.539,00	Rp 1.078.458.868.349,00	1,11
8.	DPNS	Q1	Rp 24.505.316.336,00	Rp 332.578.844.076,00	0,07
		Q2	Rp 60.483.010.703,00	Rp 344.984.785.413,00	0,18
		Q3	Rp 104.172.896.597,00	Rp 371.089.542.636,00	0,28
		Q4	Rp 147.210.449.631,00	Rp 362.242.571.405,00	0,41
9.	PBID	Q1	Rp 1.042.000.340.000,00	Rp 2.595.836.117.000,00	0,40
		Q2	Rp 2.125.017.652.000,00	Rp 2.520.192.720.000,00	0,84
		Q3	Rp 3.234.772.046.000,00	Rp 2.646.015.023.000,00	1,22
		Q4	Rp 4.441.512.773.000,00	Rp 2.801.186.958.000,00	1,59
10.	YPAS	Q1	Rp 83.292.063.397,00	Rp 274.247.282.829,00	0,30

		Q2	Rp 166.707.428.947,00	Rp 265.150.692.427,00	0,63
		Q3	Rp 248.962.966.025,00	Rp 257.406.781.617,00	0,97
		Q4	Rp 339.039.023.365,00	Rp 258.162.529.531,00	1,31
11.	JPFA	Q1	Rp 10.769.375,00	Rp 32.738.255,00	0,33
		Q2	Rp 22.108.173,00	Rp 30.159.845,00	0,73
		Q3	Rp 32.803.378,00	Rp 29.617.316,00	1,11
		Q4	Rp 44.878.300,00	Rp 28.589.656,00	1,57
12.	MAIN	Q1	Rp 2.145.910.370.000,00	Rp 4.994.617.969.000,00	0,43
		Q2	Rp 4.579.151.999.000,00	Rp 5.100.526.008.000,00	0,90
		Q3	Rp 6.714.951.857.000,00	Rp 5.384.768.497.000,00	1,25
		Q4	Rp 9.130.618.395.000,00	Rp 5.436.745.210.000,00	1,68
13.	ALDO	Q1	Rp 340.703.208.459,00	Rp 989.609.895.918,00	0,34
		Q2	Rp 669.847.531.354,00	Rp 1.092.556.563.798,00	0,61
		Q3	Rp 1.042.619.512.311,00	Rp 1.120.467.743.379,00	0,93
		Q4	Rp 1.457.266.932.664,00	Rp 1.210.809.442.028,00	1,20
14.	FASW	Q1	Rp 2.638.149.000.000,00	Rp 12.354.466.000.000,00	0,21
		Q2	Rp 5.441.514.000.000,00	Rp 13.068.545.000.000,00	0,42
		Q3	Rp 8.658.607.000.000,00	Rp 13.171.356.000.000,00	0,66
		Q4	Rp 11.932.773.000.000,00	Rp 13.302.224.000.000,00	0,90
15.	ASII	Q1	Rp 51.700.000.000.000,00	Rp351.978.000.000.000,00	0,15
		Q2	Rp 107.395.000.000.000,00	Rp354.473.000.000.000,00	0,30
		Q3	Rp 167.402.000.000.000,00	Rp362.219.000.000.000,00	0,46
		Q4	Rp 233.485.000.000.000,00	Rp367.311.000.000.000,00	0,64
16.	AUTO	Q1	Rp 3.616.140.000.000,00	Rp 16.010.461.000.000,00	0,23
		Q2	Rp 7.151.377.000.000,00	Rp 16.082.921.000.000,00	0,44
		Q3	Rp 11.040.522.000.000,00	Rp 16.652.046.000.000,00	0,66
		Q4	Rp 15.151.663.000.000,00	Rp 16.947.148.000.000,00	0,89
17.	GJTL	Q1	Rp 3.921.878.000.000,00	Rp 18.537.886.000.000,00	0,21
		Q2	Rp 7.260.731.000.000,00	Rp 18.889.943.000.000,00	0,38
		Q3	Rp 11.199.340.000.000,00	Rp 19.274.547.000.000,00	0,58
		Q4	Rp 15.344.138.000.000,00	Rp 18.449.075.000.000,00	0,83
18.	TRIS	Q1	Rp 256.460.225.098,00	Rp 1.048.985.420.348,00	0,24
		Q2	Rp 511.458.015.148,00	Rp 1.031.880.499.362,00	0,50
		Q3	Rp 770.850.187.441,00	Rp 1.042.771.858.370,00	0,74
		Q4	Rp 1.098.352.842.355,00	Rp 1.060.742.742.644,00	1,04
19.	SCCO	Q1	Rp 1.306.075.195.116,00	Rp 3.605.589.224.422,00	0,36
		Q2	Rp 2.494.858.012.649,00	Rp 3.619.044.467.206,00	0,69
		Q3	Rp 3.621.642.208.254,00	Rp 3.587.694.851.653,00	1,01
		Q4	Rp 5.020.992.336.635,00	Rp 4.698.864.127.234,00	1,07

20.	CAMP	Q1	Rp 232.762.766.422,00	Rp 1.125.361.984.672,00	0,21
		Q2	Rp 500.784.727.741,00	Rp 1.168.036.449.691,00	0,43
		Q3	Rp 761.331.513.583,00	Rp 1.147.377.154.426,00	0,66
		Q4	Rp 1.019.133.657.275,00	Rp 1.147.260.611.703,00	0,89
21.	CEKA	Q1	Rp 1.105.589.213.927,00	Rp 1.580.461.482.307,00	0,70
		Q2	Rp 2.308.477.882.483,00	Rp 1.490.375.370.979,00	1,55
		Q3	Rp 3.688.124.983.656,00	Rp 1.581.329.942.561,00	2,33
		Q4	Rp 5.359.440.530.374,00	Rp 1.697.387.196.209,00	3,16
22.	CLEO	Q1	Rp 237.199.925.291,00	Rp 1.368.832.178.265,00	0,17
		Q2	Rp 529.321.356.750,00	Rp 1.393.856.178.451,00	0,38
		Q3	Rp 802.940.960.343,00	Rp 1.354.566.838.831,00	0,59
		Q4	Rp 1.103.519.743.574,00	Rp 1.348.181.576.913,00	0,82
23.	DLTA	Q1	Rp 175.187.394.000,00	Rp 1.334.586.849.000,00	0,13
		Q2	Rp 310.040.600.000,00	Rp 1.376.271.871.000,00	0,23
		Q3	Rp 482.854.280.000,00	Rp 1.274.021.207.000,00	0,38
		Q4	Rp 681.205.785.000,00	Rp 1.308.722.065.000,00	0,52
24.	ICBP	Q1	Rp 15.092.407.000.000,00	Rp107.125.807.000.000,00	0,14
		Q2	Rp 28.199.122.000.000,00	Rp107.927.401.000.000,00	0,26
		Q3	Rp 42.622.053.000.000,00	Rp107.306.713.000.000,00	0,40
		Q4	Rp 56.803.733.000.000,00	Rp118.006.628.000.000,00	0,48
25.	INDF	Q1	Rp 24.554.947.000.000,00	Rp169.576.208.000.000,00	0,14
		Q2	Rp 47.292.669.000.000,00	Rp169.391.705.000.000,00	0,28
		Q3	Rp 72.808.320.000.000,00	Rp172.127.169.000.000,00	0,42
		Q4	Rp 99.345.618.000.000,00	Rp179.356.193.000.000,00	0,55
26.	MLBI	Q1	Rp 581.331.000.000,00	Rp 3.229.775.000.000,00	0,18
		Q2	Rp 1.136.201.000.000,00	Rp 2.868.484.000.000,00	0,40
		Q3	Rp 1.672.414.000.000,00	Rp 2.881.005.000.000,00	0,58
		Q4	Rp 2.473.681.000.000,00	Rp 2.922.017.000.000,00	0,85
27.	MYOR	Q1	Rp 7.335.437.188.672,00	Rp 21.057.319.885.801,00	0,35
		Q2	Rp 13.153.712.842.781,00	Rp 20.190.174.137.050,00	0,65
		Q3	Rp 19.887.755.100.875,00	Rp 20.130.677.507.079,00	0,99
		Q4	Rp 27.904.558.322.183,00	Rp 19.917.653.265.528,00	1,40
28.	SKLT	Q1	Rp 336.727.392.994,00	Rp 803.738.070.648,00	0,42
		Q2	Rp 690.096.717.223,00	Rp 791.853.976.002,00	0,87
		Q3	Rp 1.020.592.684.261,00	Rp 796.659.750.308,00	1,28
		Q4	Rp 1.356.846.112.540,00	Rp 889.125.250.792,00	1,53
29.	ULTJ	Q1	Rp 1.521.095.000.000,00	Rp 9.126.109.000.000,00	0,17
		Q2	Rp 3.060.444.000.000,00	Rp 9.304.602.000.000,00	0,33
		Q3	Rp 4.792.085.000.000,00	Rp 9.014.510.000.000,00	0,53

		Q4	Rp 6.616.642.000.000,00	Rp 7.406.856.000.000,00	0,89
30.	GGRM	Q1	Rp 29.747.173.000.000,00	Rp 79.824.097.000.000,00	0,37
		Q2	Rp 60.587.299.000.000,00	Rp 79.436.578.000.000,00	0,76
		Q3	Rp 92.070.856.000.000,00	Rp 83.251.441.000.000,00	1,11
		Q4	Rp 124.881.266.000.000,00	Rp 89.964.369.000.000,00	1,39
31.	RMBA	Q1	Rp 2.228.208.000.000,00	Rp 11.476.592.000.000,00	0,19
		Q2	Rp 4.840.286.000.000,00	Rp 10.668.854.000.000,00	0,45
		Q3	Rp 6.661.133.000.000,00	Rp 9.378.223.000.000,00	0,71
		Q4	Rp 8.407.407.000.000,00	Rp 9.392.515.000.000,00	0,90
32.	WIIM	Q1	Rp 571.055.870.045,00	Rp 1.571.907.546.571,00	0,36
		Q2	Rp 1.176.831.312.353,00	Rp 1.702.080.916.497,00	0,69
		Q3	Rp 1.907.589.067.945,00	Rp 1.735.336.876.210,00	1,10
		Q4	Rp 2.733.691.702.981,00	Rp 1.891.169.731.202,00	1,45
33.	KAEF	Q1	Rp 2.300.195.578.000,00	Rp 17.465.893.976.000,00	0,13
		Q2	Rp 5.558.524.127.000,00	Rp 17.783.231.635.000,00	0,31
		Q3	Rp 9.493.592.426.000,00	Rp 18.845.333.250.000,00	0,50
		Q4	Rp 12.857.626.593.000,00	Rp 17.760.195.040.000,00	0,72
34.	KLBF	Q1	Rp 6.015.414.546.803,00	Rp 23.931.375.139.708,00	0,25
		Q2	Rp 12.370.426.662.858,00	Rp 23.407.459.736.800,00	0,53
		Q3	Rp 19.098.695.082.934,00	Rp 24.266.776.390.675,00	0,79
		Q4	Rp 26.261.194.512.313,00	Rp 25.666.635.156.271,00	1,02
35.	TSPC	Q1	Rp 2.743.631.494.051,00	Rp 9.715.909.077.807,00	0,28
		Q2	Rp 5.485.096.336.934,00	Rp 9.613.219.067.560,00	0,57
		Q3	Rp 8.345.030.622.817,00	Rp 9.616.119.910.236,00	0,87
		Q4	Rp 11.234.443.003.639,00	Rp 9.644.326.662.784,00	1,16
36.	TCID	Q1	Rp 441.313.663.552,00	Rp 2.327.814.758.801,00	0,19
		Q2	Rp 846.058.549.584,00	Rp 2.317.368.080.291,00	0,37
		Q3	Rp 1.319.687.529.652,00	Rp 2.320.939.220.919,00	0,57
		Q4	Rp 1.850.311.080.131,00	Rp 2.300.804.864.960,00	0,80
37.	KICI	Q1	Rp 35.525.980.803,00	Rp 167.416.729.628,00	0,21
		Q2	Rp 76.854.558.776,00	Rp 179.200.011.016,00	0,43
		Q3	Rp 104.592.048.565,00	Rp 183.635.924.159,00	0,57
		Q4	Rp 125.731.234.714,00	Rp 187.184.552.686,00	0,67

Rata-rata nilai TATO tahun 2021 perkuarter:

$$Q1: 8,96/37 = 0,24$$

$$Q2: 18,09/37 = 0,49$$

$$Q3: 27,52/37 = 0,74$$

$$Q4: 36,90/37 = 1,00$$